



SKRIPSI

**PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR KARTUN STRIP DALAM MENINGKATKAN
KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN BAHASA INDONESIA SISWA
KELAS IV SD INPRES HARTACO INDAH KOTA MAKASSAR**

HUDAL FAJRIAH

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
2016**



**PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR KARTUN STRIP DALAM MENINGKATKAN
KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN BAHASA INDONESIA SISWA
KELAS IV SD INPRES HARTACO INDAH KOTA MAKASSAR**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Strata Satu Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Makassar

**Oleh:
HUDAL FAJRIAH
1247442010**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
2016**



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Alamat : 1. Kampus IV UNM Tidung Jl Tamalate 1 Tidung Makassar,
2. Kampus UNM V Kota Parepare 3. Kampus VI UNM Kota Watampone
Telepon/Fax:0411.4001010-0411.883.076-0421.21698-0481.21089
Laman: www.unm.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan Judul "Penggunaan Media Gambar Kartun Strip dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD Inpres Hartaco Indah Kota Makassar".

Atas nama:

Nama : Hudal Fajriah
Nim : 1247442010
Jur/Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti, serta dilaksanakan ujian Skripsi pada hari Selasa, 12 Juli 2016 dan dinyatakan **LULUS**.

Makassar, 13 Juli 2016

Pembimbing I

Pembimbing II

Ahmad Syawaluddin, S.Kom., M.Pd
NIP. 19741025 200604 1 001

Drs. Lutfi B, M.Kes
NIP. 19581231 198403 1 013

Disahkan:

Ketua Program Studi

Ahmad Syawaluddin, S.Kom., M.Pd
NIP. 19741025 200604 1 001



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Alamat : 1. Kampus IV UNM Tidung Jl. Tamalate 1 Tidung Makassar,
2. Kampus UNM V Kota Parepare 3. Kampus VI UNM Kota Watampone
Telepon/Fax: 0411.4001010-0411.883.076-0421.21698-0481.21089
Laman: www.unm.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi diterima oleh Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar dengan SK Dekan No : 5839/UN36.4/PP/2016 Tanggal 28 Juni 2016 untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar pada hari Selasa tanggal 12 Juli 2016 .

Disahkan Oleh:

P.D. Bidang Akademik FIP UNM

Dr. Abdul Saman, M.Si.,Kons
NIP. 19720817 200212 1 001

Panitia Ujian:

Ketua	: Dr. Abdul Saman, M.Si, Kons	(.....)
Sekretaris	: Andi Dewi Riang Tati, S.Pd.,M.Pd	(.....)
Pembimbing I	: Ahmad Syawaluddin, S.Kom.,M.Pd	(.....)
Pembimbing II	: Drs. Lutfi B, M.Kes	(.....)
Penguji I	: Dr. Latang, M.Pd	(.....)
Penguji II	: Dra. St. Habibah, M.Si	(.....)

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hudal Fajriah

NIM : 1247442010

Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : Penggunaan Media Gambar Kartun Strip Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD Inpres Hartaco Indah Kota Makassar

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Skripsi yang saya tulis ini benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil jiplakan atau mengandung unsur plagiat, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Makassar, Juni 2016

Yang Membuat Pernyataan,



Hudal Fajriah

NIM. 1247442010

MOTO

Sesungguhnya bersama kesukaran itu ada kemudahan. Karena itu bila kau telah selesai (mengerjakan yang lain) dan kepada Tuhan, berharaplah.

(Q.S Al-Insyirah: 6-8)

Intelligence plus character – that is the goal of true education

(Martin Luther King Jr)

Sesungguhnya kesuksesan itu berjalan di atas kesusahan dan pengorbanan

(Hudal Fajriah)

*Karya ini ku peruntukkan sebagai tanda bukti dedikasi, cinta, keikhlasan dan kebaktianku
Kepada kedua Orang Tuaku yang tercinta dan terkasih Atas doa yang mengalir, kasih sayang,
bimbingan, dan materi serta pengorbanan tak terhingga demi kesuksesan pendidikanku.*

*Kepada Agamaku, Saudara, Sahabat, Almamater
dan Negeriku yang karena mereka aku berguna.*

ABSTRAK

Hudal Fajriah, 2016, Penggunaan Media Gambar Kartun Strip Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD Inpres Hartaco Indah Kota Makassar. Skripsi. Dibimbing oleh Ahmad Syawaluddin, S.Kom.,M.Pd dan Drs. Lutfi B, M.Kes. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar.

Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya keterampilan menulis karangan bahasa Indonesia siswa kelas IV SD Inpres Hartaco Indah Kota Makassar. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah pembelajaran dengan menggunakan media gambar kartun strip dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan bahasa Indonesia siswa kelas IV SD Inpres Hartaco Indah Kota Makassar? Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan bahasa Indonesia melalui penggunaan media gambar kartun strip siswa kelas IV SD Inpres Hartaco Indah Kota Makassar. Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian tindakan kelas yang terdiri dari dua siklus. Setiap siklus terdiri dari dua pertemuan yang terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Fokus penelitian ini adalah penggunaan media gambar kartun strip dan keterampilan menulis karangan bahasa Indonesia. Subjek penelitian ini adalah 1 orang guru dan siswa kelas IV di SD Inpres Hartaco Indah Kota Makassar yang berjumlah 40 siswa yang terdiri dari 18 siswa laki laki dan 22 siswa perempuan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui teknik observasi, tes dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan pada aspek keterampilan guru mengalami peningkatan dengan kategori cukup pada siklus I dan kategori baik pada siklus II. Peningkatan juga terjadi pada aspek aktivitas belajar siswa yaitu dengan kategori cukup pada siklus I menjadi kategori baik pada siklus II. Aspek keterampilan menulis karangan bahasa Indonesia juga mengalami peningkatan dengan kategori cukup pada siklus I menjadi kategori baik pada siklus II serta tercapainya nilai KKM pada indikator keberhasilan yang telah ditetapkan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar kartun strip dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan bahasa Indonesia siswa kelas IV SD Inpres Hartaco Indah Kota Makassar.

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dan skripsi yang berjudul Penggunaan Media Gambar Kartun Strip Dalam Meningkatkan Keterampilan Mengarang Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD Inpres Hartaco Indah Kota Makassar. Penulis juga panjatkan shalawat dan salam kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW sebagai panutan dan suri tauladan bagi kita semua. Dalam penyusunan skripsi ini terdapat beberapa hambatan sehingga penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam penulisan, baik sistematika penulisan maupun dalam redaksi kalimat yang tersusun. Namun demikian, penulis berharap skripsi ini dapat berguna sebagai bahan referensi untuk penelitian berikutnya.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak lepas dari kerjasama, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Maka sepatutnya penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan istimewa dengan segenap cinta, hormat dan rasa bakti penulis haturkan kepada Ayahanda tercinta (Alm) H. Abdul Latif Samad, B.Sc dan Ibunda (Almh) Hj. Aswiati Noor, S.Pdi yang telah melahirkan, membesarkan dan mendidik, serta kepada saudara-saudaraku yang juga senantiasa mendoakan dan mendukung keberhasilan penulis sebagai pengorbanan yang tidak ternilai harganya. Penulis juga menghaturkan banyak terima kasih kepada Ahmad Syawaluddin S.Kom.,M.Pd dan Drs. Lutfi B, M.Kes, sebagai Pembimbing I dan

Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan dengan tulus dan ikhlas sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Pada kesempatan ini, penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Husain Syam, M.TP. Rektor Universitas Negeri Makassar yang telah memberi peluang untuk mengikuti proses perkuliahan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar.
2. Dr. Abdullah Siring M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar yang telah memberikan izin kepada penulis melakukan penelitian ini.
3. Dr. Abdul Saman, M.Si., Kons., sebagai Pembantu Dekan I, Drs. Muslimin, M.Ed., sebagai Pembantu Dekan II, Dr. Pattaufi, S.Pd., M.Si., sebagai Pembantu Dekan III, dan Dr. Parwoto, M.Pd., sebagai Pembantu Dekan IV Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar yang telah memberikan pelayanan akademik, administrasi, dan kemahasiswaan selama proses pendidikan dan penyelesaian studi.
4. Ahmad Syawaluddin S.Kom.,M.Pd dan Muhammad Irfan S.Pd.,M.Pd, sebagai Ketua dan Sekretaris Program Studi PGSD FIP UNM, yang dengan penuh

perhatian memberikan bimbingan dan memfasilitasi penulis selama proses perkuliahan.

5. Dra. Hj. Rosdiah Salam, M.Pd selaku ketua UPP PGSD Makassar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar yang telah memberikan layanan pendidikan selama penulis melaksanakan proses pendidikan.
6. Nurhaedah, S.Pd., M.Pd selaku ketua Program Studi PGSD Bilingual Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar yang telah memberikan layanan pendidikan selama penulis melaksanakan proses pendidikan.
7. Bapak dan Ibu Dosen serta pegawai/Tata Usaha FIP UNM, atas segala perhatiannya dan layanan akademik, administrasi dan kemahasiswaan sehingga perkuliahan dan penyusunan Skripsi berjalan lancar.
8. Dra. H. Salmawati sebagai Kepala SD Inpres Hartaco Indah Kota Makassar dan bapak/ibu serta murid-murid yang telah berkenan menerima dan membantu penulis selama melakukan penelitian.
9. Reni Astuty Latif , S.Pd sebagai guru kelas IV SD Inpres Hartaco indah Kota Makassar yang telah membantu penulis selama melakukan penelitian.
10. Saudara Sigit Zulfikarsyah, S.Pd. yang telah membantu dan membimbing dalam penyusunan skripsi ini.

11. Rekan-rekan Mahasiswa Kelas Bilingual 2012 terkhusus rekan-rekan kelas BC 1.2 sebagai teman seperjuangan dan sahabat tercinta Agangs yang telah memberikan dukungan dan doa dalam penyusunan skripsi ini.

Atas bantuan dari berbagai pihak lain yang sekiranya tidak sempat penulis sebutkan, semoga Allah SWT senantiasa memberikan pahala yang setimpal. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Makassar, Mei 2016

PENULIS

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
MOTO	iv
ABSTRAK	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS	8
A. Kajian Pustaka	8
1. Keterampilan Mengarang	8
2. Media Pembelajaran	15
3. Hubungan penggunaan media gambar kartun strip dalam meningkatkan keterampilan mengarang	21
B. Kerangka Pikir	24
C. Hipotesis Tindakan	25
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	26

B.	Fokus Penelitian	26
C.	Setting dan Subjek Penelitian	27
D.	Rancangan Tindakan	27
E.	Teknik Pengumpulan Data	31
F.	Teknik Analisis Data dan Indikator Keberhasilan	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		35
A.	Hasil Penelitian	35
B.	Pembahasan	68
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		73
A.	Kesimpulan	73
B.	Saran	73
DAFTAR PUSTAKA		75
LAMPIRAN		77
RIWAYAT HIDUP		153

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
3.1	Indikator Keberhasilan Proses	33
3.2	Kategori Skor	34
4.1	Hasil Observasi Aktivitas Mengajar Guru Siklus I	39
4.2	Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I	43
4.3	Nilai Keterampilan Menulis Karangan Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV Inpres Hartaco Indah Siklus I	50
4.4	Hasil Observasi Aktivitas Mengajar Guru Siklus II	55
4.5	Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus II	59
4.6	Nilai Keterampilan Menulis Karangan Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV Inpres Hartaco Indah Siklus II	65
4.7	Nilai Keterampilan Menulis Karangan Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV Inpres Hartaco Indah Siklus I dan II	66

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
2.1	Bagan Kerangka Pikir	24
3.1	Bagan Alur pelaksanaan dalam penelitian tindakan kelas	28
	Lampiran Dokumentasi pelaksanaan pembelajaran	137

DAFTAR LAMPIRAN

No	Nama	Halaman
1	Silabus	78
2	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I pertemuan I	79
3	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I pertemuan II	82
4	Lembar Kerja Siswa Siklus I pertemuan I	85
5	Lembar Kerja Siswa Siklus I pertemuan II	87
6	Tes Akhir Siklus I	89
7	Lembar Observasi Keterampilan Guru Siklus I pertemuan I	91
8	Lembar Observasi Keterampilan Guru Siklus I pertemuan II	93
9	Hasil Aktivitas Siswa Siklus I pertemuan I	95
10	Hasil Aktivitas Siswa Siklus II pertemuan II	99
11	Hasil Menulis Karangan Siswa Siklus I	103
12	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II pertemuan I	106
13	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II pertemuan II	109
14	Lembar Kerja Siswa Siklus II pertemuan I	112
15	Lembar Kerja Siswa Siklus II pertemuan II	114
16	Tes Akhir Siklus II	116
17	Lembar Observasi Keterampilan Guru Siklus II pertemuan I	118
18	Lembar Observasi Keterampilan Guru Siklus II pertemuan II	120
19	Rekapitulasi Hasil Observasi Keterampilan Guru Siklus I dan II	122
20	Hasil Aktivitas Siswa Siklus II pertemuan I	123

21	Hasil Aktivitas Siswa Siklus II pertemuan II	127
22	Rekapitulasi Hasil Aktivitas Siswa Siklus I dan II	131
23	Hasil Menulis Karangan Siswa Siklus II	132
24	Rekapitulasi Hasil Menulis Karangan Siswa Siklus I dan II	135
25	Dokumentasi	137
26	Persuratan	148

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyelenggaraan pendidikan di SD dimaksudkan untuk menghasilkan lulusan yang memiliki karakter, kecakapan, keterampilan dan pengetahuan yang memadai untuk mengembangkan potensi diri secara optimal sehingga memiliki ketahanan dan keberhasilan dalam pendidikan lanjutan, serta kehidupan yang selalu berubah sesuai dengan perkembangan zaman

Berdasarkan pendidikan dalam pasal 1 ayat 1 Undang-Undang R.I. No. 20 Tahun 2003 dinyatakan bahwa,

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Sebagaimana definisi pendidikan nasional di atas, peneliti bermaksud menjadikan mata pelajaran bahasa Indonesia sebagai obyek yang akan dikaji dikarenakan bahasa merupakan kunci pokok bagi kehidupan manusia di atas dunia ini, dengan bahasa orang dapat berinteraksi dengan sesamanya dan bahasa merupakan sumber daya bagi kehidupan bermasyarakat. Kita dapat memahami maksud dan tujuan orang lain berbahasa atau berbicara apabila kita mendengarkan dengan baik apa yang dikatakan. Keberhasilan seorang anak dalam mempelajari dan menguasai

pengetahuan sangat tergantung pada penguasaan bahasa yang dimiliki. Bagi anak SD penguasaan bahasa begitu penting, karena mereka masih dalam tahap mempelajari pengetahuan secara dasar.

Pembelajaran Bahasa Indonesia terdapat beberapa aspek yang sangat diperhatikan dan saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya. Aspek-aspek tersebut adalah mendengarkan, menyimak, menulis dan berbicara. Keterampilan menulis merupakan salah satu kemampuan yang perlu dimiliki oleh siswa. Dengan memiliki kemampuan menulis, siswa dapat mengkomunikasikan ide, penghayatan, dan pengalamannya ke berbagai pihak. Disamping itu siswa pun meningkatkan dan memperluas pengetahuannya melalui tulisan-tulisan.

Menulis menggunakan bahasa sebagai perantara. Alatnya adalah bahasa yang terdiri dari kata, frasa, klausa, kalimat, paragraf, dan wacana dengan semua kelengkapannya, seperti ejaan dan tanda baca. Pikiran yang disampaikan kepada pembaca harus dinyatakan dengan kata yang mendukung makna secara tepat dan sesuai dengan apa yang ingin dinyatakan. Kata-kata itu harus disusun secara teratur dalam klausa dan kalimat agar pembaca dapat menangkap apa yang ingin disampaikan. Makin teratur bahasa yang digunakan, makin mudah pembaca menangkap pikiran yang disalurkan melalui bahasa itu. Oleh karena itu, keterampilan menulis di sekolah sangatlah penting. Menulis dan mengarang merupakan kegiatan yang kompleks. Kompleksitas menulis terletak pada tuntutan kemampuan penulis untuk menata dan mengorganisasikan ide secara sistematis dan logis, serta menyajikannya dalam ragam bahasa tulis sesuai kaidah penulisan.

Menulis karangan merupakan salah satu kompetensi dasar yang harus dimiliki oleh siswa kelas IV sekolah dasar dalam pelajaran bahasa Indonesia, sesuai dengan yang tercantum dalam kurikulum KTSP bahasa Indonesia sekolah dasar kelas IV agar siswa dapat menulis karangan sederhana maka siswa terlebih dahulu harus mempelajari cara menulis karangan dengan baik, untuk itu seorang guru perlu memberikan metode pengajaran yang tepat dalam menulis sebuah karangan.

Metode merupakan suatu cara sistematis yang digunakan demi tercapainya sebuah tujuan. Metode dalam kegiatan belajar mengajar merupakan peranan yang sangat penting, karena tanpa metode yang tepat maka proses dari hasil kegiatan belajar mengajar kurang berhasil. Guru perlu meningkatkan mutu pembelajarannya, dimulai dengan rancangan pembelajaran yang baik dengan memperhatikan tujuan, karakteristik siswa, materi yang diajarkan, dan sumber belajar yang tersedia. Permasalahan pada setiap guru adalah bagaimana bahan pelajaran Bahasa Indonesia dapat dikuasai oleh siswa sekolah dasar secara tuntas. Hal ini merupakan permasalahan cukup sulit yang dirasakan oleh sebagian guru kelas.

Guru sebaiknya menerapkan pendekatan pembelajaran sebagai upaya menciptakan dan memperhatikan kondisi kelas sedemikian rupa sehingga tujuan pembelajaran secara efektif dapat tercapai. Dalam proses belajar mengajar juga perlu diperhatikan adanya media. Kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting. Karena dalam kegiatan tersebut ketidakjelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Kerumitan bahan yang akan disampaikan kepada siswa dapat disederhanakan dengan bantuan media.

Dilihat dari jenisnya media ada yang termasuk media visual atau media gambar. Media visual atau media gambar adalah media yang hanya mengandalkan indera penglihatan. Kosasih (2007:26) menyatakan bahwa:

Media gambar adalah penyajian visual dua dimensi yang memanfaatkan media gambar sebagai sarana pertimbangan mengenai kehidupan sehari-hari, misalnya yang menyangkut manusia, peristiwa, benda-benda, tempat, dan sebagainya. Media gambar kartun strip merupakan penggambaran dalam bentuk lukisan atau karikatur tentang orang atau gagasan yang dirangkai sehingga mengandung makna. Dengan melihat gambar, siswa dapat menarik kesimpulan dari gambar tersebut, kemudian dapat menguraikan dalam bentuk tulisan.

Salah satu media yang dapat diterapkan oleh guru dalam mengajarkan menulis karangan adalah media gambar kartun strip. Media gambar kartun strip perlu diterapkan di dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia khususnya keterampilan mengarang karena media gambar kartun strip merupakan media pembelajaran interaktif yang mampu mengembangkan imajinasi siswa dalam menulis sebuah karangan, mampu menarik perhatian siswa sehingga minat siswa dalam mengikuti pembelajaran semakin meningkat, dan pembelajaran dapat cepat dicerna dengan baik oleh siswa.

Persoalan mendasar terkait paparan di atas, ditemukan oleh peneliti di SD Inpres Hartaco Indah Kota Makassar ketika peneliti melakukan studi awal pada tanggal 30 November 2015 terlihat bahwa siswa lebih banyak diajarkan dengan menggunakan pembelajaran langsung tanpa menggunakan media sehingga kegiatan pembelajaran lebih sering berpusat pada guru, selain itu proses pembelajaran kurang mengaktifkan siswa dimana aktivitas belajar siswa

cenderung berupa aktivitas fisik seperti mendengarkan dan menulis informasi yang di informasikan oleh guru, sehingga berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah ini lebih berorientasi pada produk kurang mengembangkan proses pada siswa. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengaktifkan siswa kelas IV SD Inpres Hartaco Indah adalah menggunakan media gambar kartun strip. Dari hasil wawancara pada tanggal 1 Desember 2015 diperoleh informasi bahwa dari 40 siswa kelas IV yang mengikuti kegiatan menulis karangan dengan kriteria ketuntasan minimal 70 peserta didik yang tuntas hanya mencapai 45%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis karangan siswa kelas IV SD Inpres hartaco Indah Kota Makassar rendah.

Penelitian tentang penggunaan media gambar kartun strip dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan sudah pernah dilakukan oleh peneliti terdahulu. Diantara hasil penelitian yang memiliki relevansi dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Efi (2014), dalam penelitiannya yang berjudul, peningkatan kemampuan siswa menulis karangan sederhana melalui media gambar kartun strip di kelas IV SDN Ginunggung dan penelitian yang dilakukan oleh Muwarni (2013), dalam penelitiannya yang berjudul, peningkatan hasil belajar menulis karangan sederhana pada pembelajaran bahasa Indonesia pada kelas III dengan media gambar kartun strip di sekolah dasar. Hasil dari penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti terdahulu membuktikan bahwa media gambar kartun strip dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan di sekolah dasar. Dari beberapa

judul penelitian di atas, tentu mempunyai relevansi dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti.

Berdasarkan paparan di atas, peneliti akan melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang berjudul penggunaan media gambar kartun strip dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan bahasa Indonesia siswa kelas IV SD Inpres Hartaco Indah Kota Makassar.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah; Bagaimanakah pembelajaran dengan menggunakan media gambar kartun strip dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan bahasa Indonesia pada siswa kelas IV SD Inpres Hartaco Indah Kota Makassar?

C. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan bahasa Indonesia siswa kelas IV SD Inpres Hartaco Indah Kota Makassar dengan penggunaan media gambar kartun strip.

D. Manfaat penelitian

Adapun yang menjadi manfaat dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat teoretis

a. Bagi Lembaga

Menjadi bahan informasi tentang penggunaan media gambar kartun strip dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia dan dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

b. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan pengalaman berharga untuk melakukan tindakan yang dapat membantu siswa dalam mengatasi masalah hasil belajarnya yang rendah dan bagi peneliti selanjutnya hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi ilmiah dan memotivasi untuk meneliti pada metode yang lain.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Siswa

Dengan menggunakan media gambar kartun strip yang diberikan oleh guru siswa diharapkan meningkatkan prestasi siswa terutama dalam hal keterampilan mengarang bahasa Indonesia.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh guru untuk memperhatikan metode mengajar dalam proses belajar mengajar bahasa Indonesia.

c. Bagi Sekolah

Dengan mengetahui hasil penelitian ini diharapkan sekolah bersedia mempersiapkan sarana dan prasarana agar siswa dapat belajar dengan aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS TINDAKAN

A. Kajian Pustaka

1. Keterampilan Menulis Karangan

a. Pengertian Menulis Karangan

Pembelajaran bahasa Indonesia terdapat beberapa aspek yang perlu diperhatikan yaitu mendengarkan, menyimak, menulis, dan berbicara. Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan pada aspek menulis dimana pada aspek menulis ini diharapkan keterampilan menulis karangan siswa dapat meningkat. Berikut definisi keterampilan menulis karangan menurut beberapa ahli:

Menulis karangan adalah menuangkan gagasan atau ide dalam bentuk tulisan

Byrne (Dalman, 2012:9) mengemukakan bahwa:

Mengarang pada hakikatnya bukan sekedar menulis simbol-simbol grafis sehingga berbentuk kata, dan kata-kata disusun menjadi kalimat menurut peraturan tertentu, akan tetapi mengarang adalah menuangkan buah pikiran kedalam bahasa tulis melalui kalimat-kalimat yang dirangkai secara utuh, lengkap, dan jelas sehingga buah pikiran tersebut dapat dikomunikasikan pada pembaca dengan berhasil.

Sedangkan menurut Widyamarta (Dalman, 2012:85), “menulis karangan adalah suatu proses berpikir manusia yang hendak menggunakan kandungan jiwanya kepada orang lain atau diri sendiri dalam tulisannya”.

Menurut Saleh Abbas (2006:125), keterampilan menulis karangan adalah “kemampuan mengungkapkan gagasan, pendapat, dan perasaan kepada pihak lain

dengan melalui bahasa tulis”. Keterampilan menulis karangan adalah mengungkapkan atau menyampaikan gagasan dengan menggunakan bahasa tulis. Dilihat dari keluasan dan keterinciannya, gagasan itu dapat diungkapkan dengan berbagai unsur bahasa. Dalam hal ini, gagasan dapat diungkapkan dalam bentuk kalimat dan paragraf, serta dapat pula diungkapkan dalam bentuk karangan yang utuh (Suparno dan Yunus, 2008). Pengajaran menulis karangan dapat dipandang sebagai suatu tantangan karena guru harus berupaya keras agar pelajaran mengarang menjadi menarik, menghibur, tidak menjemukan dan sekaligus dapat digunakan sebagai metode latihan logika berbahasa, berfikir kritis serta dapat meningkatkan penalaran (Kumara, 2002).

Berdasarkan beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa, keterampilan menulis karangan adalah penuangan ide-ide dalam pikiran pada kertas dalam bahasa tulis, ataupun simbol-simbol grafis sehingga ide tersebut dapat di komunikasikan dengan baik.

b. Jenis-jenis Karangan

Pada keterampilan menulis karangan terdapat jenis-jenis karangan yang dikutip dari Tarigan (2009:74) yaitu: “narasi (cerita), eksposisi (paparan), deskripsi (lukisan), pesuasi (ajakan), dan argumentasi (pendapat)”. Adapun jenis-jenis karangan menurut Tarigan (2009:74) adalah sebagai berikut:

1) Narasi (cerita), merupakan suatu bentuk wacana yang berusaha mengisahkan suatu kejadian atau peristiwa sehingga tampak seolah-olah pembaca melihat atau mengalami sendiri peristiwa tersebut, 2) Eksposisi (paparan), merupakan karangan

yang berusaha menerangkan atau menjelaskan sesuatu yang dapat memperluas pandangan atau pengetahuan seseorang., 3) Deskripsi (lukisan), merupakan usaha untuk menggambarkan dengan kata-kata wujud atau sifat lahiriah suatu obyek, sehingga pembaca seakan-akan melihat sendiri obyek tersebut, 4) Persuasi (ajakan), merupakan karangan yang berusaha mempengaruhi dan membujuk pembaca dan meyakinkan agar seseorang melakukan sesuatu yang dikehendaki penulis, 5) Argumentasi (pendapat), merupakan karangan yang berusaha meyakinkan pembaca dengan pemberian alasan untuk memperkuat atau menolak suatu pendapat, pendirian, atau gagasan.

Jenis-jenis argumentasi menurut Tarigan (2009:75):

- a) Makalah
Yaitu tulisan resmi yang dimaksudkan untuk dibacakan dimuka umum, termasuk karangan yang menjadi tugas selama pendidikan sekolah.
- b) Paper atau tempat kerja
Adalah karangan yang berisi prasaran, pendapat, hasil penelitian, yang akan dibacakan dalam rapat kerja, simposium atau seminar.
- c) Skripsi
Adalah karya tulis ilmiah yang dilakukan oleh mahasiswa dalam proses studinya di perguruan tinggi
- d) Disertasi
Adalah karya tulis yang dibuat untuk mencapai gelar doktor.

Berdasarkan jenis-jenis karangan tersebut dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis karangan dapat dikategorikan sesuai dengan cara menyampaikan karangan tersebut baik berupa narasi, eksposisi, deksripsi, persuasi dan argumentasi. Dalam karangan yang berbentuk argumentasi sendiri dapat diklasifikasikan dalam empat bentuk paparan argumentasi yaitu makalah, paper, skripsi, dan disertasi.

c. Perencanaan Karangan

Perencanaan disusun sebelum suatu kegiatan dilakukan atau merupakan suatu persiapan. Perencanaan karangan tidak ubahnya seperti perencanaan dalam kegiatan-kegiatan yang lain. Dalam kegiatan menulis perencanaan karangan tergolong ke dalam tahap prapenulisan. Menurut Dalman (2012:86), “pada tahap prapenulisan kegiatan yang dilakukan meliputi kegiatan pemilihan topik, pemilihan judul, dan tujuan penulisan”. Adapun penjelasan tahapan-tahapan perencanaan menulis karangan sebagai berikut:

1) Pemilihan topik

Topik merupakan masalah yang akan kita bicarakan. Topik ini menjiwai seluruh karangan.

a) Sumber topik, ada empat sumber dalam mencapai topik, yaitu:

Sumber pengalaman, yaitu apa-apa yang pernah dialami seseorang, pengalaman ilmiah yang paling mudah digali untuk mendapatkan topik; sumber pengamatan, sumber ini sebaiknya dilatihkan kepada siswa sedini mungkin dalam mengamati suatu obyek dan belajar mengungkapkan fakta; sumber imajinasi, kreatifitas siswa dapat dirangsang melalui imajinasi yang sehat dan sesuai dengan tingkat perkembangan siswa; sumber pendapat atau hasil penalaran, karena semua orang mempunyai pendapat hasil dari penalarannya.

b) Dalam pemilihan topik perlu memperhatikan:

Topik hendaknya menarik untuk dibahas, penulis memiliki pengetahuan yang memadai tentang topik yang dipilih, bahan yang diperlukan dapat diperoleh dan

cukup memadai, topik tidak terlalu luas dan tidak terlalu sempit, Ada manfaatnya dan layak dibahas.

2) **Pemilihan judul**

Judul adalah nama, atau semacam label untuk sebuah karangan, sedangkan topik adalah pokok pembicaraan dalam keseluruhan karangan. Jadi dalam memilih judul harus lebih berhati-hati, karena judul adalah label suatu karangan yang bisa mempengaruhi minat pembaca.

3) **Tujuan Penulisan**

Penulis harus mengungkapkan dengan jelas tujuan penulisan. Tujuan inilah yang menjadi pedoman bagi penulis dalam pengembangan topik.

Berdasarkan paparan tersebut, dapat disimpulkan bahwa dalam perencanaan karangan terbagi menjadi tiga bagian, yaitu pemilihan topik yang terdiri dari sumber pengalaman, sumber pengamatan, sumber imajinasi, dan sumber pendapat, pemilihan judul dan tujuan penulisan.

d. Proses Menulis

Kegiatan menulis membutuhkan proses untuk menghasilkan tulisan. Dalam proses tersebut, menulis terdiri atas tahapan-tahapan kegiatan yang harus dilalui hingga menghasilkan tulisan. Elina syarif, Zulkarnaini, dan Sumarno (2009:11) mengklasifikasikan proses menulis itu ke dalam empat tahapan, yaitu “(1) pra menulis, (2) menulis, (3) merevisi, dan (4) mempublikasi”. Ke-empat tahapan proses menulis dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Pramenulis

Pramenulis merupakan tahap persiapan. Pada tahap ini seorang penulis melakukan berbagai kegiatan, misalnya menemukan ide gagasan, menentukan judul karangan, menentukan tujuan, memilih bentuk atau jenis tulisan, membuat kerangka, dan mengumpulkan bahan-bahan. Ide tulisan dapat bersumber dari pengalaman, observasi, bahan bacaan, dan imajinasi. Oleh karena itu, pada tahap pramenulis kadang diperlukan stimulus untuk merangsang munculnya respon yang berupa ide atau gagasan. Kegiatan ini dapat dilakukan melalui berbagai aktivitas, misalnya membaca buku, surat kabar, majalah dan sejenisnya.

Pengembangan ide ke dalam rangka karangan dapat menggunakan berbagai pola pengembangan. Secara umum, karangan terdiri atas tiga bagian, yaitu pendahuluan, pengembangan, dan penutup. Pada bagian pendahuluan dapat dikemukakan latar belakang masalah, permasalahan yang akan dikemukakan dan pendekatan yang akan digunakan untuk menguraikan masalah itu.

2) Menulis

Tahap menulis dimulai dengan menjabarkan ide ke dalam bentuk tulisan. Ide-ide itu dituangkan dalam bentuk kalimat dan paragraf. Selanjutnya paragraf-paragraf itu dirangkaikan menjadi satu karangan yang utuh.

Pada tahap ini diperlukan pula berbagai pengetahuan kebahasaan dan teknik penulisan. Pengetahuan kebahasaan digunakan untuk pemilihan kata, penentuan gaya bahasa, pembentuk kalimat, sedangkan teknik penulisan untuk menyusun paragraf sampai dengan menyusun karangan secara utuh.

3) Merevisi

Pada tahap merevisi dilakukan koreksi terhadap keseluruhan karangan. Koreksi dilakukan terhadap berbagai aspek, misalnya struktur karangan dan kebahasaan. Struktur karangan meliputi penataan ide pokok dan ide penjelasan, serta sistematika dan penalarannya. Sementara itu, aspek kebahasaan meliputi pilihan kata, struktur bahasa, ejaan, dan tanda baca. Pada tahap revisi masih dimungkinkan mengubah judul karangan apabila judul yang telah ditentukan dirasakan kurang tepat.

4) Mempublikasikan

Mempublikasikan mempunyai dua pengertian. Pengertian pertama, berarti menyampaikan karangan kepada publik dalam bentuk cetakan, sedangkan pengertian kedua menyampaikan dalam bentuk noncetakan. Penyampaian noncetakan dapat dilakukan dengan pementasan, penceritaan, peragaan, dan sebagainya. Karangan berbentuk cerita anak-anak, misalnya dapat disampaikan melalui majalah, atau dapat pula disampaikan secara lisan, secara sederhana, karangan anak-anak dapat dipublikasikan lewat papan tempel atau dibacakan di depan kelas. Publikasi semacam ini memiliki dampak psikologis yang amat baik. Pemajangan hasil karya anak-anak dapat berfungsi ganda, baik untuk penguatan juga dapat memacu semangat bersaing secara positif.

Berdasarkan tahapan di atas, dapat disimpulkan bahwa proses menulis merupakan aktivitas yang mengacu pada langkah-langkah proses menulis sebagai berikut: pramenulis, menulis, merevisi, dan mempublikasikan.

2. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media

Menurut Arsyad (2011:4) bahwa, kata “media” berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata “medium” yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar”. Dengan demikian, media merupakan wahana penyalur informasi belajar atau penyalur pesan. Adapun definisi media menurut berbagai ahli adalah sebagai berikut:

Koyo K dan Zulkarimen dalam buku bahan ajar cetak yang disusun oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional Koyo (2008:7) menyatakan bahwa media adalah “sesuatu yang dapat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan seseorang sehingga dapat mendorong tercapainya proses belajar pada dirinya”.

Hal ini sejalan dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Syaiful Bahri Djamarah (2006:121) yang menyatakan bahwa media adalah “alat bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan guna mencapai tujuan pengajaran”. Menurut Abdullah (2008:8) menyatakan bahwa media pendidikan merupakan “suatu alat bantu untuk mengefektifkan kegiatan pembelajaran mencapai efektif dan efektivitas kerja dengan hasil maksimal”.

Sedangkan Gerlach (2006:161) menyatakan bahwa “media meliputi orang, bahan, peralatan atau kegiatan yang menciptakan kondisi yang meningkatkan siswa memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap”.

Dalam proses belajar mengajar penggunaan media mempunyai arti yang cukup penting. Karena dalam kegiatan tersebut ketidakjelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menggunakan media sebagai perantara. Kerumitan bahan yang akan disampaikan kepada siswa dapat disederhanakan dengan bantuan media. Media dapat mewakili apa yang kurang mampu guru ucapkan melalui kata-kata atau kalimat tertentu. Bahkan keabstrakan bahan dapat dikonkretkan dengan kehadiran media, sehingga tujuan pengajaran dapat tercapai dengan optimal.

Berdasarkan beberapa pendapat, dapat disimpulkan bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat memperjelas proses pembelajaran atau sebagai alat bantu yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran sehingga tujuan pengajaran dapat tercapai secara optimal.

b. Pengertian Media Gambar

Dilihat dari jenisnya media ada yang termasuk media visual atau media gambar. Media visual atau media gambar adalah media yang hanya mengandalkan indera penglihatan. Media visual atau media gambar ini ada yang menampilkan gambar diam seperti film strip/film rangkai, slides/film bingkai, foto, gambar atau lukisan, dan cetakan.

Ada beberapa pengertian media gambar, beberapa tokoh menyimpulkan pengertian media gambar sebagai berikut:

- 1) Rudi Susilana (2009:16) yang menyatakan bahwa media gambar adalah “media visual yang berupa gambar yang dihasilkan melalui proses fotografi”.

- 2) Kosasih (2007:26) yang menyatakan bahwa media gambar adalah “penyajian visual dua dimensi yang memanfaatkan media gambar sebagai sarana pertimbangan mengenai kehidupan sehari-hari”.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa media gambar adalah bentuk visual yang dapat dilihat dalam bentuk gambar sehingga dapat mengkomunikasikan maksud gambar tersebut pada pengamatnya.

c. Pengertian Media Gambar Kartun Strip

Menurut Hamalik (2003:75)

Gambar dapat dipelajari secara individual tapi dapat juga dipelajari dalam kelompok kecil ataupun besar bahkan dapat juga digunakan dengan cara *Display*, yaitu gambar-gambar ditempel pada papan bulletin untuk mengajar, menjadikan ruangan menarik, mendorong motivasi, minat, perhatian, dan menambah wawasan pengetahuan siswa

Salah satu contoh media gambar yang cukup unik untuk mengkomunikasikan gagasan-gagasan adalah gambar kartun. Menurut Sudjana (2005:70)

Kartun adalah penggambaran dalam bentuk lukisan atau karikatur tentang orang, gagasan atau situasi yang didesain untuk mempengaruhi opini masyarakat. Walaupun terdapat sejumlah kartun yang berfungsi untuk membuat orang tersenyum, seperti halnya kartun-kartun yang dimuat disurat kabar. Kartun sebagai alat bantu mempunyai manfaat penting dalam pengajaran, terutama dalam menjelaskan rangkaian isi bahan dalam pengajaran, atau mengandung makna. Sehingga pengertian kartun strip adalah penggambaran dalam bentuk lukisan atau karikatur tentang orang atau gagasan yang dirangkai sehingga mengandung makna.

Menurut Sadiman (2009:25)

Kartun adalah suatu gambar interpretatif yang menggunakan simbol-simbol untuk menyampaikan sesuatu pesan secara cepat dan ringkas atau sesuatu sikap terhadap seseorang, situasi, atau kejadian-kejadian tertentu. Kartun biasanya hanya menangkap esensi pesan yang harus disampaikan atau

dituangkan dalam gambar yang sederhana, kemampuannya besar sekali untuk menarik perhatian, mempengaruhi sikap maupun tingkah laku.

Kartun yang baik hanya mengandung satu gagasan saja. Ciri khas kartun adalah memakai karikatur, sindiran yang dilebih-lebihkan, perlambang dan humor pilihan. Humor sering membuat orang tertawa, terutama dalam kartun-kartun yang berisi pertentangan politik bagi para pembaca surat kabar. Kekuatan media gambar kartun untuk mempengaruhi pendapat umum, terletak pada kekompakkannya, penyederhanaan isinya, dan perhatian yang sungguh-sungguh yang dapat dibangkitkan secara tajam melalui gambar-gambar yang mengandung humor (Wijana, 2003).

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa media gambar kartun strip merupakan media gambar yang berisikan gambar-gambar atau sketsa kartun yang memiliki alur cerita secara berentetan yang diharapkan dapat menumbuhkan motivasi, minat, dan perhatian peserta didik untuk menambah wawasan.

d. Kartun yang efektif untuk pengajaran

Untuk tujuan pembelajaran, pengetahuan mengenai kualitas kartun sangat membantu dalam menentukan kartun yang baik digunakan. Menurut Sudjana (2001:22) ada beberapa kualitas tertentu dari kartun-kartun efektif untuk tujuan pengajaran antara lain, “(1) pemakaiannya sesuai dengan tingkat pengalaman, (2) kesederhanaan, (3) lambang yang jelas”. Ketiga kartun yang efektif untuk pengajaran tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Pemakaiannya sesuai dengan tingkat pengalaman

Pertimbangan pertama adalah, arti kartun hendaknya dapat dimengerti oleh para siswa pada saat kartun tersebut digunakan. Ada beberapa kartun yang sulit dipahami maknanya oleh anak-anak, misalnya kartun mengenai sosial politik. Pada umumnya anak-anak mulai mampu menafsirkan kartun semacam ini pada usia 13 tahun. Selain itu, penafsiran kartun yang keliru dapat terjadi jika tidak adanya pengertian dari unsur-unsur kata dalam keterangan kartun. Dengan kata lain kurangnya latar belakang yang memadai dalam memberikan arti yang tepat pada kata-kata yang digunakan merupakan penyebab utama dari kesalahan menafsirkan kartun.

2) Kesederhanaan

Memperkirakan arti kartun dapat dimengerti, berarti ada beberapa perwatakan fisik yang diinginkan dari kartun-kartun yang baik. Satu diantaranya adalah kesederhanaan. Secara umum dapat dikatakan bahwa kartun-kartun yang baik hanya berisi hal-hal yang penting saja. Ada kartun yang memakai keterangan bahkan ada beberapa kartun yang tidak memerlukan keterangan sama sekali. Karena lukisan itu sendiri telah menyampaikan gagasan tanpa bantuan kata-kata.

3) Lambang yang jelas.

Ciri ketiga dari kartun yang efektif adalah kejelasan dari pengertian-pengertian simbolis. Lambang-lambang yang menggambarkan konsep-konsep yang lebih abstrak, seperti hak-hak negara, kemanusiaan, dan kemerdekaan sulit disampaikan. Dalam hal ini maka kemampuan pencipta kartun dihadapkan pada tantangan berat.

Sehubungan dengan itu guru haruslah berhati-hati dalam memilih kartun dengan lambang-lambanganya dan tidak terlalu sukar dipahami oleh para siswa.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa, pengetahuan mengenai kualitas kartun sangat membantu dalam menentukan kartun yang baik digunakan yaitu dengan memperhatikan antara lain: pemakaiannya sesuai dengan tingkat pengalaman, kesederhanaannya, dan lambang atau simbol yang jelas.

e. Keunggulan dan Kelemahan Gambar Kartun

Pada media gambar kartun strip terdapat beberapa keunggulan dan kelemahan, berikut keunggulan dan kelemahan media gambar kartun strip menurut Sudjana (2005:74):

- 1) Keunggulan Gambar Kartun Strip, (a) mampu menarik perhatian siswa, (b) menumbuhkan minat belajar siswa, (c) membantu cara belajar gaya visual, (d) mudah dicerna oleh siswa, (e) menumbuhkan kematangan emosional siswa, (f) membuat suasana belajar menjadi menyenangkan (penghilang stress), (g) mampu mengembangkan imajinasi siswa.
- 2) Kelemahan Gambar Kartun Strip, (a) pesan gambar sulit dipahami siswa, (b) terkadang siswa kurang serius dalam memahami pelajaran

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam menggunakan media gambar kartun strip terdapat keunggulan dan kelemahan yang harus diperhatikan agar optimalisasi dari media gambar kartun strip dapat tercapai.

f. Langkah-langkah Pembelajaran Menggunakan Media Gambar

Kartun Strip

Adapun langkah-langkah dalam pembelajaran mengarang dengan menggunakan media gambar kartun strip menurut Sudjana (2005:76) sebagai berikut:

- 1) Guru menjelaskan pengertian menulis karangan kepada siswa
- 2) Guru memperlihatkan media gambar kartun strip kepada siswa.
- 3) Guru menjelaskan cara menulis sebuah karangan berdasarkan media gambar kartun strip.
- 4) Guru menjelaskan cara menentukan tema, kerangka karangan dan menulis sebuah karangan berdasarkan media gambar kartun strip.
- 5) Guru memberikan LKS kepada siswa, untuk menentukan tema, kerangka karangan dan menulis sebuah karangan berdasarkan media gambar kartun strip.
- 6) Siswa mengerjakan lembar kerja keterampilan menulis karangan.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa alur atau prosedur pembelajaran menggunakan media gambar kartun strip terbagi ke dalam enam tahapan.

3. Hubungan penggunaan media gambar kartun strip dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan

Hubungan penggunaan media atau alat peraga dalam proses pembelajaran adalah hal yang sangat penting, dimana media merupakan alat dalam membantu siswa dalam belajar supaya lebih bermakna dan terkonstruksi dalam pikiran siswa itu sendiri. Hal tersebut karena siswa bisa melihat, merasakan, dan mengalami sendiri pengalaman untuk membantu proses belajar.

Penggunaan media gambar memang sangat efektif dan efisien dalam proses belajar mengajar sehingga tujuan yang diharapkan akan mudah tercapai, hal itu sesuai

dengan pendapat Abdul Majid (2006:29) yang menggambarkan bahwa, “melihat sebuah gambar lebih tinggi maknanya dari pada membaca atau mendengar, gambar yang baik memberikan pemahaman yang baik sehingga tujuan yang diharapkan akan mudah tercapai”.

Pengalaman yang dirasakan dan diterima selama proses belajar mengajar siswa akan termotivasi untuk belajar, mengamati, memikirkan, dan mengolah dalam alam pikirannya dan menuangkan hasil pengamatan itu dalam bentuk tulisan, kaitannya dengan keterampilan mengarang. Dengan demikian kegiatan menulis karangan akan lebih bermakna bila dalam pembelajarannya menggunakan dan mengfungsikan media, dalam hal ini media gambar kartun strip. Selain itu siswa tidak lagi menganggap menulis karangan sebagai pelajaran yang sulit dan membosankan, tetapi menjadi pelajaran yang menyenangkan dan mudah.

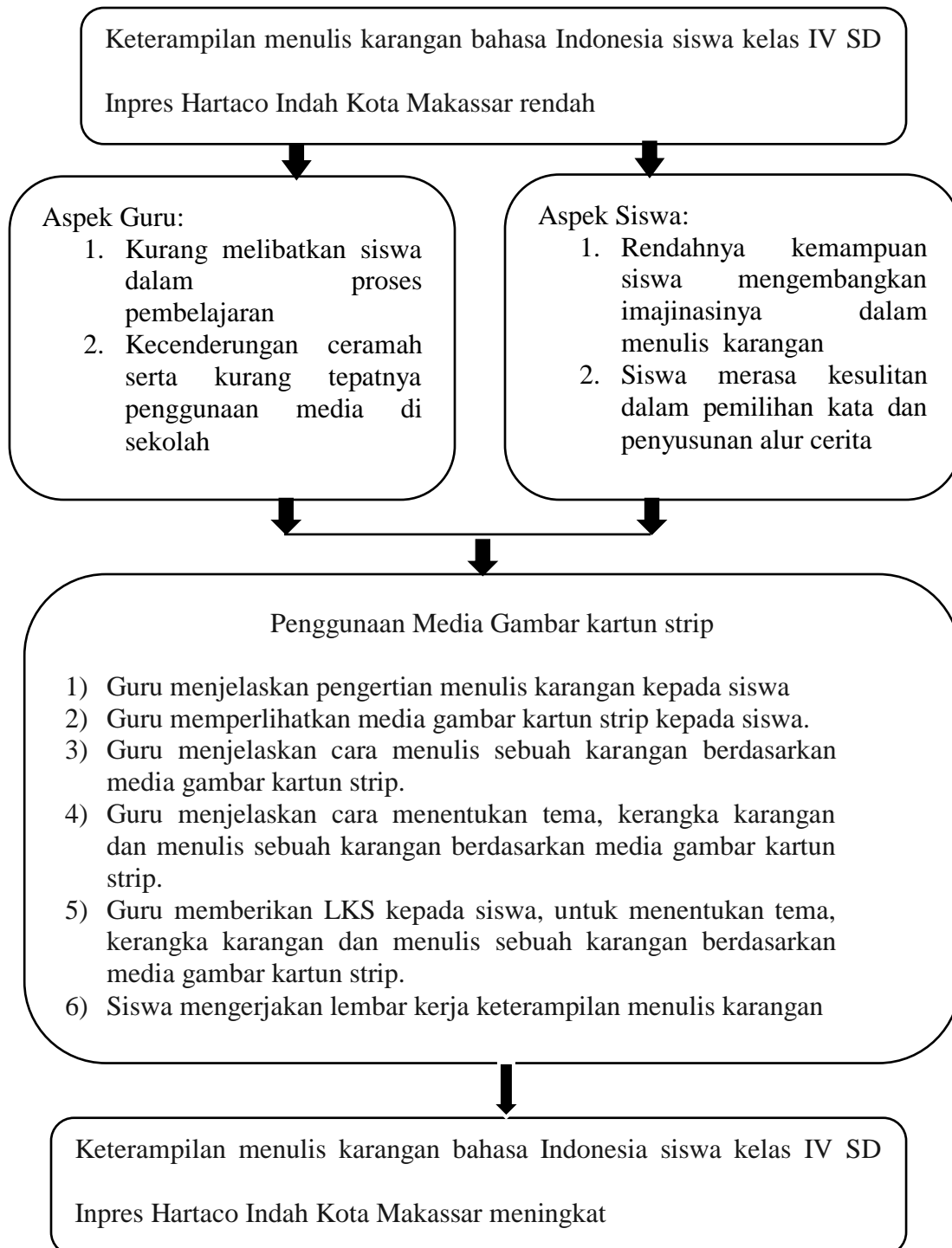
B. Kerangka Pikir

Menulis karangan merupakan salah satu kompetensi dasar dari keterampilan menulis. Dengan menulis karangan, seseorang dapat mengungkapkan dan mengekspresikan ide dan gagasan dalam bentuk cerita tertulis. Dalam menulis karangan, pelaku, perilaku/tindakan, sudut pandang, urutan kejadian dan urutan waktu harus diperhatikan karena hal-hal tersebut merupakan unsur pembentuk karangan.

Berdasarkan studi awal diketahui kemampuan menulis karangan pada siswa kelas IV SD Inpres Hartaco Indah Kota Makassar rendah. Hal itu disebabkan oleh kurangnya media yang dilakukan oleh guru sehingga siswa kurang mengembangkan

imajinasinya dalam menulis sebuah karangan. dan siswa merasa kesulitan dalam pemilihan kata dan penyusunan alur cerita.

Adapun langkah yang dilakukan untuk mengatasi hal tersebut, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan media gambar kartun strip. Pembelajaran menulis karangan melalui media gambar kartun strip diharapkan dapat memberikan perubahan-perubahan perilaku siswa dalam pembelajaran menulis karangan. Bimbingan guru serta media yang menarik akan membuat siswa lebih mudah dan dapat meningkatkan keterampilan dalam menulis sebuah karangan sehingga pada akhirnya mereka mampu menulis karangan dengan baik. Untuk lebih jelas bagan kerangka pikir tersaji pada bagan kerangka pikir 2.1 sebagai berikut:



Bagan 2.1: Kerangka Pikir

C. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan dari penelitian ini adalah jika penggunaan media gambar kartun strip diterapkan, maka keterampilan menulis karangan bahasa Indonesia kelas IV SD Inpres Hartaco Indah kecamatan Tamalate Kota Makassar dapat meningkat.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini mendeskripsikan aktivitas mengajar guru, aktivitas belajar siswa dan keterampilan menulis karangan bahasa Indonesia melalui penggunaan media gambar kartun strip.

2. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri dari empat tahap yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada dua aspek, yaitu penggunaan media gambar kartun strip dan keterampilan mengarang bahasa Indonesia. Kedua fokus penelitian ini dioperasionalkan sebagai berikut:

1. Penggunaan media gambar kartun strip merupakan kegiatan keterampilan menulis karangan bahasa Indonesia, dimana setiap gambar merupakan suatu kesatuan dalam alur cerita pembelajaran menulis karangan yang dilakukan pada siklus I dan II
2. Keterampilan menulis karangan bahasa Indonesia merupakan nilai hasil tes menulis karangan siswa yang dilakukan pada setiap siklus, dengan indikator: kesesuaian tema dengan isi karangan, kesesuaian kerangka karangan dengan

- urutan gambar, kesesuaian kerangka karangan dengan isi karangan, pengorganisasian karangan, dan penggunaan ejaan yang benar sesuai ejaan bahasa Indonesia yang disempurnakan.

C. Setting dan Subjek Penelitian

1. Setting Penelitian

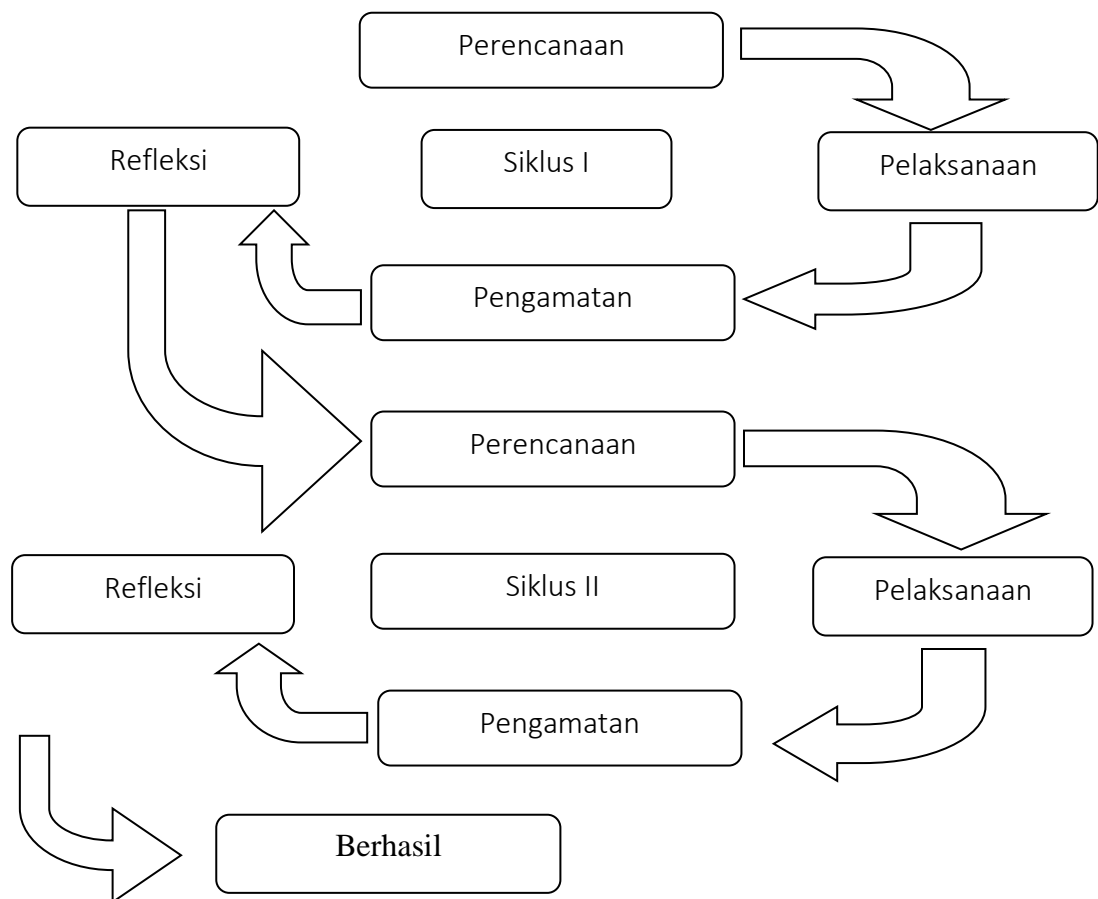
Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SD Inpres Hartaco Indah Kota Makassar. Sekolah ini terletak di Jalan Daeng Tata Kompleks Hartaco Indah blok II E nomor 2 Kelurahan Balang Baru Kecamatan Tamalate Kota Makassar. Pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan alokasi waktu pembelajaran keterampilan menulis karangan di kelas IV SD Inpres Hartaco Indah Kota Makassar, semester genap tahun pelajaran 2015/2016.

2. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian ini adalah 1 orang guru dan siswa kelas IV SD Inpres Hartaco Indah yang berjumlah 40 orang, terdiri dari 18 orang laki-laki dan 22 orang perempuan pada semester genap tahun pelajaran 2015/2016.

D. Rancangan Tindakan

Rancangan tindakan ini dilakukan melalui rancangan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari dua siklus. Penelitian tindakan kelas dilaksanakan melalui empat tahap dalam satu siklus, yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Keempat tahapan tersebut saling berkaitan dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas. Setiap siklus dilaksanakan dalam dua kali pertemuan dengan alokasi waktu masing-masing 2 x 35 menit. Adapun tahap-tahap tersebut digambarkan sebagai berikut:



Bagan 3.1: Alur pelaksanaan dalam tindakan kelas (Arikunto, 2010).

Secara lebih terperinci, rancangan penelitian tindakan ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Tahapan siklus I

a. Perencanaan tindakan

Membuat skenario pembelajaran, menyusun silabus, membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) bahasa Indonesia, menyiapkan media pembelajaran, membuat lembar kerja siswa, membuat lembar observasi untuk mengetahui bagaimana kondisi belajar mengajar di kelas pada waktu berlangsungnya kegiatan pembelajaran, baik murid maupun guru, dan membuat alat evaluasi (instrument penilaian).

b. Pelaksanaan tindakan

- 1) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai melalui penggunaan media gambar kartun strip.
- 2) Guru menjelaskan materi pelajaran mengarang dengan menggunakan media gambar kartun strip
- 3) Guru memperlihatkan contoh karangan kepada siswa
- 4) Guru membagi siswa ke dalam 5 kelompok
- 5) Tiap kelompok dibagikan LKS.
- 6) Guru memberikan arahan kepada siswa tentang langkah-langkah kegiatan dengan penggunaan media gambar kartun strip.
- 7) Guru memantau proses berlangsungnya kegiatan pembelajaran yang berlangsung berdasarkan pedoman observasi.

- 8) Tiap siswa diberikan tugas evaluasi sebagai tolak ukur tercapainya tujuan pembelajaran sekaligus sebagai bahan bagi proses belajar berikutnya.

- c. Observasi

Pada tahap observasi ini digunakan format lembar observasi guru dan siswa yang telah disiapkan. Observasi dilakukan saat guru melakukan proses belajar mengajar. Observasi terhadap guru difokuskan pada proses langkah-langkah pembelajaran, sedangkan observasi terhadap siswa difokuskan terhadap peningkatan hasil belajar selama proses pembelajaran berlangsung.

- d. Refleksi

Merefleksi setiap hal yang diperoleh melalui lembar observasi, menilai mempelajari perkembangan prestasi belajar siswa pada akhir siklus I. Dari hasil inilah yang selanjutnya dijadikan acuan peneliti untuk merencanakan perbaikan dan penyempurnaan siklus II. Hal-hal yang masih dianggap kurang pada siklus I diperbaiki pada siklus II, sehingga hasil yang dicapai lebih baik dari pada siklus sebelumnya.

2. Tahapan siklus II

Berdasarkan hasil refleksi tindakan yang dilaksanakan pada siklus I, dilakukan perbaikan pelaksanaan pembelajaran pada siklus II. Pelaksanaan tindakan pada siklus II disesuaikan dengan perubahan yang ingin dicapai. Hasil yang dicapai pada siklus ini dikumpulkan serta dianalisis untuk menetapkan suatu kesimpulan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengetahui hasil belajar yang dicapai murid dengan menggunakan media gambar kartun strip sebagaimana dimaksudkan di dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan observasi, tes dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah instrument untuk mengadakan pengamatan terhadap aktivitas dan kreativitas guru dan peserta didik dalam pembelajaran, baik di kelas maupun di luar kelas (Mulyasa, 2009). Berdasarkan pengertian tersebut, maka observasi yang dimaksudkan di dalam penelitian ini adalah:

- a. Observasi tentang aktivitas siswa pada saat pembelajaran berlangsung, mengidentifikasi keadaan siswa selama proses belajar mengajar berlangsung dan mencatat pada lembar observasi khususnya saat siswa melakukan media gambar kartun strip. Kegiatan observasi dilaksanakan untuk mengamati aktivitas belajar siswa ketika mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia pada keterampilan mengarang dengan menggunakan media gambar kartun strip.
- b. Observasi tentang aktivitas guru pada saat pembelajaran berlangsung. Observasi ini dilakukan terhadap tindakan guru dalam menggunakan media gambar kartun strip pada pembelajaran bahasa Indonesia dalam keterampilan mengarang.

Pada tahap observasi peran peneliti mengidentifikasi segala perubahan tingkah laku siswa dan guru pada saat proses pembelajaran berlangsung dan menilai dengan menggunakan lembar observasi.

2. Tes

Tes adalah instrument untuk mengumpulkan data prestasi belajar peserta didik, baik melalui tes lisan, tertulis, maupun perbuatan (Mulyasa, 2009). Teknik tes berisi soal-soal pelajaran bahasa Indonesia dalam keterampilan mengarang untuk mengukur hasil belajar siswa kelas IV SD Inpres hartaco Indah Kota

3. Dokumentasi

Kegiatan dokumentasi dimaksudkan untuk memperoleh data jumlah siswa kelas IV SD Inpres Hartaco Indah Kota Makassar, foto kegiatan pembelajaran, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada keterampilan mengarang melalui media gambar kartun strip, dan nilai hasil belajar siswa kelas IV SD Inpres Hartaco Indah Kota Makassar.

F. Teknik Analisis Data dan Indikator Keberhasilan.

1. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian dianalisis secara deskriptif dan kuantitatif. Analisis deskriptif digunakan untuk menjelaskan hasil-hasil tindakan yang mengarah pada peningkatan keefektifan siswa selama mengikuti proses belajar mengajar. Sedangkan analisis kuantitatif kriteria yang digunakan adalah teknik kategorisasi standar yang sesuai dengan penentuan Standar Ketuntasan Belajar Minimal (SKBM) mata pelajaran bahasa Indonesia SD Inpres Hartaco Indah Kota Makassar.

2. Indikator Keberhasilan

Ukuran atau indikator keberhasilan penelitian ini adalah meningkatnya kualitas pembelajaran yang dapat dilihat dari dua segi yaitu kualitas proses dan kualitas hasil.

a. Indikator proses

Keberhasilan dari segi proses pembelajaran adalah apabila aktivitas mengajar guru dan aktivitas belajar siswa dengan persentase 80% keterlaksanaan langkah-langkah pembelajaran keterampilan menulis karangan dengan menggunakan media gambar kartun strip dengan kategori baik. Adapun kriteria yang digunakan untuk mengungkapkan adanya peningkatan dari segi proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Indikator Keberhasilan Proses

Taraf Keberhasilan	Kategori
80% – 100%	Baik
51% – 79%	Cukup
0% – 50%	Kurang

b. Indikator Hasil

Indikator keberhasilan dari segi hasil belajar apabila terdapat 80% siswa yang memperoleh skor minimal 70 sesuai dengan KKM pada pembelajaran keterampilan menulis karangan setelah digunakan media gambar kartun strip, maka kelas dianggap tuntas secara klasikal. Adapun rubrik penilaian keterampilan menulis karangan bahasa Indonesia siswa kelas IV SD Inpres Hartaco indah Kota Makassar adalah

sebagai berikut: kesesuaian tema dengan isi karangan, kesesuaian kerangka karangan dengan urutan gambar, kesesuaian kerangka karangan dengan isi karangan, pengorganisasian karangan, dan ejaan dan tanda baca yang benar.

Adapun kriteria yang dikemukakan oleh Arikunto (2010) yang digunakan untuk menentukan tingkat penugasan siswa berdasarkan kategori skor, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kategori Skor

No	Skor	Kategori
1	85 – 100	Baik Sekali
2	70 – 84	Baik
3	55 – 69	Cukup
4	40 – 54	Kurang
5	0 – 39	Kurang Sekali

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Siklus I

a. Perencanaan siklus 1

Siklus I dilaksanakan dua kali pertemuan yaitu pada hari Kamis, 24 Maret 2016 dan pada hari Kamis, 31 Maret 2016 dengan standar kompetensi mengungkapkan pikiran, perasaan dan informasi secara tertulis dalam bentuk pantun anak dan kompetensi dasar menyusun karangan tentang berbagai topik sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan dengan alokasi waktu 2 x 35 menit yang di ikuti oleh seluruh siswa kelas IV SD Inpres Hartaco Indah Kota Makassar sebanyak 40 orang yang terdiri dari 18 laki-laki dan 22 perempuan. Perencanaan tersebut disusun dan dikembangkan oleh peneliti dan guru kelas, yaitu berupa: 1) rencana pelaksanaan pengajaran siklus 1, 2) lembar kerja siswa siklus 1, 3) tes evaluasi siklus 1, 4) media pembelajaran.

Adapun tujuan yang akan dicapai pada tindakan pembelajaran ini adalah siswa mampu menentukan tema karangan, menyusun kerangka karangan dan mengembangkan kerangka karangan menjadi karangan yang padu. Dalam mencapai tujuan tersebut, perencanaan pembelajaran disesuaikan dengan langkah-langkah pembelajaran Bahasa Indonesia. Pada penelitian ini, peneliti sebagai observer dan guru kelas IV sebagai pelaksana tindakan.

b. Pelaksanaan siklus 1

Proses pembelajaran dilaksanakan melalui tiga tahap pembelajaran yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Masing-masing diuraikan sebagai berikut:

Pertemuan 1

1) Kegiatan awal (10 menit)

Kegiatan awal ini dilaksanakan guru dengan mengawali pertemuan dengan memberi salam dan menyapa siswa, mengajak siswa untuk berdoa sebelum melakukan proses pembelajaran, melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa, melakukan apersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

2) Kegiatan inti (50 menit)

Kegiatan inti dilakukan dengan memberikan penjelasan kepada siswa tentang pengertian karangan, kemudian guru memperlihatkan media gambar kartun strip kepada siswa, siswa terlihat antusias saat melihat media gambar kartun strip yang diperlihatkan oleh guru. Guru menjelaskan kepada siswa cara menulis sebuah karangan berdasarkan media gambar kartun strip, setelah itu guru bersama siswa membuat tema dan kerangka karangan berdasarkan gambar kartun yang telah diperlihatkan. Guru bersama siswa melakukan tanya jawab mengenai hal-hal yang belum dipahami oleh siswa mengenai karangan. Tanya jawab yang dilakukan yaitu seputar tema, kerangka karangan dan isi dari karangan tersebut Pembelajaran dilanjutkan dengan diskusi kelompok. Guru membimbing siswa untuk membentuk

kelompok diskusi beranggotakan 5 siswa setiap kelompok. Siswa melakukan diskusi kelompok berdasarkan lembar kerja yang diberikan. Setelah diskusi selesai, perwakilan kelompok menyampaikan hasil diskusinya ke depan kelas. Siswa masih terlihat malu untuk menyampaikan hasil diskusinya. .

3) Kegiatan akhir (10 menit)

Pada kegiatan akhir pembelajaran siswa diajak untuk bertanya jawab atau menyampaikan pendapatnya mengenai materi yang telah disampaikan oleh guru. Setelah itu, guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Guru memberikan amanat/pesan berkaitan dengan materi yang telah dipelajari oleh siswa dan mengajak siswa berdoa sebelum pulang

Pertemuan II

1) Kegiatan awal (10 menit)

Mengawali pertemuan dengan memberi salam dan menyapa siswa, mengajak siswa untuk berdoa sebelum melakukan proses pembelajaran, melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa, melakukan apersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

2) Kegiatan inti (50 menit)

Kegiatan inti ini dilakukan dengan menyajikan materi lanjutan dari pertemuan pertama tentang karangan. Guru bersama siswa melakukan tanya jawab mengenai pengertian menulis karangan. Guru memperlihatkan media gambar kartun strip kepada siswa. Guru meminta siswa untuk menuliskan di papan tulis tema karangan berdasarkan gambar yang telah diperlihatkan. Guru meminta siswa secara bergantian

untuk menuliskan di papan tulis kerangka karangan berdasarkan gambar yang telah diperlihatkan. Guru memberikan LKS kepada siswa. Guru membimbing siswa pada saat mengerjakan lembar kerja siswa. Setelah selesai siswa membacakan hasil karangannya (secara acak) di depan kelas. Siswa lain menanggapi. Guru memberikan umpan balik terhadap tanggapan siswa. Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa.

Guru memberikan lembar evaluasi kepada setiap siswa (tes akhir siklus 1). Guru menjelaskan cara kerja dari lembar evaluasi yang telah dibagikan. Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa seputar lembar evaluasi siswa. Siswa mengerjakan lembar evaluasi (tes akhir siklus 1) kemudian, siswa mengumpulkan lembar evaluasi.

3) Kegiatan akhir (10 menit)

Pada kegiatan akhir pembelajaran siswa diajak untuk bertanya jawab atau menyampaikan pendapatnya mengenai materi yang telah disampaikan oleh guru. Setelah itu, guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Guru memberikan amanat/pesan berkaitan dengan materi yang telah dipelajari oleh siswa dan mengajak siswa berdoa sebelum pulang.

c. Observasi siklus I

Pada saat proses pembelajaran berlangsung, observer melakukan kegiatan pengamatan baik terhadap siswa maupun guru dengan hasil sebagai berikut:

1) Hasil observasi aktivitas mengajar guru siklus 1

Tabel 4.1 Hasil observasi aktivitas mengajar guru siklus 1

No.	Indikator	Siklus 1	
		Pertemuan I	Pertemuan II
1	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai	3	3
2	Guru menyajikan materi sebagai pengantar	2	2
3	Guru menunjukkan atau memperlihatkan media gambar katun strip	2	2
4	Guru menjelaskan cara menulis sebuah karangan berdasarkan media gambar kartun strip	3	3
5	Guru menunjuk/memanggil siswa secara bergantian menentukan tema dan membuat kerangka karangan berdasarkan gambar	1	2
6	Guru memberikan LKS menulis karangan berdasarkan media gambar kartun strip	1	2
7	Guru memberikan kesimpulan	2	2
Jumlah		14	16
Persentase		66,67%	76,19%

Hasil observasi aktivitas mengajar guru memuat aspek pembelajaran menulis karangan dengan menggunakan media gambar kartun strip pada siklus I pertemuan I dan II. Observer mengamati kegiatan guru yang terdiri dari 7 aspek dan menuliskan

hasil pengamatan pada lembar observasi. Lembar observasi menggunakan skala penilaian yaitu baik (B), cukup (C), dan kurang (K). Pada siklus I pertemuan I persentase pencapaian yaitu 66,67% yang berada pada kategori cukup (C) sesuai dengan kategorisasi aktivitas pembelajaran.

Aspek aktivitas guru berada pada kategori baik (B) terdiri dari dua aspek yaitu:

a) Menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Guru menyampaikan tujuan pembelajarani yang ingin dicapai kepada siswa yaitu dapat mengetahui pengertian menulis karangan, mengerti cara membuat kerangka karangan berdasarkan gambar dan mampu menulis karangan berdasarkan gambar.

b) Guru menjelaskan cara menulis sebuah karangan berdasarkan media gambar kartun strip. Guru menjelaskan cara menentukan tema berdasarkan gambar, memberikan contoh membuat kerangka karangan berdasarkan gambar, dan menjelaskan cara mengembangkan kerangka karangan menjadi sebuah karangan.

Aspek aktivitas guru yang berada pada kategori cukup (C) terdiri dari tiga aspek, yaitu:

a) Menyajikan materi sebagai pengantar. Guru menjelaskan pengertian menulis karangan, guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya, tetapi guru tidak mengulang kembali materi yang belum dipahami oleh siswa

b) Memperlihatkan media gambar kartun strip kepada siswa. Guru menjelaskan mengenai media gambar kartun strip kepada siswa, tetapi guru tidak memberikan contoh karangan dengan menggunakan media gambar kartun strip.

c) Guru memberikan kesimpulan. Guru mengarahkan siswa untuk mengingat kembali pelajaran yang telah diajarkan, menyimpulkan materi, tetapi tidak melakukan tanya jawab bersama siswa.

Aspek aktivitas mengajar guru yang masih kurang (K) terdiri dari dua aspek yaitu:

a) Guru menunjuk/memanggil siswa secara bergantian, tetapi tidak membimbing siswa dalam menentukan tema dan tidak membimbing siswa dalam membuat kerangka karangan berdasarkan gambar.

b) Memberikan LKS menulis karangan berdasarkan media gambar kartun strip. Guru menugaskan siswa menulis karangan, tetapi tidak mengarahkan siswa dalam pengerjaan LKS berdasarkan media gambar kartun strip dan tidak membimbing siswa dalam menulis karangan.

Hasil observasi aktivitas mengajar guru pada siklus I pertemuan II menunjukkan adanya peningkatan. Persentase pencapaiannya yaitu 76,19% berada kategori cukup

Aspek aktivitas guru berada pada kategori baik (B) terdiri dari dua aspek yaitu:

a) Menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai kepada siswa yaitu dapat mengetahui pengertian menulis karangan, mengerti cara membuat kerangka karangan berdasarkan gambar dan mampu menulis karangan berdasarkan gambar.

b) Guru menjelaskan cara menulis sebuah karangan berdasarkan media gambar kartun strip. Guru menjelaskan cara menentukan tema berdasarkan gambar, memberikan contoh membuat kerangka karangan berdasarkan gambar, dan menjelaskan cara mengembangkan kerangka karangan menjadi sebuah karangan.

Aspek aktivitas guru yang berada pada kategori cukup (C) terdiri dari lima aspek, yaitu:

a) Menyajikan materi sebagai pengantar. Guru menjelaskan pengertian menulis karangan, guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya, tetapi guru tidak mengulang kembali materi yang belum dipahami oleh siswa

b) Memperlihatkan media gambar kartun strip kepada siswa. Guru menjelaskan mengenai media gambar kartun strip kepada siswa, tetapi guru tidak memberikan contoh karangan dengan menggunakan media gambar kartun strip.

c) Guru menunjuk/memanggil siswa secara bergantian, membimbing siswa dalam menentukan tema, tetapi tidak membimbing siswa dalam membuat kerangka karangan berdasarkan gambar.

d) Memberikan LKS menulis karangan berdasarkan media gambar kartun strip. Guru menugaskan siswa menulis karangan, mengarahkan siswa dalam pengerjaan LKS berdasarkan media gambar kartun strip, tetapi tidak membimbing siswa dalam menulis karangan.

e) Guru memberikan kesimpulan. Guru mengarahkan siswa untuk mengingat kembali pelajaran yang telah diajarkan, menyimpulkan materi, tetapi tidak melakukan tanya jawab bersama siswa.

Aspek aktivitas mengajar guru yang masih kurang (K) tidak ada.

Berdasarkan paparan di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil observasi aktivitas mengajar guru pada siklus I pertemuan I meliputi 2 indikator kategori baik, 3 indikator kategori cukup dan 2 indikator kategori kurang, sedangkan pertemuan II meliputi 2 indikator kategori baik, 5 indikator kategori cukup dan tidak memiliki indikator pada kategori kurang.

2) Hasil observasi aktivitas belajar siswa siklus I

Tabel 4.2 Hasil observasi aktivitas belajar siswa siklus I

No	Indikator	Siklus 1					
		Pertemuan 1			Pertemuan 2		
		B	C	K	B	C	K
1	Siswa menyimak penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran yang ingin dicapai	6	21	13	21	13	6
2	Siswa menyimak materi yang disampaikan oleh guru	0	25	15	7	26	7
3	Siswa memperhatikan media gambar kartun strip yang ditampilkan oleh guru	0	27	13	10	22	8
4	Siswa menyimak penjelasan guru mengenai cara menulis sebuah karangan	5	25	10	8	26	6
5	Siswa aktif membuat tema dan kerangka karangan berdasarkan gambar	0	22	18	6	26	8
6	Siswa mengerjakan LKS menulis karangan berdasarkan media gambar kartun strip	12	10	18	18	15	7
7	Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari	12	28	0	22	18	0

Observasi aktivitas belajar menulis karangan dengan menggunakan media gambar kartun strip siswa kelas IV SD Inpres Hartaco Indah Kota Makassar menggunakan tiga kategori, yaitu baik (B), cukup (C) dan kurang (K) sesuai aspek

yang dilakukan. Aspek yang diamati terdiri dari tujuh aspek, aspek-aspek tersebut adalah sebagai berikut:

a) Siswa menyimak penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, pada pertemuan I dari 40 siswa, terdapat 13 siswa yang berada pada kategori K (kurang) karena siswa hanya menyimak penjelasan guru mengenai pengertian menulis karangan, tetapi siswa belum menyimak cara membuat kerangka karangan berdasarkan gambar dan belum menyimak menulis karangan berdasarkan gambar, terdapat 21 siswa yang berada pada kategori C (cukup) karena siswa hanya menyimak penjelasan guru mengenai pengertian menulis karangan, menyimak cara membuat kerangka karangan berdasarkan gambar, tetapi siswa belum menyimak menulis karangan berdasarkan gambar, dan terdapat 6 siswa pada kategori B (baik) karena siswa menyimak penjelasan guru mengenai pengertian menulis karangan, menyimak cara membuat kerangka karangan berdasarkan gambar, dan siswa menyimak menulis karangan berdasarkan gambar. Sedangkan pada pertemuan II, terdapat 6 siswa yang berada pada kategori K (kurang) karena siswa hanya menyimak penjelasan guru mengenai pengertian menulis karangan, tetapi siswa belum menyimak cara membuat kerangka karangan berdasarkan gambar dan belum menyimak menulis karangan berdasarkan gambar, terdapat 13 siswa yang berada pada kategori C (cukup) karena siswa hanya menyimak penjelasan guru mengenai pengertian menulis karangan, menyimak cara membuat kerangka karangan berdasarkan gambar, tetapi siswa belum menyimak menulis karangan berdasarkan gambar, dan terdapat 21 siswa pada kategori B (baik) karena siswa menyimak

penjelasan guru mengenai pengertian menulis karangan, menyimak cara membuat kerangka karangan berdasarkan gambar, dan siswa menyimak menulis karangan berdasarkan gambar.

b) Siswa menyimak materi yang diajarkan oleh guru, pada pertemuan I dari 40 siswa, terdapat 15 siswa yang berada pada kategori K (kurang) karena siswa hanya mencatat penjelasan guru, siswa belum menyimak materi yang diajarkan oleh guru dan tidak aktif bertanya mengenai materi yang diajarkan, terdapat 25 siswa yang berada pada kategori C (cukup) karena siswa hanya mencatat penjelasan guru dan menyimak materi yang diajarkan oleh guru, tetapi belum aktif bertanya mengenai materi yang diajarkan oleh guru. Sedangkan pada pertemuan II, terdapat 7 siswa yang berada pada kategori K (kurang) karena siswa hanya mencatat penjelasan guru mengenai materi, siswa belum menyimak materi yang diajarkan oleh guru dan tidak aktif bertanya mengenai materi yang diajarkan, terdapat 26 siswa yang berada pada kategori C (cukup) karena siswa hanya mencatat penjelasan guru dan menyimak materi yang diajarkan oleh guru, tetapi belum aktif bertanya mengenai materi yang diajarkan oleh guru, terdapat 7 siswa yang berada pada kategori B (baik), karena siswa mencatat penjelasan guru, menyimak materi yang diajarkan oleh guru, dan aktif bertanya mengenai materi yang diajarkan oleh guru.

c) Siswa memperhatikan media gambar kartun strip yang ditampilkan oleh guru. Pada pertemuan I dari 40 siswa, terdapat 13 siswa yang berada pada kategori K (kurang) karena siswa hanya memperhatikan gambar yang ditampilkan oleh guru, tetapi belum menyimak penjelasan guru mengenai pengertian media gambar kartun

strip dan memperhatikan contoh karangan dengan menggunakan media gambar kartun strip. terdapat 27 siswa yang berada pada kategori C (cukup), karena siswa hanya memperhatikan gambar yang ditampilkan oleh guru, menyimak penjelasan guru mengenai pengertian media gambar kartun strip, tetapi kurang memperhatikan contoh karangan dengan menggunakan media gambar kartun strip. Sedangkan pada pertemuan II, terdapat 8 siswa yang masih berada pada kategori K (kurang) karena siswa hanya memperhatikan gambar yang ditampilkan oleh guru, tetapi belum menyimak penjelasan guru mengenai pengertian media gambar kartun strip dan memperhatikan contoh karangan dengan menggunakan media gambar kartun strip. Terdapat 22 siswa yang berada pada kategori C (cukup), karena siswa hanya memperhatikan gambar yang ditampilkan oleh guru, menyimak penjelasan guru mengenai pengertian media gambar kartun strip, tetapi kurang memperhatikan contoh karangan dengan menggunakan media gambar kartun strip dan terdapat 10 siswa yang berada pada kategori B (baik) karena siswa memperhatikan gambar yang ditampilkan oleh guru, menyimak penjelasan guru mengenai pengertian media gambar kartun strip dan memperhatikan contoh karangan dengan menggunakan media gambar kartun strip.

d) Siswa menyimak penjelasan guru mengenai cara menulis sebuah karangan, pada pertemuan I dari 40 siswa, terdapat 10 siswa yang berada pada kategori K (kurang) karena siswa hanya menyimak penjelasan guru mengenai cara menentukan tema berdasarkan gambar, tetapi belum memperhatikan contoh membuat kerangka karangan berdasarkan gambar dan menyimak penjelasan guru mengenai

cara mengembangkan kerangka karangan menjadi sebuah karangan, terdapat 25 yang berada pada kategori C (cukup) karena siswa hanya menyimak penjelasan guru mengenai cara menentukan tema berdasarkan gambar, memperhatikan contoh membuat kerangka karangan berdasarkan gambar, tetapi belum menyimak penjelasan guru mengenai cara mengembangkan kerangka karangan menjadi sebuah karangan, terdapat 5 siswa yang berada pada kategori B (baik) karena siswa menyimak penjelasan guru mengenai cara menentukan tema berdasarkan gambar, memperhatikan contoh membuat kerangka karangan berdasarkan gambar, dan menyimak penjelasan guru mengenai cara mengembangkan kerangka karangan menjadi sebuah karangan. Sedangkan pada pertemuan II, terdapat 6 siswa yang berada pada kategori K (kurang) karena siswa hanya menyimak penjelasan guru mengenai cara menentukan tema berdasarkan gambar, tetapi belum memperhatikan contoh membuat kerangka karangan berdasarkan gambar, dan menyimak penjelasan guru mengenai cara mengembangkan kerangka karangan menjadi sebuah karangan, terdapat 26 yang berada pada kategori C (cukup) karena siswa hanya menyimak penjelasan guru mengenai cara menentukan tema berdasarkan gambar, memperhatikan contoh membuat kerangka karangan berdasarkan gambar, tetapi belum menyimak penjelasan guru mengenai cara mengembangkan kerangka karangan menjadi sebuah karangan, terdapat 8 siswa yang berada pada kategori B (baik) karena siswa menyimak penjelasan guru mengenai cara menentukan tema berdasarkan gambar, memperhatikan contoh membuat kerangka karangan

berdasarkan gambar, dan menyimak penjelasan guru mengenai cara mengembangkan kerangka karangan menjadi sebuah karangan.

e) Siswa aktif menentukan tema dan membuat kerangka karangan berdasarkan gambar. Pada pertemuan I dari 40 siswa, terdapat 18 siswa yang berada pada kategori K (kurang) karena siswa hanya menentukan tema berdasarkan gambar, tetapi belum dapat membuat kerangka karangan berdasarkan gambar, dan belum aktif dalam menentukan tema, terdapat 22 siswa yang berada pada kategori C (cukup). karena siswa hanya mampu menentukan tema berdasarkan gambar, mampu membuat kerangka karangan berdasarkan gambar, tetapi belum aktif dalam menentukan tema. Sedangkan pada pertemuan II, terdapat 8 siswa yang berada pada kategori K (kurang) karena siswa hanya mampu menentukan tema berdasarkan gambar, tetapi belum mampu membuat kerangka karangan berdasarkan gambar, dan belum aktif dalam menentukan tema, terdapat 26 siswa yang berada pada kategori C (cukup) karena siswa hanya mampu menentukan tema berdasarkan gambar, mampu membuat kerangka karangan berdasarkan gambar, tetapi belum aktif dalam menentukan tema, terdapat 6 siswa pada kategori B (baik) karena siswa hanya mampu menentukan tema berdasarkan gambar, mampu membuat kerangka karangan berdasarkan gambar, dan aktif dalam menentukan tema.

f) Siswa mengerjakan LKS menulis karangan berdasarkan media gambar kartun strip, pada pertemuan I dari 40 siswa terdapat 10 siswa yang berada pada kategori K (kurang) karena siswa hanya dapat menentukan tema berdasarkan gambar, tetapi belum dapat membuat kerangka karangan berdasarkan gambar dan menulis

karangan sesuai kerangka karangan, terdapat 18 siswa yang berada pada kategori C (cukup) karena siswa hanya dapat menentukan tema berdasarkan gambar dan dapat membuat kerangka karangan berdasarkan gambar, tetapi belum dapat menulis karangan sesuai kerangka karangan, terdapat 12 siswa yang berada pada kategori B (baik) karena siswa dapat menentukan tema berdasarkan gambar, membuat kerangka karangan berdasarkan gambar dan dapat menulis karangan sesuai kerangka karangan. Sedangkan pada pertemuan II, terdapat 7 siswa yang berada pada kategori K (kurang) karena siswa hanya dapat menentukan tema berdasarkan gambar, tetapi belum dapat membuat kerangka karangan berdasarkan gambar dan menulis karangan sesuai kerangka karangan, terdapat 15 siswa yang berada pada kategori C (cukup) karena siswa hanya dapat menentukan tema berdasarkan gambar dan dapat membuat kerangka karangan berdasarkan gambar tetapi belum dapat menulis karangan sesuai kerangka karangan, terdapat 18 siswa yang berada pada kategori B (baik) karena siswa dapat menentukan tema berdasarkan gambar, membuat kerangka karangan berdasarkan gambar dan dapat menulis karangan sesuai kerangka karangan.

g) Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari, pada pertemuan I dari 40 siswa, terdapat 28 siswa yang berada pada kategori C (cukup) karena siswa hanya mengingat kembali pelajaran yang telah diajarkan dan menyimpulkan materi pelajaran, tetapi siswa masih kurang dalam melakukan tanya jawab bersama guru, terdapat 12 siswa yang berada pada kategori B (baik) karena siswa dapat mengingat kembali pelajaran yang telah diajarkan, melakukan tanya jawab bersama guru dan menyimpulkan materi pelajaran. Sedangkan pada pertemuan II, terdapat 22 siswa yang

berada pada kategori C (cukup) karena siswa hanya mengingat kembali pelajaran yang telah diajarkan dan menyimpulkan materi pelajaran, tetapi siswa masih kurang dalam melakukan tanya jawab bersama guru, terdapat 18 siswa yang berada pada kategori B (baik) karena siswa dapat mengingat kembali pelajaran yang telah diajarkan, melakukan tanya jawab bersama guru dan menyimpulkan materi pelajaran.

3) Hasil keterampilan menulis karangan siswa siklus I

Tabel 4.3 Nilai Keterampilan Menulis Karangan Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV Inpres Hartaco Indah Siklus I

No	Interval nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	85 - 100	Sangat Baik	2	5%
2	70 - 84	Baik	22	55%
3	56 - 69	Cukup	13	32,5%
4	40 - 55	Kurang	3	7,5%
5	0 - 39	Sangat Kurang	0	0%
Jumlah			40	100%

Sumber: diadaptasi dari Arikunto (2010)

Berdasarkan tabel di atas 4.3 di ketahui bahwa dari 40 siswa yang menjadi subyek penelitian pada pembelajaran Bahasa Indonesia aspek keterampilan mengarang melalui media gambar kartun strip tidak terdapat siswa (0%) yang memiliki nilai yang dikategorikan sangat kurang. Terdapat 3 siswa (7,5%) memiliki nilai yang dikategorikan kurang, 13 siswa (32.5%) memiliki nilai yang dikategorikan

cukup. Terdapat 22 siswa (55%) memiliki nilai yang dikategorikan baik. 2 siswa (5%) memiliki nilai yang dikategorikan sangat baik.

Jika dilihat dari aspek ketuntasan belajar minimal dengan standar nilai 70 maka hanya 24 siswa (60%) yang memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM). Sehingga secara klasikal, nilai hasil belajar siswa pada siklus I belum memenuhi indikator keberhasilan tindakan karena masih ada siswa yang belum memenuhi KKM yaitu 16 siswa yang belum memperoleh nilai 70 dengan tingkat penguasaan keseluruhan siswa 80%.

d. Refleksi siklus I

Pada tahap ini guru dan peneliti merefleksikan semua kegiatan yang telah dilaksanakan dan diamati melalui lembar observasi guru dan siswa serta lembar penilaian tes keterampilan menulis karangan siklus I. Hasil observasi guru pada pertemuan I dan II berada pada kategori cukup (C) dengan persentase pencapaian 66,67% dan 76,19%. Hasil observasi siswa pada pertemuan I dan II berada pada kategori cukup (C) dengan pencapaian persentase 58,33% dan 72,14%. Pada hasil keterampilan menulis karangan, ketuntasan klasikal yang dicapai siswa yaitu 60% dari ketuntasan klasikal yang telah ditentukan yaitu 80%. Adapun beberapa aspek yang perlu ditingkatkan dalam penelitian ini antara lain:

1) Hasil Observasi aktivitas mengajar guru.

a) Aspek menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai perlu ditingkatkan dengan selalu menyampaikan tujuan pembelajaran pada kegiatan awal setelah melakukan apersepsi.

b) Aspek menjelaskan materi pembelajaran tentang menulis karangan dengan menggunakan media gambar kartun strip, perlu ditingkatkan dengan mengarahkan siswa agar menulis karangan yang sesuai dengan gambar kartun strip yang tersedia dan memperhatikan penggunaan tanda baca yang baik dalam menulis sebuah karangan.

c) Aspek membimbing siswa dalam menulis sebuah karangan perlu ditingkatkan dengan membimbing siswa dalam menentukan tema, membuat kerangka karangan dan menulis sebuah karangan yang sesuai dengan gambar kartun strip yang tersedia.

d) Aspek menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari, perlu ditingkatkan dengan mengajak seluruh siswa untuk mengingat kembali pelajaran yang telah diajarkan, melakukan tanya jawab bersama siswa, dan mengajak seluruh siswa untuk bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran.

2) Hasil Observasi aktivitas belajar siswa

Aspek yang perlu ditingkatkan oleh siswa dalam melaksanakan pembelajaran menulis karangan dengan menggunakan media gambar kartun strip, antara lain sebagai berikut:

- a) Menyimak apersepsi dan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.
- b) Menyimak penjelasan materi yang diajarkan dan aktif bertanya.
- c) Aktif menentukan tema dan membuat kerangka karangan berdasarkan gambar.
- d) Melakukan kegiatan menulis karangan
- e) Mampu menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

3) Hasil Keterampilan Menulis Karangan Siswa

Dilihat dari segi hasil belajar, hasil tes keterampilan menulis karangan yang diperoleh pada siklus I persentase ketuntasan klasikalnya adalah 62.5%. Sedangkan standar minimal indikator keberhasilan yang ditetapkan sebesar 80%. Hasil keterampilan menulis karangan siswa masih dibawah target keberhasilan ketuntasan belajar yang telah ditetapkan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tindakan pada siklus I belum berhasil, atas dasar ini peneliti melanjutkan tindakan ke siklus II.

1. Siklus II

a. Perencanaan siklus II

Siklus dilaksanakan dua kali pertemuan yaitu pada tanggal 7 April 2016 dan 14 April 2016 dengan standar kompetensi mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi secara tertulis dalam bentuk pantun anak dan kompetensi dasar menyusun karangan tentang berbagai topik sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar dan tanda baca) dengan alokasi waktu 2 x 35 menit yang di ikuti oleh seluruh siswa kelas IV SD Inpres Hartaco Indah Kota Makassar sebanyak 40 siswa yang terdiri dari, 18 laki-laki dan 22 perempuan. Perencanaan tersebut disusun dan dikembangkan oleh peneliti dan guru kelas, yaitu berupa: 1) rencana pelaksanaan pengajaran siklus II, 2) lembar kerja siswa siklus II, 3) tes evaluasi siklus II, 4) media pembelajaran.

Adapun tujuan yang akan dicapai pada tindakan pembelajaran ini adalah siswa mampu menentukan tema karangan, menyusun kerangka karangan dan mengembangkan kerangka karangan menjadi karangan yang padu. Dalam mencapai

tujuan tersebut, perencanaan pembelajaran disesuaikan dengan langkah-langkah pembelajaran bahasa Indonesia. Pada penelitian ini, peneliti sebagai observer dan guru kelas IV sebagai pelaksana tindakan.

b. Pelaksanaan siklus II

Proses pembelajaran dilaksanakan melalui tiga tahap pembelajaran yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Masing-masing diuraikan sebagai berikut:

Pertemuan 1

1) Kegiatan awal (10 menit)

Mengawali pertemuan dengan memberi salam dan menyapa siswa, mengajak siswa untuk berdoa sebelum melakukan proses pembelajaran, melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa, melakukan apersepsi sebagai stimulus, yaitu dengan melakukan tanya jawab yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

2) Kegiatan inti (50 menit)

Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai, setelah itu guru menjelaskan mengenai pengertian menulis karangan. Guru bersama siswa melakukan tanya jawab mengenai pengertian menulis karangan, kemudian Guru memperlihatkan media gambar kartun strip kepada siswa. Guru menjelaskan kepada siswa mengenai media gambar kartun strip. Guru menjelaskan kepada siswa cara menulis sebuah karangan berdasarkan gambar kartun strip, setelah itu guru bersama siswa membuat tema dan kerangka karangan berdasarkan gambar kartun yang telah diperlihatkan.

Guru bersama siswa melakukan tanya jawab mengenai hal-hal yang belum dipahami oleh siswa. Kemudian siswa dibentuk kedalam beberapa kelompok secara heterogen yang anggotanya 5 orang. Siswa dibagikan lembar kerja siswa. Guru memberikan arahan kepada siswa tentang langkah-langkah kegiatan dengan penggunaan media gambar kartun strip. Setelah menyelesaikan lembar kerja siswa, tiap kelompok (secara acak) membaca hasil diskusinya I depan kelas.

3) Kegiatan akhir (10 menit)

Pada kegiatan akhir pembelajaran siswa diajak untuk bertanya jawab atau menyampaikan pendapatnya mengenai materi yang telah disampaikan oleh guru. Setelah itu, guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Guru memberikan amanat/pesan berkaitan dengan materi yang telah dipelajari oleh siswa dan mengajak siswa berdoa sebelum pulang

c. Observasi siklus II

1) Hasil observasi aktivitas mengajar guru

Tabel 4.4 Hasil observasi aktivitas mengajar guru siklus II

No.	Indikator	Siklus 1	
		Pertemuan I	Pertemuan II
1	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai	3	3
2	Guru menyajikan materi sebagai pengantar	2	2
3	Guru menunjukkan atau memperlihatkan media gambar katun strip	2	3

4	Guru menjelaskan cara menulis sebuah karangan berdasarkan media gambar kartun strip	3	3
5	Guru menunjuk/memanggil siswa secara bergantian menentukan tema dan membuat kerangka karangan berdasarkan gambar	3	3
6	Guru memberikan LKS menulis karangan berdasarkan media gambar kartun strip	2	2
7	Guru memberikan kesimpulan	3	3
Jumlah		18	19
Persentase		85,71%	90,47%

Hasil observasi aktivitas mengajar guru pada siklus II pertemuan I menunjukkan adanya peningkatan persentase pencapaian yaitu, dari 85,71% menjadi 90,47% dan berada pada kategori baik sesuai dengan aktivitas pembelajaran. Aspek aktivitas mengajar guru yang berkategori baik (B) ada empat aspek yaitu:

a) Menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Guru menyampaikan tujuan pembelajarani yang ingin dicapai kepada siswa yaitu dapat mengetahui pengertian menulis karangan, mengerti cara membuat kerangka karangan berdasarkan gambar dan mampu menulis karangan berdasarkan gambar.

b) Guru menjelaskan cara menulis sebuah karangan berdasarkan media gambar kartun strip. Guru menjelaskan cara menentukan tema berdasarkan gambar, memberikan contoh membuat kerangka karangan berdasarkan gambar, dan menjelaskan cara mengembangkan kerangka karangan menjadi sebuah karangan.

c) Guru menunjuk/memanggil siswa secara bergantian, membimbing siswa dalam menentukan tema, dan membimbing siswa dalam membuat kerangka karangan berdasarkan gambar.

d) Guru memberikan kesimpulan. Guru mengarahkan siswa untuk mengingat kembali pelajaran yang telah diajarkan, melakukan tanya jawab bersama siswa dan bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran.

Aspek aktivitas guru yang berada pada kategori cukup (C) terdiri dari tiga aspek, yaitu:

a) Menyajikan materi sebagai pengantar. Guru menjelaskan pengertian menulis karangan, guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya, tetapi guru tidak mengulang kembali materi yang belum dipahami oleh siswa

b) Memperlihatkan media gambar kartun strip kepada siswa. Guru menjelaskan mengenai media gambar kartun strip kepada siswa, tetapi guru tidak memberikan contoh karangan dengan menggunakan media gambar kartun strip.

c) Memberikan LKS menulis karangan berdasarkan media gambar kartun strip. Guru menugaskan siswa menulis karangan, mengarahkan siswa dalam pengerjaan LKS berdasarkan media gambar kartun strip, tetapi tidak membimbing siswa dalam menulis karangan.

Aspek aktivitas mengajar guru yang masih kurang (K) tidak ada.

Hasil observasi aktivitas mengajar guru pada pertemuan II terjadi peningkatan dengan pencapaian persentase 90,47% dan berada pada kategori baik (B) sesuai

dengan aktivitas pembelajaran. Aspek aktivitas mengajar guru yang berkategori baik (B) ada lima aspek yaitu:

a) Menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Guru menyampaikan tujuan pembelajarani yang ingin dicapai kepada siswa yaitu dapat mengetahui pengertian menulis karangan, mengerti cara membuat kerangka karangan berdasarkan gambar dan mampu menulis karangan berdasarkan gambar.

b) Memperlihatkan media gambar kartun strip kepada siswa. Guru menjelaskan mengenai media gambar kartun strip kepada siswa, dan memberikan contoh karangan dengan menggunakan media gambar kartun strip.

c) Guru menjelaskan cara menulis sebuah karangan berdasarkan media gambar kartun strip. Guru menjelaskan cara menentukan tema berdasarkan gambar, memberikan contoh membuat kerangka karangan berdasarkan gambar, dan menjelaskan cara mengembangkan kerangka karangan menjadi sebuah karangan.

d) Guru menunjuk/memanggil siswa secara bergantian, membimbing siswa dalam menentukan tema, dan membimbing siswa dalam membuat kerangka karangan berdasarkan gambar.

e) Guru memberikan kesimpulan. Guru mengarahkan siswa untuk mengingat kembali pelajaran yang telah diajarkan, melakukan tanya jawab bersama siswa dan bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran.

Aspek aktivitas guru yang berada pada kategori cukup (C) terdiri dari dua aspek, yaitu:

a) Menyajikan materi sebagai pengantar. Guru menjelaskan pengertian menulis karangan, guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya, tetapi guru tidak mengulang kembali materi yang belum dipahami oleh siswa

b) Memberikan LKS menulis karangan berdasarkan media gambar kartun strip. Guru menugaskan siswa menulis karangan, mengarahkan siswa dalam pengerjaan LKS berdasarkan media gambar kartun strip, tetapi tidak membimbing siswa dalam menulis karangan.

2) Hasil observasi aktivitas belajar siswa.

Tabel 4.5 Hasil observasi aktivitas belajar siswa siklus II.

No	Indikator	Siklus 1					
		Pertemuan 1			Pertemuan 2		
		B	C	K	B	C	K
1	Siswa menyimak penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran yang ingin dicapai	28	12	0	35	5	0
2	Siswa menyimak materi yang disampaikan oleh guru	15	25	0	22	18	0
3	Siswa memperhatikan media gambar kartun strip yang ditampilkan oleh guru	18	22	0	28	12	0
4	Siswa menyimak penjelasan guru mengenai cara menulis sebuah karangan	13	27	0	22	18	0
5	Siswa aktif membuat tema dan kerangka karangan berdasarkan gambar	12	28	0	24	16	0
6	Siswa mengerjakan LKS menulis karangan berdasarkan media gambar kartun strip	22	18	0	8	32	0
7	Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari	22	18	0	35	5	0

Observasi aktivitas belajar menulis karangan dengan menggunakan media gambar kartun strip siswa kelas IV SD Inpres Hartaco Indah Kota Makassar menggunakan tiga kategori, yaitu baik (B), cukup (C) dan kurang (K) sesuai aspek

yang dilakukan. Aspek yang diamati terdiri dari tujuh aspek, adapun uraian aspek-aspek tersebut adalah sebagai berikut:

a) Siswa menyimak penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, pada pertemuan I dari 40 siswa, tidak terdapat siswa pada kategori K (kurang), terdapat 12 siswa yang berada pada kategori C (cukup) karena siswa hanya menyimak penjelasan guru mengenai pengertian menulis karangan, menyimak cara membuat kerangka karangan berdasarkan gambar, tetapi siswa belum menyimak menulis karangan berdasarkan gambar, dan terdapat 28 siswa pada kategori B (baik) karena siswa menyimak penjelasan guru mengenai pengertian menulis karangan, menyimak cara membuat kerangka karangan berdasarkan gambar, dan siswa menyimak menulis karangan berdasarkan gambar. Sedangkan pada pertemuan II, tidak terdapat siswa pada kategori K (kurang), terdapat 5 siswa yang berada pada kategori C (cukup) karena siswa hanya menyimak penjelasan guru mengenai pengertian menulis karangan, menyimak cara membuat kerangka karangan berdasarkan gambar, tetapi siswa belum menyimak menulis karangan berdasarkan gambar, dan terdapat 35 siswa pada kategori B (baik) karena siswa menyimak penjelasan guru mengenai pengertian menulis karangan, menyimak cara membuat kerangka karangan berdasarkan gambar, dan siswa menyimak menulis karangan berdasarkan gambar.

b) Siswa menyimak materi yang diajarkan oleh guru, pada pertemuan I dari 40 siswa, tidak terdapat siswa pada kategori K (kurang), terdapat 25 siswa yang berada pada kategori C (cukup) karena siswa hanya mencatat penjelasan guru dan

menyimak materi yang diajarkan oleh guru, tetapi belum aktif bertanya mengenai materi yang diajarkan oleh guru, terdapat 15 siswa yang berada pada kategori B (baik), karena siswa mencatat penjelasan guru dan menyimak materi yang diajarkan oleh guru, dan aktif bertanya mengenai materi yang diajarkan oleh guru. Sedangkan pada pertemuan II, tidak terdapat siswa pada kategori K (kurang), terdapat 18 siswa yang berada pada kategori C (cukup) karena siswa hanya mencatat penjelasan guru dan menyimak materi yang diajarkan oleh guru, tetapi belum aktif bertanya mengenai materi yang diajarkan oleh guru, terdapat 22 siswa yang berada pada kategori B (baik), karena siswa mencatat penjelasan guru dan menyimak materi yang diajarkan oleh guru, dan aktif bertanya mengenai materi yang diajarkan oleh guru..

c) Siswa memperhatikan media gambar kartun strip yang ditampilkan oleh guru. Pada pertemuan I dari 40 siswa, tidak terdapat siswa pada kategori K (kurang), terdapat 22 siswa yang berada pada kategori C (cukup), karena siswa hanya memperhatikan gambar yang ditampilkan oleh guru, menyimak penjelasan guru mengenai pengertian media gambar kartun strip, tetapi kurang memperhatikan contoh karangan dengan menggunakan media gambar kartun strip, terdapat 18 siswa yang berada pada kategori B (baik) karena siswa hanya memperhatikan gambar yang ditampilkan oleh guru, menyimak penjelasan guru mengenai pengertian media gambar kartun strip, dan memperhatikan contoh karangan dengan menggunakan media gambar kartun strip. karena siswa memperhatikan gambar yang ditampilkan oleh guru. Sedangkan pada pertemuan II, tidak terdapat siswa pada kategori K (kurang), terdapat 12 siswa yang berada pada kategori C (cukup), karena siswa hanya

memperhatikan gambar yang ditampilkan oleh guru, menyimak penjelasan guru mengenai pengertian media gambar kartun strip, tetapi kurang memperhatikan contoh karangan dengan menggunakan media gambar kartun strip, dan terdapat 28 siswa yang berada pada kategori B (baik) karena siswa hanya memperhatikan gambar yang ditampilkan oleh guru, menyimak penjelasan guru mengenai pengertian media gambar kartun strip, dan memperhatikan contoh karangan dengan menggunakan media gambar kartun strip.

d) Siswa menyimak penjelasan guru mengenai cara menulis sebuah karangan, pada pertemuan I dari 40 siswa, tidak terdapat siswa pada kategori K (kurang), terdapat 27 yang berada pada kategori C (cukup) karena siswa hanya menyimak penjelasan guru mengenai cara menentukan tema berdasarkan gambar, memperhatikan contoh membuat kerangka karangan berdasarkan gambar, tetapi belum menyimak penjelasan guru mengenai cara mengembangkan kerangka karangan menjadi sebuah karangan, terdapat 13 siswa yang berada pada kategori B (baik) karena siswa hanya menyimak penjelasan guru mengenai cara menentukan tema berdasarkan gambar, memperhatikan contoh membuat kerangka karangan berdasarkan gambar, dan menyimak penjelasan guru mengenai cara mengembangkan kerangka karangan menjadi sebuah karangan. Sedangkan pada pertemuan II, tidak terdapat siswa pada kategori K (kurang), terdapat 18 yang berada pada kategori C (cukup) karena siswa hanya menyimak penjelasan guru mengenai cara menentukan tema berdasarkan gambar, memperhatikan contoh membuat kerangka karangan berdasarkan gambar, tetapi belum menyimak penjelasan guru mengenai cara

mengembangkan kerangka karangan menjadi sebuah karangan, terdapat 22 siswa yang berada pada kategori B (baik) karena siswa hanya menyimak penjelasan guru mengenai cara menentukan tema berdasarkan gambar, memperhatikan contoh membuat kerangka karangan berdasarkan gambar, dan menyimak penjelasan guru mengenai cara mengembangkan kerangka karangan menjadi sebuah karangan.

e) Siswa aktif membuat tema dan membuat kerangka karangan berdasarkan gambar. Pada pertemuan I dari 40 siswa, tidak terdapat siswa pada kategori K (kurang), terdapat 28 siswa yang berada pada kategori C (cukup) karena siswa hanya mampu menentukan tema berdasarkan gambar, mampu membuat kerangka karangan berdasarkan gambar, tetapi belum aktif dalam menentukan tema, terdapat 12 siswa yang berada pada kategori B (baik) karena siswa dapat menentukan tema berdasarkan gambar, dapat membuat kerangka karangan berdasarkan gambar, dan aktif dalam menentukan tema. Sedangkan pada pertemuan II, tidak terdapat siswa pada kategori K (kurang), terdapat 16 siswa yang berada pada kategori C (cukup) karena siswa hanya mampu menentukan tema berdasarkan gambar, mampu membuat kerangka karangan berdasarkan gambar, tetapi belum aktif dalam menentukan tema, dan terdapat 24 siswa yang berada pada kategori B (baik) karena siswa dapat menentukan tema berdasarkan gambar, dapat membuat kerangka karangan berdasarkan gambar, dan aktif dalam menentukan tema

f) Siswa mengerjakan LKS menulis karangan berdasarkan media gambar kartun strip. Pada pertemuan I dari 40 siswa, tidak terdapat siswa pada kategori K (kurang), terdapat 18 siswa yang berada pada kategori C (cukup) karena siswa hanya

dapat menentukan tema berdasarkan gambar, dapat membuat kerangka karangan berdasarkan gambar, tetapi belum dapat menulis karangan sesuai kerangka karangan, terdapat 22 siswa yang berada pada katgori B (baik) karena siswa hanya dapat menentukan tema berdasarkan gambar, dapat membuat kerangka karangan berdasarkan gambar, dan dapat menulis karangan sesuai kerangka karangan. Sedangkan pada pertemuan II, tidak terdapat siswa pada kategori K (kurang), terdapat 8 siswa yang berada pada kategori C (cukup) karena siswa hanya dapat menentukan tema berdasarkan gambar dan dapat membuat kerangka karangan berdasarkan gambar, tetapi belum dapat menulis karangan sesuai kerangka karangan, terdapat 32 siswa yang berada pada kategori B (baik) karena siswa hanya dapat menentukan tema berdasarkan gambar dan dapat membuat kerangka karangan berdasarkan gambar, dan dapat menulis karangan sesuai kerangka karangan

g) Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari, pada pertemuan I dari 40 siswa, tidak terdapat siswa pada kategori K (kurang), terdapat 18 siswa yang berada pada kategori C (cukup) karena siswa hanya mengingat kembali pelajaran yang telah diajarkan dan menyimpulkan materi pelajaran, tetapi siswa masih kurang dalam melakukan tanya jawab bersama guru, terdapat 22 siswa yang berada pada kategori B (baik) karena siswa dapat mengingat kembali pelajaran yang telah diajarkan, melakukan tanya jawab bersama guru dan meyimpulkan materi pelajaran. Sedangkan pada pertemuan II, tidak terdapat siswa pada kategori K (kurang), terdapat 5 siswa yang berada pada kategori C (cukup) karena siswa hanya mengingat kembali pelajaran yang telah diajarkan dan menyimpulkan materi pelajaran, tetapi siswa

masih kurang dalam melakukan tanya jawab bersama guru, terdapat 35 siswa yang berada pada kategori B (baik) karena siswa dapat mengingat kembali pelajaran yang telah diajarkan, melakukan tanya jawab bersama guru dan menyimpulkan materi pelajaran.

3) Hasil keterampilan menulis karangan siswa

Tabel 4.6 Nilai Keterampilan Menulis Karangan Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD Inpres Hartaco Indah Siklus II

No	Interval nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	85 - 100	Sangat Baik	18	45%
2	70 - 84	Baik	15	37,5%
3	56 - 69	Cukup	7	17,5%
4	40 - 54	Kurang	0	0%
5	0 - 39	Sangat Kurang	0	0%
Jumlah			40	100%

Sumber: diadaptasi dari Arikunto (2010)

Berdasarkan tabel 4.6 di atas diketahui bahwa dari 40 siswa yang menjadi subyek penelitian pada pembelajaran bahasa Indonesia aspek keterampilan mengarang melalui media gambar kartun strip tidak terdapat siswa (0%) yang memiliki nilai yang dikategorikan sangat kurang. Tidak ada siswa (0%) memiliki nilai yang dikategorikan kurang, 7 siswa (17,5%) memiliki nilai yang dikategorikan cukup. Terdapat 15 siswa (37,5%) memiliki nilai yang dikategorikan baik dan 18 siswa (45%) memiliki nilai yang dikategorikan sangat baik.

Jika dilihat dari aspek ketuntasan belajar minimal dengan standar nilai 70 maka hanya 33 siswa (82,5%) yang memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM). Sehingga secara klasikal, nilai hasil belajar siswa pada siklus II sudah memenuhi indikator keberhasilan tindakan karena jumlah siswa yang memenuhi KKM yaitu 33 siswa memperoleh nilai 70 – 100 dengan tingkat penguasaan 80%. Maka pembelajaran dianggap tuntas secara klasikal.

Untuk lebih jelasnya, akan diuraikan pada tabel 4.7 nilai keterampilan menulis karangan bahasa Indonesia pada siklus I dan II yang dicapai sebagai berikut:

Tabel 4.7 Nilai Keterampilan Menulis Karangan Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD Inpres Hartaco Indah Siklus I dan II

No	Interval nilai	Kategori	Frekuensi		Persentase	
			Siklus I	Siklus II	Siklus I	Siklus II
1	85 - 100	Sangat Baik	2	18	5%	45%
2	70 - 84	Baik	22	15	55%	37,5%
3	56 - 69	Cukup	13	7	32,5%	17,5%
4	40 - 54	Kurang	3	0	7,5%	0%
5	0 - 39	Sangat Kurang	0	0	0%	0%

Sumber: diadaptasi dari Arikunto (2010)

Berdasarkan tabel 4.7 di atas, dilihat adanya hasil yang menunjukkan peningkatan hasil pembelajaran keterampilan menulis karangan mata pelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan media gambar kartun strip setelah dilaksanakan tes keterampilan menulis karangan pada akhir siklus I dan II. Pada siklus I, terdapat 3 siswa dengan kategori kurang dengan persentase 7,5%, 13 siswa

dengan kategori cukup dengan persentase 32.4%, 22 siswa dengan kategori baik dengan persentase 55% dan 2 siswa dengan kategori sangat baik dengan persentase 5%. Untuk siklus I jumlah siswa yang tuntas hanya 24 orang dengan persentase 60% yang berarti belum memenuhi kriteria ketuntasan klasikal dan masih berada pada kategori cukup (kategori indikator keberhasilan). Sedangkan pada siklus II terdapat 7 siswa dengan kategori cukup dengan persentase 17,5%, 15 siswa pada kategori baik dengan persentase 37,5% dan 18 siswa dengan kategori sangat baik dengan persentase 45%. Untuk siklus II jumlah siswa yang tuntas ada 33 siswa dengan persentase 82,5% yang berarti telah memenuhi kriteria ketuntasan klasikal dan telah berada pada kategori baik.

Hal tersebut menunjukkan bahwa peningkatan keterampilan menulis karangan dalam mata pelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan media gambar kartun strip pada siswa kelas IV SD Inpres Hartaco Indah Kota Makassar telah mencapai standar indikator keberhasilan yang telah ditetapkan yakni 80% dari jumlah keseluruhan siswa mencapai nilai KKM sebesar 70.

d. Refleksi siklus II

Rancangan tindakan yang dilaksanakan pada siklus II berdasarkan hasil refleksi pada siklus I. Pembelajaran pada siklus II difokuskan pada peningkatan aktivitas guru dan siswa, sehingga diharapkan keterampilan menulis karangan siswa juga dapat meningkat. Berdasarkan data pengamatan terhadap pelaksanaan proses pembelajaran dan hasil tes pada siklus II, terdapat temuan-temuan sebagai berikut:

1) Terdapat peningkatan aktivitas belajar siswa dan mengajar guru dalam setiap tahapan proses pembelajaran menulis karangan dengan menggunakan media gambar kartun strip yang mencapai kategori baik pada pertemuan I dan II untuk aktivitas mengajar guru dan aktivitas belajar siswa.

2) Terjadi peningkatan hasil belajar siswa yang menunjukkan pencapaian indikator keberhasilan tindakan karena jumlah siswa yang memiliki nilai yang memenuhi KKM sebanyak 33 orang dengan persentase 82,5% dari nilai indikator yang telah ditetapkan, yaitu 70.

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini telah tercapai, baik pada aspek proses dan hasil, maka penelitian tindakan ini dianggap berhasil dan tidak akan dilanjutkan pada siklus berikutnya.

B. Pembahasan

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas dengan penggunaan media gambar kartun strip dalam pembelajaran keterampilan menulis karangan mata pelajaran bahasa Indonesia dapat meningkatkan aktivitas pembelajaran dan hasil belajar siswa. Hal ini juga dapat dilihat dari hasil observasi dan tes keterampilan menulis karangan siklus I dan II yang telah dianalisis.

Hasil observasi terhadap aktivitas mengajar guru pada siklus I pertemuan I berada pada kategori cukup dan pertemuan II cukup pula, Sedangkan hasil observasi terhadap aktivitas mengajar guru pada siklus II pertemuan I berada pada kategori baik dan pertemuan II baik.

Hasil observasi aktivitas belajar siswa pada siklus I pertemuan I berada pada kategori cukup pada pertemuan II berada pada kategori cukup. Sedangkan hasil observasi terhadap aktivitas belajar siswa pada siklus II pertemuan I dan II berada pada kategori baik.

Langkah awal yang dilakukan melalui penggunaan media gambar kartun strip dalam pembelajaran keterampilan menulis karangan adalah membuka pelajaran dengan mengucapkan salam kepada siswa, memanggil ketua kelas untuk mempersiapkan anggota kelas memulai dengan berdoa. Kemudian guru mengecek kehadiran siswa. Guru melakukan apersepsi yaitu mengadakan tanya jawab dengan siswa untuk menggali informasi sejauh mana ingatan dan pengetahuan siswa terkait dengan materi ajar, dalam hal ini pembelajaran keterampilan menulis karangan. Guru menyampaikan bahwa pembelajaran menulis karangan tidak mengharuskan siswa berhayal karena pembelajaran menulis karangan kali ini dilakukan dengan bantuan media gambar kartun strip, dimana sudah ada peristiwa yang terlihat pada gambar dan siswa hanya harus menentukan tema, menyusun kerangka karangan berdasarkan gambar kemudian menceritakan gambar tersebut ke dalam beberapa paragraf yang membentuk suatu urutan peristiwa yang utuh dan runtut.

Langkah kedua yaitu orientasi siswa pada masalah. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai agar siswa mengetahui apa yang akan mereka capai dalam pembelajaran menulis karangan dengan menggunakan media gambar kartun strip.

Kegiatan selanjutnya adalah guru mengorganisasi siswa untuk belajar. Guru menjelaskan materi tentang karangan. Guru bersama siswa melakukan tanya jawab mengenai pengertian menulis karangan. Guru memperlihatkan media gambar kartun strip kepada siswa. Siswa diminta untuk mengamati gambar kartun strip yang terjadi pada setiap gambar. Guru meminta siswa untuk menuliskan di papan tulis tema karangan berdasarkan gambar yang telah diperlihatkan. Guru menanyakan alasan dasar pemikiran siswa menentukan tema tersebut. Guru meminta siswa secara bergantian untuk menuliskan di papan tulis kerangka karangan berdasarkan gambar yang telah diperlihatkan.

Selanjutnya guru menjelaskan materi tentang bagaimana cara menulis karangan dan beberapa hal yang perlu diperhatikan saat menulis karangan dengan menggunakan media gambar kartun strip, seperti: memperhatikan setiap gambar kartun strip, membuat tema berdasarkan gambar, menyusun kerangka karangan berdasarkan gambar, mengembangkan kerangka karangan menjadi sebuah karangan yang padu berdasarkan urutan gambar, memperhatikan pilihan kata dan tanda baca yang tepat serta menuliskan kata-kata sesuai dengan ejaan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Kemudian guru memberikan kegiatan latihan menulis karangan sesuai dengan media gambar kartun strip yang tersedia kepada siswa pada lembar kerja. Dalam kegiatan ini, guru memberikan bimbingan dan arahan kepada siswa selama kegiatan latihan menulis karangan dengan menggunakan media gambar kartun strip

berlangsung dan mendatangi satu per satu siswa untuk mengecek apakah ada siswa yang mengalami kesulitan dalam menulis karangan.

Kegiatan selanjutnya adalah guru meminta siswa mengumpulkan hasil kerjanya dengan tertib. Guru meminta siswa secara acak membacakan hasil pekerjaannya di depan kelas. Kemudian guru memberikan penghargaan kepada siswa. Guru mengajukan pertanyaan stimulus untuk mengetahui bagaimana perasaan siswa selama kegiatan menulis karangan dengan menggunakan media gambar kartun strip berlangsung, apakah kegiatan menulis karangan dengan menggunakan media gambar kartun strip menyenangkan atau tidak, dan apakah masih ada siswa yang merasa kesulitan dalam menulis karangan.

Langkah terakhir adalah guru mengajak siswa untuk bersama-sama menyimpulkan materi dengan refleksi melalui tanya jawab mengenai materi yang telah dipelajari. Kemudian guru memberikan pesan moral dan nasihat kepada siswa dan kegiatan terakhir adalah guru bersama siswa menutup pelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.

Pembelajaran menulis karangan dengan menggunakan media gambar kartun strip dapat meningkatkan keterampilan mengarang bahasa Indonesia. Hal ini selaras dengan berhasilnya penelitian yang dilakukan oleh Efi (2014), dalam penelitiannya yang berjudul, peningkatan kemampuan siswa menulis karangan sederhana melalui media gambar kartun strip di kelas IV SDN Ginunggung, serta didukung oleh pendapat Abdul Majid (2006:29) yang menggambarkan bahwa, “melihat sebuah gambar lebih tinggi maknanya dari pada membaca atau mendengar, gambar yang baik

memberikan pemahaman yang baik sehingga tujuan yang diharapkan akan mudah tercapai.

Hasil tes keterampilan menulis karangan dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan. Pada siklus I persentase ketuntasan klasikalnya adalah 60% dengan nilai rata-rata 68,25. Jumlah siswa yang tuntas sebanyak 24 orang dan yang tidak tuntas sebanyak 16 orang. Pada siklus II hasil pembelajaran keterampilan mengarang siswa telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan, yaitu 80%. Persentase ketuntasan klasikalnya 82,5% dengan nilai rata-rata 81,25. Jumlah siswa yang tuntas sebanyak 33 siswa dan yang tidak tuntas sebanyak 7 siswa. Dari hasil rekapitulasi nilai tes keterampilan menulis karangan pada akhir siklus ada 39 siswa yang nilainya meningkat, 7 siswa diantaranya tidak tuntas dan 1 siswa yang nilainya tetap dan tuntas.

Masih adanya tujuh orang ini yang tidak tuntas dikarenakan siswa yang bersangkutan mengalami kesulitan dalam belajar. Kesulitan yang dialaminya seperti kesulitan untuk menguasai materi pelajaran. Kemampuan untuk memahami materi dan mengerjakan tugas atau latihan juga lambat, bahkan tulisannya cukup sulit untuk dibaca, sehingga siswa tersebut selalu tertinggal dari teman-temannya. Dengan kata lain siswa tersebut mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya dalam keterampilan menulis. Upaya yang dapat dilakukan guru untuk mengatasi siswa yang berkesulitan belajar adalah dengan memberikan bimbingan khusus dan lebih intensif kepada siswa yang bersangkutan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penggunaan media gambar kartun strip dalam pembelajaran bahasa Indonesia dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan siswa kelas IV SD Inpres Hartaco Indah Kota Makassar. Hal ini terbukti dari adanya peningkatan aktivitas mengajar guru di siklus pertama dan kategori cukup dan siklus kedua dengan kategori baik. Sedangkan aktivitas belajar siswa dari siklus pertama dengan kategori cukup meningkat ke siklus kedua dengan kategori baik. Begitupun dengan keterampilan menulis karangan siswa yang mengalami peningkatan dari siklus pertama dengan nilai rata-rata yang dideskripsikan pada kategori cukup ke siklus kedua dengan nilai rata-rata yang dideskripsikan pada kategori baik (indikator hasil belajar siswa) serta tercapainya nilai KKM melebihi standar pada indikator keberhasilan yang telah ditetapkan untuk siswa kelas IV SD Inpers Hartaco Indah Kota Makassar sehingga telah tuntas secara klasikal.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Disarankan kepada guru agar dalam pemilihan gambar kartun strip, memilih gambar yang urutan peristiwanya benar-benar runtut sehingga lebih memudahkan siswa dalam menulis karangan.
2. Disarankan kepada guru agar menggunakan media gambar kartun strip dalam keterampilan menulis karangan agar minat dan motivasi belajar siswa meningkat.
3. Disarankan kepada peneliti lain agar meneliti lebih lanjut tentang penggunaan media gambar kartun strip pada pembelajaran keterampilan menulis karangan dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dan kelas yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Saleh. (2006). *Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Efektif di Sekolah Dasar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Abdullah. (2008). *Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi*. Jakarta: Depdiknas
- Abdul Majid. (2006). *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Abdurrahman. (2003). *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar Cetakan II*. Jakarta: PT Rineka Cipta dan Depdiknas.
- Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja GRAFINDO Persada.
- Dalman. (2012). *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT. Raja Garfindo Persada.
- Djamarah, S. B. (2006). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Elina Syarif, Zulkarnaini, Sumarno. (2009). *Pembelajaran Menulis*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Gerlach. (2006). *Teaching and media : A. Systemathic Approach*. New Jearsey: Prentice Hall Inc.
- Kosasih. (2007). *Optimalisasi Media Pembelajaran*. Jakarta: Grasindo.
- Koyo, Z. (2008). *Bahan Ajar Cetak Strategi Belajar Mengajar*. Makassar: FKIP DII PGSD.
- Kumara. (2002). *Kualitas Ekspresi Tulis Siswa Sekolah Dasar. Disertasi*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Mulyasa. (2009). *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rudi Susilana. (2009). *Media Pembelajaran*. Bandung: CV. Wacana Prima.

- Sadiman. (2009). *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali Press
- Sudjana. (2001). *Media Pembelajaran (Pembuatannya dan Penggunaannya)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- (2005). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Al Gesindo.
- Suparno dan Yunus, M. (2008). *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Tarigan. (2009). *Membina Keterampilan Menulis Paragraf dan Pengembangannya*. Bandung: Angkasa.

Lampiran – Lampiran

Lampiran 1

SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SD Inpres Hartaco Indah

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : IV / 2

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/Ekonomi Kreatif	Indikator Pencapaian Kompetensi	Gagasan Kegiatan Pembelajaran	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber/Bahan
							Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
8. <i>Menulis</i> Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi secara tertulis dalam bentuk pantun anak	8.1 Menyusun karangan tentang berbagai topik sederhana dengan memperhatikan penggunaan	Karangan anak	<ul style="list-style-type: none"> • Kreatif 	<ul style="list-style-type: none"> • Keorisian • Kepemimpinan 	<ul style="list-style-type: none"> • Menentukan tema karangan. • Menyusun kerangka karangan. • Mengembangkan kerangka karangan menjadi karangan yang padu. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menentukan tema karangan. • Siswa menyusun kerangka karangan. • Siswa mengembangkan kerangka karangan menjadi karangan yang padu. • Siswa dengan memperhatikan ejaan dan tanda 	Teknik nontes: perbuatan Bentuk: produk	Instrumen: Pedoman penilaian produk.	<ul style="list-style-type: none"> • Susunlah kerangka karangan dan kemudian mengembangkan kerangka karangan menjadi karangan yang padu! 	2 x 35 menit	Bina Bahasa Indonesia 4b, surat kabar, majalah.

	ejaan (huruf besar dan tanda baca)					baca yang sesuai.					
--	--	--	--	--	--	-------------------	--	--	--	--	--

Makassar, Maret 2016

Guru Kelas

Peneliti

Reni Astuty L., S.Pd.

Hudal Fajriah

NIP. 19841014 2006042015

NIM. 1247442010

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) SIKLUS I PERTEMUAN I

Nama Sekolah : SD Inpres Hartaco Indah
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : IV (Empat)/Genap
Alokasi Waktu : 2 X 35 Menit

A. STANDAR KOMPETENSI

8. Menulis

Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi secara tertulis dalam bentuk pantun anak.

B. KOMPETENSI DASAR

8.1 Menyusun karangan tentang berbagai topik sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar dan tanda baca)

C. INDIKATOR

1. Menentukan tema karangan.
2. Menyusun kerangka karangan.
3. Mengembangkan kerangka karangan menjadi karangan yang padu

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat menentukan tema karangan.
2. Siswa dapat menyusun kerangka karangan.
3. Siswa dapat mengembangkan kerangka karangan menjadi karangan yang padu.

E. MATERI PEMBELAJARAN

Karangan anak: Peduli Lingkungan

F. METODE PEMBELAJARAN

Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab, dan penugasan.

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembuka	1. Guru mengawali pertemuan dengan memberi salam dan menyapa siswa 2. Mengajak siswa untuk berdo'a sebelum melakukan proses pembelajaran 3. Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa 4. Guru melakukan apersepsi 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	10 menit

Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan pengertian menulis karangan kepada siswa 2. Guru memperlihatkan media gambar kartun strip kepada siswa. 3. Guru menjelaskan cara menulis sebuah karangan berdasarkan media gambar kartun strip. 4. Guru menjelaskan cara menentukan tema, kerangka karangan dan menulis sebuah karangan berdasarkan media gambar kartun strip. 5. Guru memberikan LKS kepada siswa, untuk menentukan tema, kerangka karangan dan menulis sebuah karangan berdasarkan media gambar kartun strip. 6. Siswa mengerjakan lembar kerja keterampilan menulis karangan 	50 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diajak untuk bertanya jawab atau menyampaikan pendapatnya mengenai materi yang telah disampaikan 2. Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari 3. Memberikan amanat/pesan berkaitan dengan materi yang telah dipelajari 4. Mengajak siswa berdoa sebelum pulang 	10 menit

H. SUMBER BELAJAR

- Buku Bahasa Indonesia Kelas IV
- Media gambar kartun strip

I. PENILAIAN

1. Prosedur penilaian
 - a. Penilaian proses
Menggunakan format observasi yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran sejak dari kegiatan awal sampai dengan kegiatan akhir
 - b. Penilaian hasil belajar
Melalui Tugas Individu (Tes Akhir Siklus I) yang dikumpulkan.
2. Instrument penilaian
 - a. Penilaian proses
Lembar Observasi Guru dan Siswa
 - b. Penilaian hasil belajar
Lembar Kerja Siswa

Makassar, Maret 2016

Guru Kelas

Peneliti

**Reni Astuty L., S.Pd.
NIP. 19841014 2006042015**

**Hudal Fajriah
NIM. 1247442010**

Mengetahui,

Kepala Sekolah SD Inpres Hartaco Indah

**Dra. Hj. Salmawati, M.Pd.
NIP. 19580905 1979102002**

Lampiran 3

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)
SIKLUS I PERTEMUAN II**

Nama Sekolah : SD Inpres Hartaco Indah
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : IV (Empat)/Genap
Alokasi Waktu : 2 X 35 Menit

A. STANDAR KOMPETENSI

8. Menulis

Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi secara tertulis dalam bentuk pantun anak.

B. KOMPETENSI DASAR

8.1 Menyusun karangan tentang berbagai topik sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar dan tanda baca)

C. INDIKATOR

1. Menentukan tema karangan.
2. Menyusun kerangka karangan.
3. Mengembangkan kerangka karangan menjadi karangan yang padu

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat menentukan tema karangan.
2. Siswa dapat menyusun kerangka karangan.
3. Siswa dapat mengembangkan kerangka karangan menjadi karangan yang padu.

E. MATERI PEMBELAJARAN

Karangan anak: Lingkungan bencana alam

F. METODE PEMBELAJARAN

Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab, dan penugasan.

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembuka	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengawali pertemuan dengan memberi salam dan menyapa siswa 2. Mengajak siswa untuk berdo'a sebelum melakukan proses pembelajaran 3. Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa 4. Guru melakukan apersepsi 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 	10 menit

Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan pengertian menulis karangan kepada siswa 2. Guru memperlihatkan media gambar kartun strip kepada siswa. 3. Guru menjelaskan cara menulis sebuah karangan berdasarkan media gambar kartun strip. 4. Guru menjelaskan cara menentukan tema, kerangka karangan dan menulis sebuah karangan berdasarkan media gambar kartun strip. 5. Guru memberikan LKS kepada siswa, untuk menentukan tema, kerangka karangan dan menulis sebuah karangan berdasarkan media gambar kartun strip. 6. Siswa mengerjakan lembar kerja keterampilan menulis karangan 	50 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diajak untuk bertanya jawab atau menyampaikan pendapatnya mengenai materi yang telah disampaikan 2. Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari 3. Memberikan amanat/pesan berkaitan dengan materi yang telah dipelajari 4. Mengajak siswa berdoa sebelum pulang 	10 menit

H. SUMBER BELAJAR

- Buku Bahasa Indonesia Kelas IV
- Media gambar kartun strip

I. PENILAIAN

1. Prosedur penilaian
 - a. Penilaian proses
Menggunakan format observasi yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran sejak dari kegiatan awal sampai dengan kegiatan akhir
 - b. Penilaian hasil belajar
Melalui tugas individu (Tes Akhir Siklus II) yang dikumpulkan
2. Instrument penilaian
 - a. Penilaian proses
Lembar Observasi Guru dan Siswa
 - b. Penilaian hasil belajar
Lembar Kerja Siswa (LKS)

Makassar, Maret 2016

Guru Kelas

Peneliti

**Reni Astuty L., S.Pd.
NIP. 19841014 2006042015**

**Hudal Fajriah
NIM. 1247442010**

Mengetahui,

Kepala Sekolah SD Inpres Hartaco Indah

**Dra. Hj. Salmawati, M.Pd.
NIP. 19580905 1979102002**

Lampiran 4

LEMBAR KERJA SISWA SIKLUS I PERTEMUAN I

Nama Kelompok :

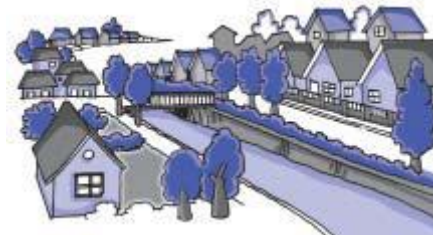
Anggota Kelompok :

1.
2.
3.
4.
5.

LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN

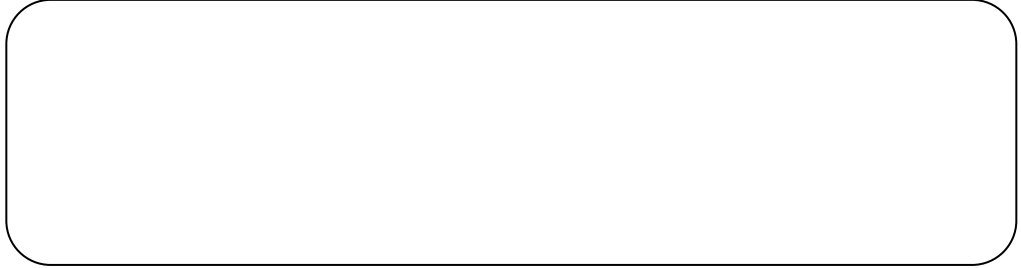
1. Perhatikan gambar kartun
 2. Tentukanlah tema karangan berdasarkan gambar
 3. Buatlah kerangka karangan dengan memperhatikan gambar yang beruntut.
 4. Kembangkanlah kerangka karangan tersebut sehingga menjadi sebuah karangan.
 5. Bacakanlah hasil karanganmu di depan kelas.
-

SOAL LATIHAN

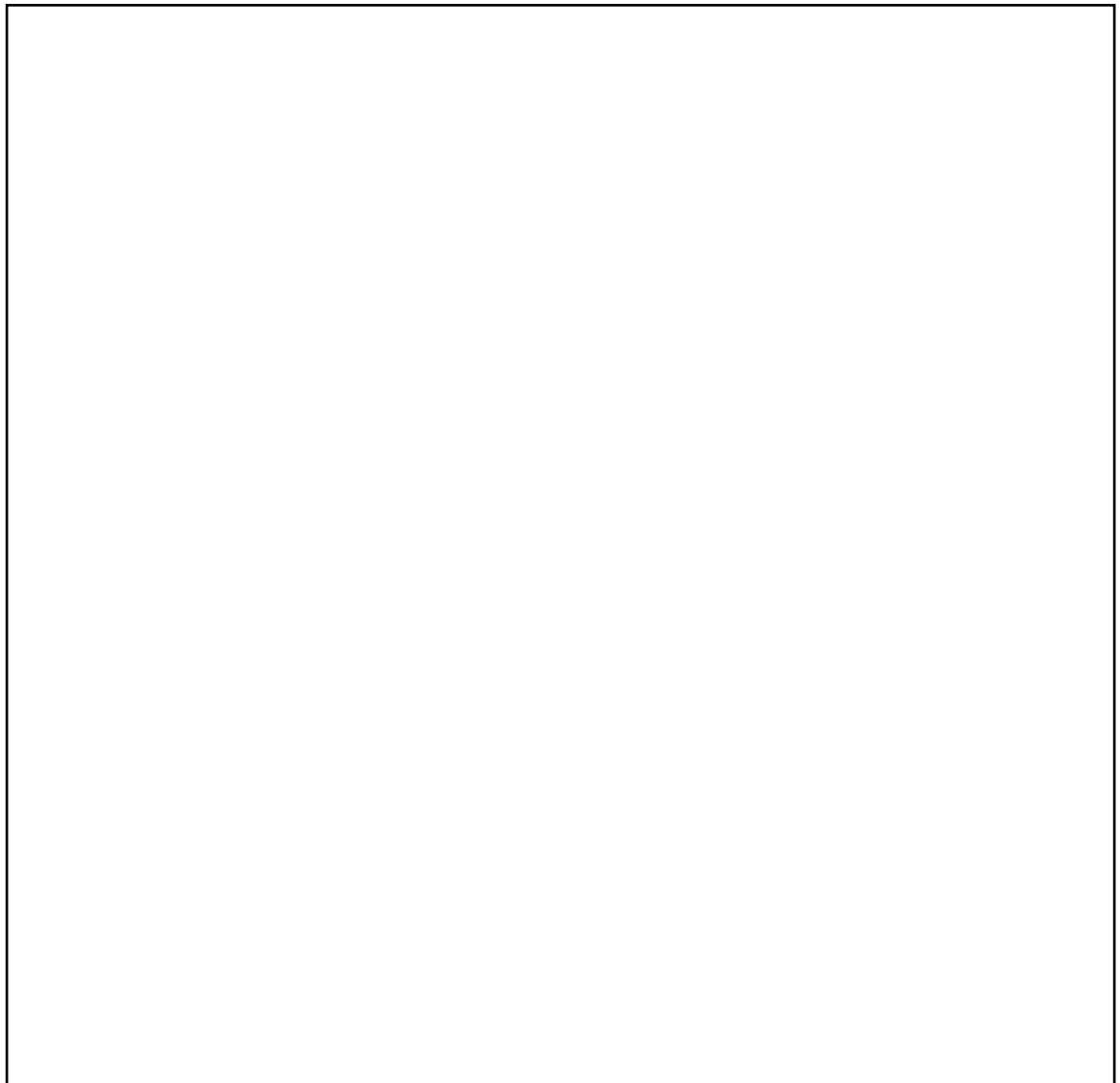


1. Tulislah tema karangan berdasarkan gambar kartun diatas.
Jawab :

2. Tulislah kerangka karangan berdasarkan gambar kartun diatas.



3. Kembangkanlah kerangka karangan tersebut menjadi sebuah karangan



Lampiran 5

LEMBAR KERJA SISWA SIKLUS I PERTEMUAN II

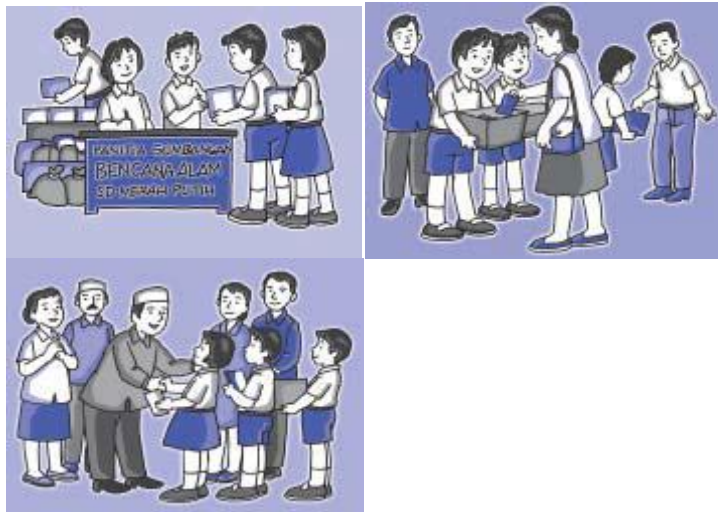
Nama siswa :

No. urut :

LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN

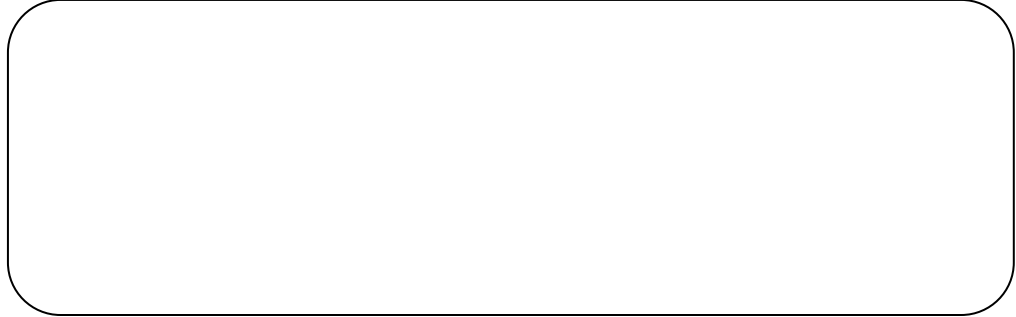
1. Perhatikan gambar kartun
2. Tentukanlah tema karangan berdasarkan gambar
3. Buatlah kerangka karangan dengan memperhatikan gambar yang beruntut.
4. Kembangkanlah kerangka karangan tersebut sehingga menjadi sebuah karangan.
5. Bacakanlah hasil karanganmu di depan kelas.

SOAL LATIHAN

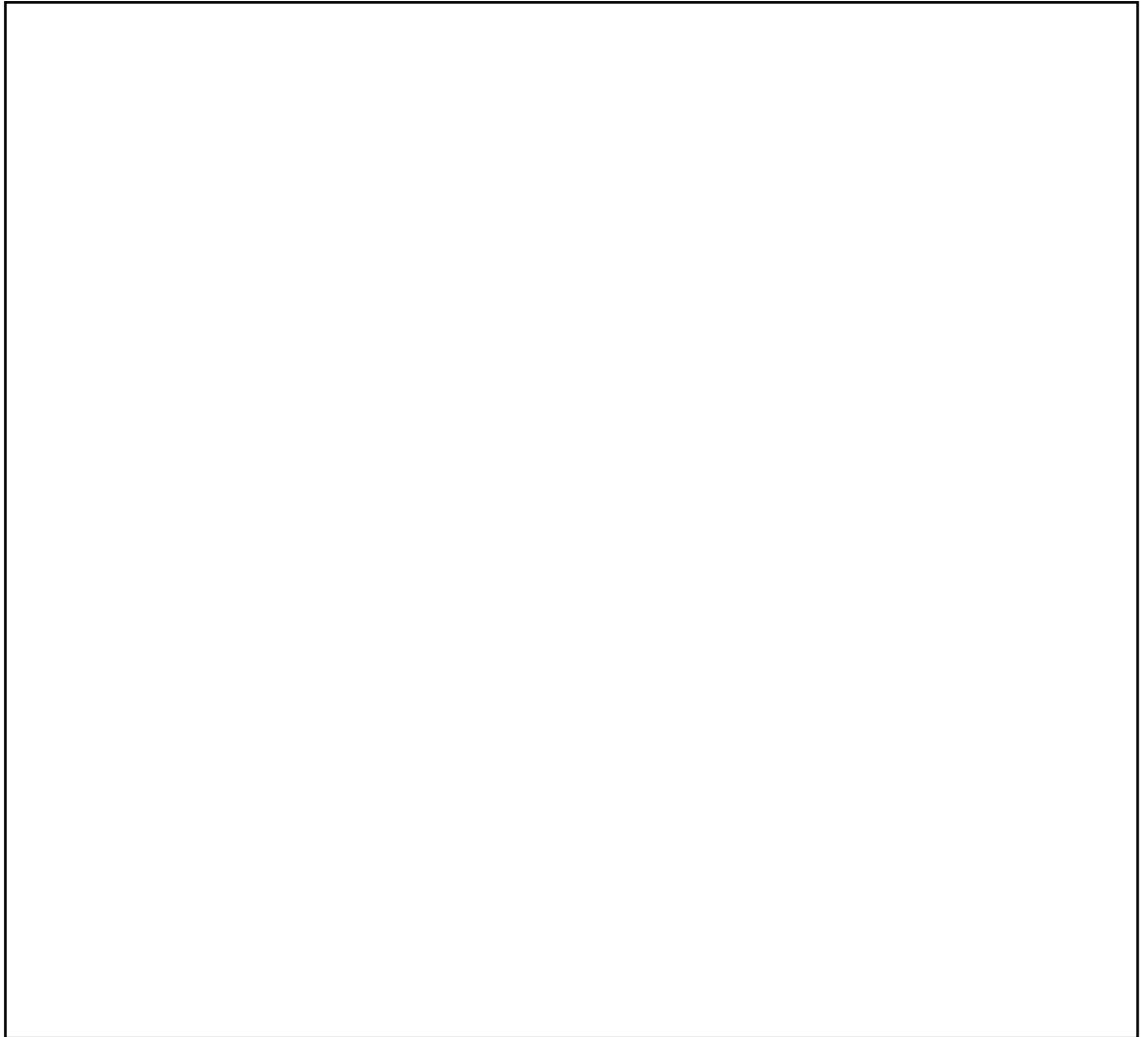


1. Tulislah tema karangan berdasarkan gambar kartun diatas.
Jawab :

2. Tulislah kerangka karangan berdasarkan gambar kartun diatas.



3. Kembangkanlah kerangka karangan tersebut menjadi sebuah karangan



Lampiran 6

TES AKHIR SIKLUS I

Nama Siswa :

No. Urut :

LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN

1. Perhatikan gambar kartun
2. Tentukanlah tema karangan berdasarkan gambar
3. Buatlah kerangka karangan dengan memperhatikan gambar yang beruntut.
4. Kembangkanlah kerangka karangan tersebut sehingga menjadi sebuah karangan.

a.




b.



1. Tulislah tema karangan berdasarkan gambar kartun bagian (a) diatas.
Jawab:
2. Tulislah kerangka karangan berdasarkan gambar kartun bagian (b) diatas.

3. Kembangkanlah kerangka karangan tersebut menjadi sebuah karangan

A large, empty rectangular box with a thin black border, intended for the student to write their response to the prompt above. The box occupies most of the page's vertical space below the question.

Lampiran 7

Hasil Observasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD Inpres Hartaco Indah (Aspek Guru)

Nama Guru : Reni Astuty I., S.Pd
Siklus/Pertemuan : Siklus I Pertemuan I

No	Aspek yang diamati	Pengamatan		Kualifikasi			Skor
		Ya	Tidak	B	C	K	
1	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai	√					3
	a. Siswa dapat mengetahui pengertian menulis karangan			√			
	b. Siswa dapat mengerti cara membuat kerangka karangan berdasarkan gambar	√					
2	c. Siswa dapat menulis karangan berdasarkan gambar	√					2
	Guru menyajikan materi sebagai pengantar	√					
	a. Menjelaskan pengertian menulis karangan				√		
3	b. Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya	√					2
	c. Mengulang kembali materi yang belum jelas		√				
	Guru menunjukkan atau memperlihatkan media gambar kartun strip	√					
4	a. Menampilkan media gambar kartun strip				√		3
	b. Menjelaskan media gambar kartun strip	√					
	c. Memberi contoh karangan dengan menggunakan media gambar kartun strip		√				
4	Guru menjelaskan cara menulis sebuah karangan berdasarkan media gambar kartun strip.	√		√			3
	a. Menjelaskan cara menentukan tema berdasarkan						

	gambar						
	b. Memberi contoh membuat kerangka karangan berdasarkan gambar	√					
	c. M enjelaskan cara mengembangkan kerangka karangan menjadi sebuah karangan	√					
5	Guru menunjuk/memanggil siswa secara bergantian menentukan tema dan membuat kerangka karangan berdasarkan gambar	√				√	1
	a. Memanggil siswa secara bergantian						
	b. Membimbing siswa dalam menentukan tema		√				
	c. Membimbing siswa dalam membuat kerangka karangan		√				
6	Guru memberikan LKS menulis karangan berdasarkan media gambar kartun strip.	√					
	a. Guru menugaskan siswa menulis karangan					√	1
	b. Guru mengarahkan siswa dalam pengerjaan LKS berdasarkan media gambar kartun strip		√				
	c. Membimbing siswa untuk membuat karangan		√				
7	Guru memberikan kesimpulan	√					
	a. Memancing siswa untuk mengingat kembali pelajaran yang telah diajarkan					√	2
	b. Melakukan tanya jawab bersama siswa		√				
	c. Menyimpulkan materi	√					
Total skor				6	6	2	14
Presentase				66,67%			
Kualifikasi aktivitas berdasarkan tabel keberhasilan				Cukup			

Ket: B (baik) = 3, C (cukup) = 2, K (kurang) = 1.
Deskriptor:

- B = jika guru melaksanakan 3 indikator langkah keberhasilan
 C = jika guru melaksanakan 2 indikator langkah keberhasilan
 K = jika guru melaksanakan 1 indikator langkah keberhasilan

Skor maksimal = 21

Persentase pencapaian = $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$

Makassar, Maret 2016

Observer

Hudal Fajriah
 Nim: 1247442010

Lampiran 8

Hasil Observasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD Inpres Hartaco Indah (Aspek Guru)

Nama Guru : Reni Astuty I., S.Pd
 Siklus/Pertemuan : Siklus I Pertemuan II

No	Aspek yang diamati	Pengamatan		Kualifikasi			Skor
		Ya	Tidak	B	C	K	
1	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai	√		√			3
	a. Siswa dapat mengetahui pengertian menulis karangan						
	b. Siswa dapat mengerti cara membuat kerangka karangan berdasarkan gambar	√					
	c. Siswa dapat mampu menulis karangan berdasarkan gambar	√					

2	Guru menyajikan materi sebagai pengantar	√					
	a. Menjelaskan pengertian menulis karangan				√		2
	b. Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya	√					
	c. Mengulang kembali materi yang belum jelas		√				
3	Guru menunjukkan atau memperlihatkan media gambar kartun strip	√					
	a. Menampilkan media gambar kartun strip				√		2
	b. Menjelaskan media gambar kartun strip	√					
	c. Memberi contoh karangan dengan menggunakan media gambar kartun strip		√				
4	Guru menjelaskan cara menulis sebuah karangan berdasarkan media gambar kartun strip.	√					
	a. Menjelaskan cara menentukan tema berdasarkan gambar				√		3
	b. Memberi contoh membuat kerangka karangan berdasarkan gambar	√					
	c. Menjelaskan cara mengembangkan kerangka karangan menjadi sebuah karangan	√					
5	Guru menunjuk/memanggil siswa secara bergantian menentukan tema dan membuat kerangka karangan berdasarkan gambar	√				√	2
	a. Memanggil siswa secara bergantian						
	b. Membimbing siswa dalam menentukan tema	√					
	c. Membimbing siswa dalam membuat kerangka karangan		√				
6	Guru memberikan LKS menulis karangan berdasarkan media gambar kartun strip.	√					
	a. Guru menugaskan siswa menulis karangan				√		2
	b. Guru mengarahkan siswa dalam pengerjaan LKS berdasarkan media gambar kartun strip	√					

	c. Membimbing siswa untuk membuat karangan		√				
7	Guru memberikan kesimpulan	√			√		2
	a. Memancing siswa untuk mengingat kembali pelajaran yang telah diajarkan						
	b. Melakukan tanya jawab bersama siswa		√				
	c. Menyimpulkan materi	√					
Total skor				6	10	0	16
Presentase				76,19%			
Kualifikasi aktivitas berdasarkan tabel keberhasilan				Cukup			

Ket: B (baik) = 3, C (cukup) = 2, K (kurang) = 1.

Deskriptor:

B = jika guru melaksanakan 3 indikator langkah keberhasilan

C = jika guru melaksanakan 2 indikator langkah keberhasilan

K = jika guru melaksanakan 1 indikator langkah keberhasilan

Skor maksimal = 21

Persentase pencapaian = $\frac{\text{Skor yang diperoleh} \times 100\%}{\text{Skor Maksimal}}$

Makassar, Maret 2016

Observer

Hudal Fajriah

Nim: 1247442010

Lampiran 9

LEMBAR OBSERVASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS I PERTEMUAN I
ASPEK SISWA

Materi: Menulis karangan

Petunjuk Pengisian: Amatilah aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Kemudian isilah lembar observasi dengan skor yang tersedia

No.	Nama Siswa	Kegiatan Siswa/Aspek Pengamatan Jumlah																					Jumlah	Rata-rata	Kategori
		1			2			3			4			5			6			7					
		B	C	K	B	C	K	B	C	K	B	C	K	B	C	K	B	C	K	B	C	K			
		3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1			
1	ARS			1			1			1			1			1			1		2		8	38.10%	Kurang
2	AAS			1			1			1			1			1			1		2		8	38.10%	Kurang
3	ARP		2				1			1			1			1			1		2		9	42.86%	Kurang
4	FI		2				1			1			1			1			1		2		9	42.86%	Kurang
5	MAF		2				1			1			1			1			1		2		9	42.86%	Kurang
6	MAS		2				1			1			1			1			1		2		9	42.86%	Kurang
7	MAP			1		2			2			2			2			2			2		13	61.90%	Cukup
8	MFS		2			2			2			2			2			2			2		14	66.67%	Cukup
9	MFR		2			2			2			2			1			1			2		12	57.14%	Cukup
10	MRR		2			2			2			2			2			2			2		14	66.67%	Cukup
11	MAA			1		2			2			2			2			2			2		13	61.90%	Cukup
12	MFA			1			1			1		2				1			1		2		9	42.86%	Kurang
13	MFR		2				1			1		√				1			1		2		8	38.10%	Kurang

14	MJR		2		2		2		2		2		2		2		2		14	66.67%	Cukup
15	MNA			1		1		1		1		1		1		2		8	38.10%	Kurang	
16	MSN		2		1		1		1		1		1		2		9	42.86%	Kurang		
17	NDR		2		2		2		2		2		2		2		14	66.67%	Cukup		
18	RH		2		2		2		2		2		1		2		13	61.90%	Cukup		
19	RTS			1		1		1		1		1		1		2		8	38.10%	Kurang	
20	ASM	3			2		2		3		2		2		3		17	80.95%	Baik		
21	ASA	3			2		2		3		2		2		3		17	80.95%	Baik		
22	ATS	3			2		2		3		2		2		3		17	80.95%	Baik		
23	APZ	3			2		2		3		2		2		3		17	80.95%	Baik		
24	AAT		2			1		2		2			1		1	3		12	57.14%	Cukup	
25	ISA		2		2		2		3		2		2		3		16	76.19%	Cukup		
26	IIF		2		2		2		2			1		2		3		14	66.67%	Cukup	
27	MSM			1		2		2		2			1		2		3		13	61.90%	Cukup
28	NS			1		2		2		2		2		2		3		14	66.67%	Cukup	
29	NSI		2		2		2		2		2		2		2		3		15	71.43%	Cukup
30	NZ		2		2		2		2		2		2		2		3		15	71.43%	Cukup
31	NZA			1		2		2		2			1		2		3		13	61.90%	Cukup
32	NFS			1		2		2		2		2		2			2		13	61.90%	Cukup
33	NFW		2		2		2		2		2				1		2		13	61.90%	Cukup
34	PKN	3			2		2		2		2				1		2		14	66.67%	Cukup
35	RR			1		2		2		2		2			1		2		12	57.14%	Cukup
36	SS	3			2		2		2		2				1		2		14	66.67%	Cukup
37	TBL		2			1		1		1			1		1		2		9	42.86%	Kurang
38	FFS			1		1		1		2			1		1		2		9	42.86%	Kurang

39	AMS		2			2			2			2					1		2		13	61.90%	Cukup		
40	DUA		2			1		2			2			2			1		2		12	57.14%	Cukup		
Jumlah		18	42	13	0	50	15	0	54	13	15	48	10	0	44	18	0	36	22	36	56	0	490	58.33%	Cukup
		73			65			67			73			62			58			92					

Keterangan :

1. Siswa menyimak penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran yang ingin dicapai,

- ✓ Siswa mengetahui pengertian menulis karangan
- ✓ Siswa mengerti cara membuat kerangka karangan berdasarkan gambar
- ✓ Siswa mampu menulis karangan berdasarkan gambar

2. Siswa menyimak materi yang disampaikan oleh guru

- ✓ Siswa dapat menjawab pertanyaan yang disampaikan oleh guru
- ✓ Siswa aktif bertanya
- ✓ Siswa mencatat penjelasan guru

3. Siswa memperhatikan media gambar kartun strip ditampilkan oleh guru

- ✓ Siswa memperhatikan gambar yang ditampilkan oleh guru
- ✓ Siswa menyimak penjelasan guru mengenai pengertian media gambar kartun strip
- ✓ Siswa memperhatikan contoh karangan dengan menggunakan media gambar kartun strip

4. Siswa menyimak penjelasan guru mengenai cara menulis sebuah karangan

- ✓ Siswa menyimak penjelasan guru mengenai cara menentukan tema
- ✓ Siswa memperhatikan contoh membuat kerangka karangan berdasarkan gambar
- ✓ Siswa menyimak penjelasan guru mengenai cara mengembangkan kerangka karangan menjadi sebuah karangan

5. Siswa aktif membuat tema dan membuat kerangka karangan berdasarkan gambar

- ✓ Siswa mengetahui cara menentukan tema
- ✓ Siswa aktif dalam menentukan tema
- ✓ Siswa membuat kerangka karangan berdasarkan gambar

6. Siswa mengerjakan LKS menulis karangan berdasarkan media gambar kartun strip

- ✓ Siswa dapat menentukan tema berdasarkan gambar
- ✓ Siswa dapat membuat kerangka karangan berdasarkan gambar
- ✓ Siswa dapat menulis karangan sesuai kerangka karangan

7. Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari

- ✓ Siswa mengingat kembali pelajaran yang telah diajarkan
- ✓ Siswa melakukan tanya jawab
- ✓ Siswa menyimpulkan materi pelajaran

Rumus:

$$\text{Persentase pencapaian} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor total} \times \text{jumlah siswa}} \times 100\%$$

Makassar, Maret 2016

Observer

Diantika Gusti Sari

Nim: 1247442025

Lampiran 10

LEMBAR OBSERVASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS I PERTEMUAN II
ASPEK SISWAMateri: Menulis
karangan

Petunjuk Pengisian: Amatilah aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Kemudian isilah lembar observasi dengan skor yang tersedia

No.	Nama Siswa	Kegiatan Siswa/Aspek Pengamatan Jumlah																					Jumlah	Rata-rata	Kategori
		1			2			3			4			5			6			7					
		B	C	K	B	C	K	B	C	K	B	C	K	B	C	K	B	C	K	B	C	K			
		3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1			
1	ARS			1			1		2				1			1			1		2		9	42.86%	Kurang
2	AAS			1			1			1		2				1			1		2		9	42.86%	Kurang
3	ARP		2			2			2				1			1			1		2		11	52.38%	Cukup
4	FI		2			2			2				1			1			1		2		11	52.38%	Cukup
5	MAF		2			2				1		2				1		2			2		12	57.14%	Cukup
6	MAS		2			2				1		2				1			1		2		11	52.38%	Cukup
7	MAP	3			3			3			3				2		3				2		19	90.48%	Cukup
8	MFS	3			3			3				2			2		3				2		18	85.71%	Cukup
9	MFR		2			2			2			2				1		2			2		13	61.90%	Cukup
10	MRR	3				2			2		3				2			2			2		16	76.19%	Cukup
11	MAA	3				2		3			3				2		3			3			19	90.48%	Baik
12	MFA			1		2				1		2			2		3				2		13	61.90%	Cukup
13	MFR		2			2				1		2			2			2		3			14	66.67%	Cukup

14	MJR	3			2		3			2			2		3			2		17	80.95%	Baik		
15	MNA			1	2				1		2				1		2			2		11	52.38%	Cukup
16	MSN		2				1			1		2				2		3			13	61.90%	Cukup	
17	NDR	3			2		3			2			2		3			3			18	85.71%	Baik	
18	RH	3			2		3			3			2		3			3			19	90.48%	Baik	
19	RTS			1			1		2			2			2			2			12	57.14%	Cukup	
20	ASM	3			3				3				2		3			3			20	95.24%	Baik	
21	ASA	3			3				3				2		3			3			20	95.24%	Baik	
22	ATS	3			3				2			2		3			3				19	90.48%	Baik	
23	APZ	3			3				2			2			3			3			18	85.71%	Baik	
24	AAT		2			2			2			2			3			3			16	76.19%	Cukup	
25	ISA	3			3				2			3			3			2		3	19	90.48%	Baik	
26	IIF	3				2			3			2		3			3				19	90.48%	Baik	
27	MSM	3				2			2			2			2			3			16	76.19%	Cukup	
28	NS	3				2			2			3			3			3			19	90.48%	Baik	
29	NSI	3				2			2			2		3			3				18	85.71%	Baik	
30	NZ		2			2			2			2			3			3			16	76.19%	Cukup	
31	NZA	3				2			2			2			2			3			16	76.19%	Cukup	
32	NFS	3				2			2			2			3			3			17	80.95%	Baik	
33	NFW		2			2			2			2			2			2			14	66.67%	Cukup	
34	PKN	3				2			2			2			2			2			15	71.43%	Cukup	
35	RR	3				2			2			2			2			2			15	71.43%	Cukup	
36	SS	3				2			3			2		3			3			2	18	85.71%	Baik	
37	TBL		2					1		2			2				2			2	13	61.90%	Cukup	
38	FFS			1				1				1			2			1			2	9	42.86%	Kurang

39	AMS		2			2			2				1		2				1		2		12	57.14%	Cukup
40	DUA		2				1		2				1		2			2			2		12	57.14%	Cukup
Jumlah		63	26	6	21	52	7	30	4 4	8	24	52	6	18	52	8	54	30	7	54	44	0	606	72.14%	Cukup
		95			80			82			82			78			91			98					

Keterangan :

8. Siswa menyimak penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran yang ingin dicapai,

- ✓ Siswa mengetahui pengertian menulis karangan
- ✓ Siswa mengerti cara membuat kerangka karangan berdasarkan gambar
- ✓ Siswa mampu menulis karangan berdasarkan gambar

9. Siswa menyimak materi yang disampaikan oleh guru

- ✓ Siswa dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru
- ✓ Siswa aktif bertanya
- ✓ Siswa mencatat penjelasan guru

10. Siswa memperhatikan media gambar kartun strip ditampilkan oleh guru

- ✓ Siswa memperhatikan gambar yang ditampilkan oleh guru
- ✓ Siswa menyimak penjelasan guru mengenai pengertian media gambar kartun strip
- ✓ Siswa memperhatikan contoh karangan dengan menggunakan media gambar kartun strip

11. Siswa menyimak penjelasan guru mengenai cara menulis sebuah karangan

- ✓ Siswa menyimak penjelasan guru mengenai cara menentukan tema
- ✓ Siswa memperhatikan contoh membuat kerangka karangan berdasarkan gambar
- ✓ Siswa menyimak penjelasan guru mengenai cara mengembangkan kerangka karangan menjadi sebuah karangan

12. Siswa aktif membuat tema dan membuat kerangka karangan berdasarkan gambar

- ✓ Siswa mengetahui cara menentukan tema
- ✓ Siswa aktif dalam menentukan tema
- ✓ Siswa membuat kerangka karangan berdasarkan gambar

13. Siswa mengerjakan LKS menulis karangan berdasarkan media gambar kartun strip

- ✓ Siswa dapat menentukan tema berdasarkan gambar

- ✓ Siswa dapat membuat kerangka karangan berdasarkan gambar
 - ✓ Siswa dapat menulis karangan sesuai kerangka karangan
- 14. Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari**
- ✓ Siswa mengingat kembali pelajaran yang telah diajarkan
 - ✓ Siswa melakukan tanya jawab
 - ✓ Siswa menyimpulkan materi pelajaran

Pedoman Pengkategorian

- **B = Baik** (80% -100%)
- **C = Cukup** (51% - 79%)
- **K = Kurang** (0% - 50%)

Rumus:

$$\text{Persentase pencapaian} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor total x jumlah siswa}} \times 100\%$$

Makassar, Maret 2016

Observer

Diantika Gusti Sari
Nim: 1247442025

Lampiran 11

**HASIL TES KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN SISWA KELAS IV SD
INPRES HARTACO INDAH KOTA MAKASSAR SIKLUS I**

No	Nama siswa	Kriteria Keterampilan Menulis					Skor	Nilai	Keterangan
		1 4	2 4	3 4	4 4	5 4			
1.	ARS	1	3	2	2	2	10	50	Tidak Tuntas
2.	AAS	3	3	3	1	2	12	60	Tidak Tuntas
3.	ARP	3	3	3	2	2	13	65	Tidak Tuntas
4.	FI	2	3	3	2	2	12	60	Tidak Tuntas
5.	MAF	3	3	2	3	2	13	65	Tidak Tuntas
6.	MAS	4	2	2	2	1	11	55	Tidak Tuntas
7.	MAP	3	4	3	3	2	15	75	Tuntas
8.	MFS	3	4	3	3	3	16	80	Tuntas
9.	MFR	3	8	2	2	2	12	60	Tidak Tuntas
10.	MRR	4	4	4	3	2	17	85	Tuntas
11.	MAA	4	3	3	3	2	15	75	Tuntas
12.	MFA	3	3	2	2	2	12	60	Tidak Tuntas
13	MFRA	3	3	3	3	2	14	60	Tidak Tuntas
14	MJR	2	4	4	3	2	15	75	Tuntas
15	MNA	2	3	2	2	2	11	55	Tidak Tuntas
16	MSN	4	3	2	2	2	13	65	Tidak Tuntas
17	NDR	4	3	3	3	2	15	75	Tuntas

18	RH	3	3	3	3	2	14	70	Tuntas
19	RTS	2	3	3	2	2	12	60	Tidak Tuntas
20	NFS ASM	3	4	4	4	3	18	70	Tuntas Tuntas
21	NEW ASA	3	4	3	2	2	14	70	Tuntas Tuntas
22	PKN ATS	3	4	3	3	2	14	70	Tuntas Tuntas
23	RB APZ	4	3	4	2	2	14	70	Tuntas Tuntas
24	RS AAT	3	4	3	2	2	14	70	Tuntas Tidak Tuntas
25	TBL ISA	3	3	3	3	2	14	60	Tidak Tuntas Tuntas
26	IIF	3	4	3	3	2	15	75	Tuntas
27	MSM	3	4	3	3	2	15	75	Tuntas
28	NS	4	4	3	3	2	16	80	Tuntas
29	NSI	3	4	3	3	2	15	75	Tuntas
30	NZ	3	3	3	3	2	14	70	Tuntas
31	NZA	3	3	3	3	2	14	70	Tuntas

38	FFS	4	2	2	2	2	12	60	Tidak Tuntas
39	AMS	3	4	3	2	2	14	70	Tuntas
40	DUA	3	3	3	2	2	13	65	Tidak Tuntas
Jumlah								2730	
Nilai rata-rata								68.25	
% Ketuntasan belajar								60%	
% Ketidaktuntasan belajar								40%	

Keterangan:

Jumlah rata-rata skor= $\frac{\text{Jumlah skor total}}{\text{Jumlah siswa}}$

Persentase ketuntasan belajar = $\frac{\text{Jumlah siswa tuntas}}{\text{Jumlah semua siswa}} \times 100\%$

Persentase ketidaktuntasan belajar = $\frac{\text{Jumlah siswa tidak tuntas}}{\text{Jumlah semua siswa}} \times 100\%$

**Rubrik Penilaian Keterampilan Menulis Karangan Siswa Kelas IV SD Inpres
Hartaco Indah Kota Makassar**

No	Indikator	Deskriptor			
		Bagus Sekali (4)	Bagus (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
1.	Kesesuaian tema dengan isi karangan	Tema sesuai dengan isi karangan dan mudah dipahami	Tema sesuai dengan isi karangan dan cukup dipahami	Tema cukup sesuai dengan isi karangan	Tema kurang sesuai dengan isi karangan
2.	Kesesuaian kerangka karangan dengan urutan gambar	Kerangka karangan sesuai dengan urutan dan isi gambar mudah	Kerangka karangan sesuai dengan urutan gambar dan isi gambar cukup dipahami	Kerangka karangan cukup sesuai dengan urutan dan isi gambar	Kerangka karangan kurang sesuai dengan urutan dan isi gambar

		dipahami			
3.	Kesesuaian kerangka karangan dengan isi karangan	Kerangka karangan sesuai dengan isi karangan dan penggunaan bahasa yang tepat	Kerangka karangan sesuai dengan isi karangan dan penggunaan bahasa cukup tepat	Kerangka karangan cukup sesuai isi karangan dan penggunaan bahasa cukup tepat	Kerangka karangan kurang sesuai dengan isi karangan dan penggunaan bahasa kurang tepat.
4.	Pengorganisasian karangan	Paragraf tersusun rapi dan alur cerita karangan mudah dimengerti	Paragraf tersusun rapi dan alur karangan cukup mudah dimengerti	Penyusunan paragraf kurang rapi dan alur karangan kurang dimengerti	Penyusunan paragraf tidak rapi dan alur karangan tidak dimengerti
5.	Ejaan dan tanda baca	Penulisan ejaan dan tanda baca sesuai aturan	Terdapat sedikit kesalahan penulisan ejaan dan tanda baca tetapi tidak mengaburkan makna	Sering terjadi kesalahan penulisan ejaan dan tanda baca sehingga makna menjadi membingungkan	Terdapat banyak kesalahan penulisan ejaan dan tanda baca sehingga sulit untuk dipahami

Sumber : Adaptasi dari penilaian menulis karangan (Rofi'uddin dan Zuchdi, 1999)

Lampiran 12

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)
SIKLUS II PERTEMUAN I**

Nama Sekolah : SD Inpres Hartaco Indah
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : IV (Empat)/Genap
Alokasi Waktu : 2 X 35 Menit

A. STANDAR KOMPETENSI

8. Menulis

Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi secara tertulis dalam bentuk pantun anak.

B. KOMPETENSI DASAR

8.1 Menyusun karangan tentang berbagai topik sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar dan tanda baca)

C. INDIKATOR

1. Menentukan tema karangan.
2. Menyusun kerangka karangan.
3. Mengembangkan kerangka karangan menjadi karangan yang padu

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat menentukan tema karangan.
2. Siswa dapat menyusun kerangka karangan.
3. Siswa dapat mengembangkan kerangka karangan menjadi karangan yang padu.

E. MATERI PEMBELAJARAN

Karangan anak: Lingkungan

F. METODE PEMBELAJARAN

Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab, dan penugasan.

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembuka	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengawali pertemuan dengan memberi salam dan menyapa siswa 2. Mengajak siswa untuk berdo'a sebelum melakukan proses pembelajaran 3. Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa 4. Guru melakukan apersepsi 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan pengertian menulis karangan kepada siswa 	50 menit

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Guru memperlihatkan media gambar kartun strip kepada siswa. 3. Guru menjelaskan cara menulis sebuah karangan berdasarkan media gambar kartun strip. 4. Guru menjelaskan cara menentukan tema, kerangka karangan dan menulis sebuah karangan berdasarkan media gambar kartun strip. 5. Guru memberikan LKS kepada siswa, untuk menentukan tema, kerangka karangan dan menulis sebuah karangan berdasarkan media gambar kartun strip. 6. Siswa mengerjakan lembar kerja keterampilan menulis karangan 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diajak untuk bertanya jawab atau menyampaikan pendapatnya mengenai materi yang telah disampaikan 2. Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari 3. Memberikan amanat/pesan berkaitan dengan materi yang telah dipelajari 4. Mengajak siswa berdoa sebelum pulang 	10 menit

H. SUMBER BELAJAR

- Buku Bahasa Indonesia Kelas IV
- Media gambar kartun strip

I. PENILAIAN

1. Prosedur penilaian
 - a. Penilaian proses
Menggunakan format observasi yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran sejak dari kegiatan awal sampai dengan kegiatan akhir
 - b. Penilaian hasil belajar
Melalui Tugas Individu (Tes Akhir Siklus II) yang dikumpulkan.
2. Instrument penilaian
 - a. Penilaian proses
Lembar Observasi Guru dan Siswa
 - b. Penilaian hasil belajar
Lembar Kerja Siswa

Makassar, April 2016

Guru Kelas

Peneliti

**Reni Astuty L., S.Pd.
NIP. 19841014 2006042015**

**Hudal Fajriah
NIM. 1247442010**

Mengetahui,

Kepala Sekolah SD Inpres Hartaco Indah

**Dra. Hj. Salmawati, M.Pd.
NIP. 19580905 1979102002**

Lampiran 13

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)
SIKLUS II PERTEMUAN II**

Nama Sekolah : SD Inpres Hartaco Indah
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : IV (Empat)/Genap
Alokasi Waktu : 2 X 35 Menit

A. STANDAR KOMPETENSI

8. Menulis

Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi secara tertulis dalam bentuk pantun anak.

B. KOMPETENSI DASAR

8.1 Menyusun karangan tentang berbagai topik sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar dan tanda baca)

C. INDIKATOR

1. Menentukan tema karangan.
2. Menyusun kerangka karangan.
3. Mengembangkan kerangka karangan menjadi karangan yang padu

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat menentukan tema karangan.
2. Siswa dapat menyusun kerangka karangan.
3. Siswa dapat mengembangkan kerangka karangan menjadi karangan yang padu.

E. MATERI PEMBELAJARAN

Karangan anak: Tamasya

F. METODE PEMBELAJARAN

Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab, dan penugasan.

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembuka	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengawali pertemuan dengan memberi salam dan menyapa siswa 2. Mengajak siswa untuk berdo'a sebelum melakukan proses pembelajaran 3. Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa 4. Guru melakukan apersepsi dengan menanyakan materi pembelajaran sebelumnya 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan pengertian menulis karangan kepada siswa 	50 menit

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Guru memperlihatkan media gambar kartun strip kepada siswa. 3. Guru menjelaskan cara menulis sebuah karangan berdasarkan media gambar kartun strip. 4. Guru menjelaskan cara menentukan tema, kerangka karangan dan menulis sebuah karangan berdasarkan media gambar kartun strip. 5. Guru memberikan LKS kepada siswa, untuk menentukan tema, kerangka karangan dan menulis sebuah karangan berdasarkan media gambar kartun strip. 6. Siswa mengerjakan lembar kerja keterampilan menulis karangan 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diajak untuk bertanya jawab atau menyampaikan pendapatnya mengenai materi yang telah disampaikan 2. Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari 3. Memberikan amanat/pesan berkaitan dengan materi yang telah dipelajari 4. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama dan memberikan salam. 	10 menit

H. SUMBER BELAJAR

- Buku Bahasa Indonesia Kelas IV
- Media gambar kartun strip

I. PENILAIAN

1. Prosedur penilaian
 - a. Penilaian proses
Menggunakan format observasi yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran sejak dari kegiatan awal sampai dengan kegiatan akhir
 - b. Penilaian hasil belajar
Melalui tugas individu (Tes Akhir Siklus II) yang dikumpulkan
2. Instrument penilaian
 - a. Penilaian proses
Lembar Observasi Guru dan Siswa
 - b. Penilaian hasil belajar
Lembar Kerja Siswa (LKS)

Makassar, April 2016

Guru Kelas

Peneliti

**Reni Astuty L., S.Pd.
NIP. 19841014 2006042015**

**Hudal Fajriah
NIM. 1247442010**

Mengetahui,

Kepala Sekolah SD Inpres Hartaco Indah

**Dra. Hj. Salmawati, M.Pd.
NIP. 19580905 1979102002**

Lampiran 14

LEMBAR KERJA SISWA SIKLUS II PERTEMUAN I

Nama Kelompok :

Anggota Kelompok :

1.
2.
3.
4.
5.

LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN


1. Perhatikan gambar kartun
 2. Tentukanlah tema karangan berdasarkan gambar
 3. Buatlah kerangka karangan dengan memperhatikan gambar yang beruntut.
 4. Kembangkanlah kerangka karangan tersebut sehingga menjadi sebuah karangan.
 5. Bacakanlah hasil karanganmu di depan kelas.
-

SOAL LATIHAN



1. Tulislah tema karangan berdasarkan gambar kartun diatas.
Jawab:
2. Tulislah kerangka karangan berdasarkan gambar kartun diatas.

3. Kembangkanlah kerangka karangan tersebut menjadi sebuah karangan

A large, empty rectangular box with a thin black border, intended for the student to develop the given outline into a full paragraph or essay.

Lampiran 15

LEMBAR KERJA SISWA
SIKLUS II PERTEMUAN II

Nama siswa :

No. urut :

LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN

1. Perhatikan gambar kartun
2. Tentukanlah tema karangan berdasarkan gambar
3. Buatlah kerangka karangan dengan memperhatikan gambar yang beruntut.
4. Kembangkanlah kerangka karangan tersebut sehingga menjadi sebuah karangan.
5. Bacakanlah hasil karanganmu di depan kelas.

SOAL LATIHAN

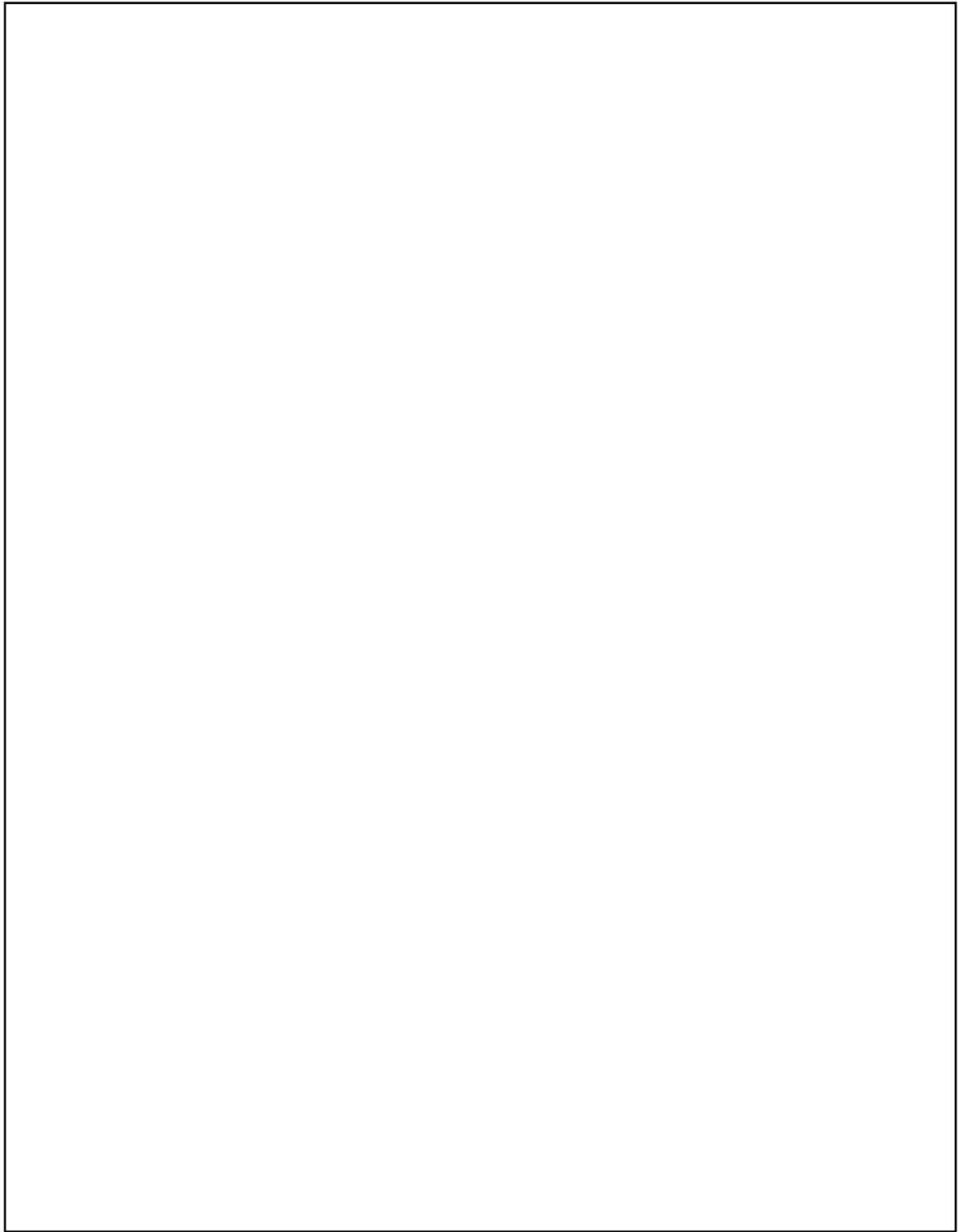


1. Tulislah tema karangan berdasarkan gambar kartun diatas.

Jawab :

2. Tulislah kerangka karangan berdasarkan gambar kartun diatas.

3. Kembangkanlah kerangka karangan tersebut menjadi sebuah karangan



Lampiran 16

TES AKHIR SIKLUS II

Nama Siswa :

No. Urut :

LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN

1. Perhatikan gambar kartun
2. Tentukanlah tema karangan berdasarkan gambar
3. Buatlah kerangka karangan dengan memperhatikan gambar yang berurutan.
4. Kembangkanlah kerangka karangan tersebut sehingga menjadi sebuah karangan.

a.



b.

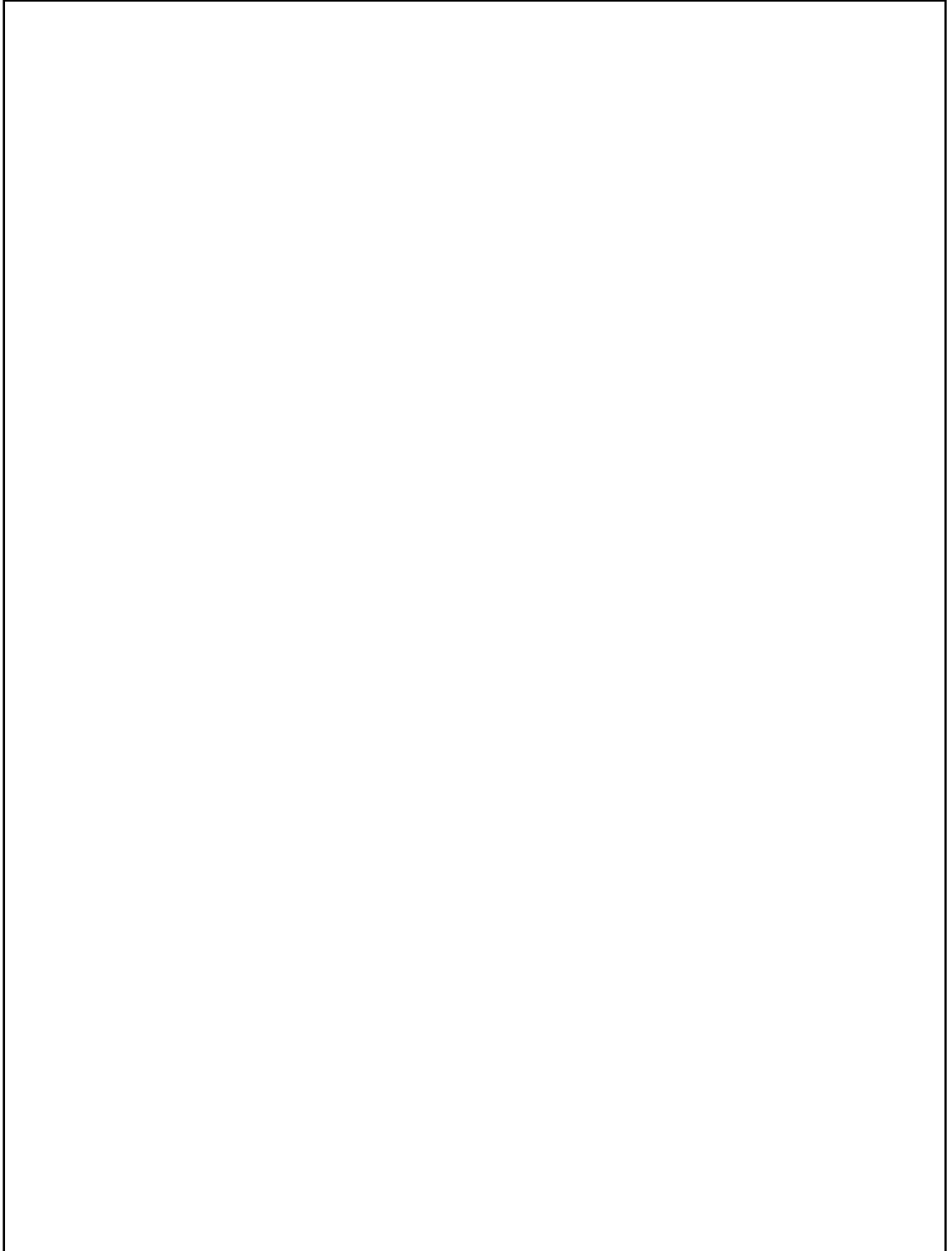


1. Tulislah tema karangan berdasarkan gambar kartun bagian (a) di atas.

Jawab:

2. Tulislah kerangka karangan berdasarkan gambar kartun bagian (b) di atas.

3. Kembangkanlah kerangka karangan tersebut menjadi sebuah karangan



Lampiran 17

**Hasil Observasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV
SD Inpres Hartaco Indah
(Aspek Guru)**

Nama Guru : Reni Astuty L., S.Pd
Siklus/Pertemuan : Siklus II Pertemuan I

No	Aspek yang diamati	Pengamatan		Kualifikasi			Skor
		Ya	Tidak	B	C	K	
1	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai	√					3
	a. Siswa dapat mengetahui pengertian menulis karangan			√			
	b. Siswa dapat mengerti cara membuat kerangka karangan berdasarkan gambar	√					
2	c. Siswa dapat menulis karangan berdasarkan gambar	√					2
	Guru menyajikan materi sebagai pengantar	√					
	a. Menjelaskan pengertian menulis karangan				√		
3	b. Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya	√					2
	c. Mengulang kembali materi yang belum jelas		√				
	Guru menunjukkan atau memperlihatkan media gambar kartun strip	√					
4	a. Menampilkan media gambar kartun strip				√		3
	b. Menjelaskan media gambar kartun strip	√					
	c. Memberi contoh karangan dengan menggunakan media gambar kartun strip		√				
4	Guru menjelaskan cara menulis sebuah karangan berdasarkan media gambar kartun strip.	√		√			3
	a. Menjelaskan cara menentukan tema berdasarkan gambar						

	b. Memberi contoh membuat kerangka karangan berdasarkan gambar	√					
	c. menjelaskan cara mengembangkan kerangka karangan menjadi sebuah karangan	√					
5	Guru menunjuk/memanggil siswa secara bergantian menentukan tema dan membuat kerangka karangan berdasarkan gambar			√			3
	a. Memanggil siswa secara bergantian	√					
	b. Membimbing siswa dalam menentukan tema	√					
	c. Membimbing siswa dalam membuat kerangka karangan	√					
6	Guru memberikan LKS menulis karangan berdasarkan media gambar kartun strip.	√			√		2
	a. Guru menugaskan siswa menulis karangan						
	b. Guru mengarahkan siswa dalam pengerjaan LKS berdasarkan media gambar kartun strip	√					
	c. Membimbing siswa untuk membuat karangan		√				
7	Guru memberikan kesimpulan	√		√			3
	a. Memancing siswa untuk mengingat kembali pelajaran yang telah diajarkan	√					
	b. Melakukan tanya jawab bersama siswa	√					
	c. Menyimpulkan materi	√					
Total skor				12	6	0	18
Presentase				85,71%			
Kualifikasi aktivitas berdasarkan tabel keberhasilan				Baik			

Ket: B (baik) = 3, C (cukup) = 2, K (kurang) = 1.

Deskriptor:

B = jika guru melaksanakan 3 indikator langkah keberhasilan

C = jika guru melaksanakan 2 indikator langkah keberhasilan

K = jika guru melaksanakan 1 indikator langkah keberhasilan

Skor maksimal = 21

Persentase pencapaian = $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$

Makassar, April 2016

Observer

Hudal Fajriah
Nim: 1247442010

Lampiran 18

**Hasil Observasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV
SD Inpres Hartaco Indah
(Aspek Guru)**

Nama Guru : Reni Astuty L., S.Pd
Siklus/Pertemuan : Siklus II Pertemuan II

No	Aspek yang diamati	Pengamatan		Kualifikasi			Skor
		Ya	Tidak	B	C	K	
1	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai	√					3
	a. Siswa dapat mengetahui pengertian menulis karangan			√			
	b. Siswa dapat mengerti cara membuat kerangka karangan berdasarkan gambar	√					
2	c. Siswa dapat menulis karangan berdasarkan gambar	√					2
	Guru menyajikan materi sebagai pengantar	√					
	a. Menjelaskan pengertian menulis karangan				√		
3	b. Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya	√					3
	c. Mengulang kembali materi yang belum jelas		√				
	Guru menunjukkan atau memperlihatkan media gambar kartun strip	√					
4	a. Menampilkan media gambar kartun strip			√			3
	b. Menjelaskan media gambar kartun strip	√					
	c. Memberi contoh karangan dengan menggunakan media gambar kartun strip	√					
4	Guru menjelaskan cara menulis sebuah karangan berdasarkan media gambar kartun strip.	√		√			3
	a. Menjelaskan cara menentukan tema berdasarkan gambar						

	b. Memberi contoh membuat kerangka karangan berdasarkan gambar	√					
	c. menjelaskan cara mengembangkan kerangka karangan menjadi sebuah karangan	√					
5	Guru menunjuk/memanggil siswa secara bergantian menentukan tema dan membuat kerangka karangan berdasarkan gambar			√			3
	a. Memanggil siswa secara bergantian	√					
	b. Membimbing siswa dalam menentukan tema	√					
	c. Membimbing siswa dalam membuat kerangka karangan	√					
6	Guru memberikan LKS menulis karangan berdasarkan media gambar kartun strip.	√			√		2
	a. Guru menugaskan siswa menulis karangan						
	b. Guru mengarahkan siswa dalam pengerjaan LKS berdasarkan media gambar kartun strip	√					
	c. Membimbing siswa untuk membuat karangan		√				
7	Guru memberikan kesimpulan	√		√			3
	a. Memancing siswa untuk mengingat kembali pelajaran yang telah diajarkan	√					
	b. Melakukan tanya jawab bersama siswa	√					
	c. Menyimpulkan materi	√					
Total skor				15	4	0	19
Presentase				90,47%			
Kualifikasi aktivitas berdasarkan tabel keberhasilan				Baik			

Ket: B (baik) = 3, C (cukup) = 2, K (kurang) = 1.

Deskriptor:

B = jika guru melaksanakan 3 indikator langkah keberhasilan

C = jika guru melaksanakan 2 indikator langkah keberhasilan

K = jika guru melaksanakan 1 indikator langkah keberhasilan

Skor maksimal = 21

Persentase pencapaian = $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$

Makassar, Maret 2016

Observer

Hudal Fajriah
Nim: 1247442010

Lampiran 19

REKAPITULASI DATA HASIL OBSERVASI
ASPEK GURU

No	Indikator	Skor Penilaian	
		Siklus 1	Siklus 2
1	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai	3	3
2	Guru menyajikan materi sebagai pengantar	2	2
3	Guru menunjukan/memperlihatkan gambar-gambar kegiatan	2	2,5
4	Guru menunjuk/memanggil siswa secara bergantian, menentukan tema dan membuat kerangka karangan berdasarkan gambar	3	3
5	Guru menanyakan alasan/dasar pemikiran, manentukan tema	1,5	3
6	Guru menanamkan konsep materi sesuai dengan tujuan pembelajaran	1,5	2
7	Guru memberikn kesimpulan	2	3
Jumlah skor		15	18,5
Presentasi keberhasilan		71,42%	88,09%
Kategori		Cukup	Baik

Pedoman Pengkategorian

- **B = Baik** (80% -100%)
- **C = Cukup** (51% - 79%)
- **K = Kurang** (0% - 50%)

$$\text{Persentase pencapaian} = \frac{\text{Skor yang diperoleh} \times 100\%}{\text{Skor Maksimal}}$$

Makassar, Maret 2016

Observer

Hudal Fajriah

Nim: 1247442010

Lampiran 20

LEMBAR OBSERVASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS II PERTEMUAN I
ASPEK SISWA

Materi: Menulis karangan

Petunjuk Pengisian: Amatilah aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Kemudian isilah lembar observasi dengan skor yang tersedia

No.	Nama Siswa	Kegiatan Siswa/Aspek Pengamatan Jumlah																					Jumlah	Rata-rata	Kategori		
		1			2			3			4			5			6			7							
		B	C	K	B	C	K	B	C	K	B	C	K	B	C	K	B	C	K	B	C	K					
		3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1					
1	ARS		2			2				2				2				2				2			14	66.67%	Cukup
2	AAS		2			2				2				2				2				2			14	66.67%	Cukup
3	ARP		2			2		3			3			3				3				3			19	90.48%	Baik
4	FI		2			2				2				2				2				2			14	66.67%	Cukup
5	MAF	3				2				2				2				2				2			15	71.43%	Cukup
6	MAS	3				2				2				2				2				2			15	71.43%	Cukup
7	MAP	3			3					2				2				2				2			16	76.19%	Cukup
8	MFS		2			2		3			3			3				3				3			19	90.48%	Baik
9	MFR		2			2				2				2				2				2			14	66.67%	Cukup
10	MRR	3			3					2				2				2				2			16	76.19%	Cukup
11	MAA		2			2				2				2			3				3			16	76.19%	Cukup	
12	MFA	3				2				2				2				2				2			15	71.43%	Cukup
13	MFR		2			2		3					2				2				2			15	71.43%	Cukup	
14	MJR		2		3			3				2		3			3				3			19	90.48%	Baik	

15	MNA		2		2		2		3		2		2		2		2		15	71.43%	Cukup
16	MSN	3		3		3			2		3		3		3				20	95.24%	Baik
17	NDR	3		3		3			3			2		3			3		20	95.24%	Baik
18	RH		2		2		2		3			2		2		3			16	76.19%	Cukup
19	RTS		2		2		2			2			2		2		2		14	66.67%	Cukup
20	ASM	3		3			2		3			3		3		3			20	95.24%	Baik
21	ASA	3		3		3			2		3		3		3				20	95.24%	Baik
22	ATS	3		3		3			3			2		3		3			20	95.24%	Baik
23	APZ	3		3		3			3			2		3		3			20	95.24%	Baik
24	AAT	3		3			2			2		3		3		3			19	90.48%	Baik
25	ISA	3		3		3				2			2		2		2		17	80.95%	Baik
26	IIF	3		3		3			3			2		3		3			20	95.24%	Baik
27	MSM	3			2		3			2			2		2		3		17	80.95%	Baik
28	NS	3		3		3				2		3		3			2		19	90.48%	Baik
29	NSI	3			2		3			2		3		3			3		19	90.48%	Baik
30	NZ	3			2		3			2			2		2		2		16	76.19%	Cukup
31	NZA	3			2			2			2			3			2		16	76.19%	Cukup
32	NFS	3			2		3			3			3			2		2	18	85.71%	Baik
33	NFW	3			2		2			2			2		2		2		15	71.43%	Cukup
34	PKN	3			2		2		3				2		2		2		16	76.19%	Cukup
35	RR	3			2		3			2			2		3			2	17	80.95%	Baik
36	SS	3		3		3				2		3		3			3		20	95.24%	Baik
37	TBL	3		3			2			2		3		3			3		19	90.48%	Baik
38	FFS	3			2		2			2			2		2		2		15	71.43%	Cukup
39	AMS	3			2		2		3				2		2		3		17	80.95%	Baik

40	DUA	3			2			2			2			2			2			2			15	71.43%	Cukup
Jumlah		84	24	0	45	50	0	54	44	0	36	56	0	36	56	0	54	44	0	54	44	0	681	81.07%	Baik
			108			95			98			92			92			98			98				

Keterangan :

1. Siswa menyimak penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran yang ingin dicapai,

- ✓ Siswa mengetahui pengertian menulis karangan
- ✓ Siswa mengerti cara membuat kerangka karangan berdasarkan gambar
- ✓ Siswa mampu menulis karangan berdasarkan gambar

2. Siswa menyimak materi yang disampaikan oleh guru

- ✓ Siswa dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru
- ✓ Siswa aktif bertanya
- ✓ Siswa mencatat penjelasan guru

3. Siswa memperhatikan media gambar kartun strip ditampilkan oleh guru

- ✓ Siswa memperhatikan gambar yang ditampilkan oleh guru
- ✓ Siswa menyimak penjelasan guru mengenai pengertian media gambar kartun strip
- ✓ Siswa memperhatikan contoh karangan dengan menggunakan media gambar kartun strip

4. Siswa menyimak penjelasan guru mengenai cara menulis sebuah karangan

- ✓ Siswa menyimak penjelasan guru mengenai cara menentukan tema
- ✓ Siswa memperhatikan contoh membuat kerangka karangan berdasarkan gambar
- ✓ Siswa menyimak penjelasan guru mengenai cara mengembangkan kerangka karangan menjadi sebuah karangan

5. Siswa aktif membuat tema dan membuat kerangka karangan berdasarkan gambar

- ✓ Siswa mengetahui cara menentukan tema
- ✓ Siswa aktif dalam menentukan tema
- ✓ Siswa membuat kerangka karangan berdasarkan gambar

6. Siswa mengerjakan LKS menulis karangan berdasarkan media gambar kartun strip

- ✓ Siswa dapat menentukan tema berdasarkan gambar

- ✓ Siswa dapat membuat kerangka karangan berdasarkan gambar
- ✓ Siswa dapat menulis karangan sesuai kerangka karangan

7. Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari

- ✓ Siswa mengingat kembali pelajaran yang telah diajarkan
- ✓ Siswa melakukan tanya jawab
- ✓ Siswa menyimpulkan materi pelajaran

Pedoman Pengkategorian

- **B = Baik** (80% -100%)
- **C = Cukup** (51% - 79%)
- **K = Kurang** (0% - 50%)

Rumus:

$$\text{Persentase pencapaian} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor total} \times \text{jumlah siswa}} \times 100\%$$

Makassar, Maret 2016

Observer

Diantika Gusti Sari

Nim: 1247442025

Lampiran 21

LEMBAR OBSERVASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS II PERTEMUAN II
ASPEK SISWA

Materi: Menulis karangan

Petunjuk Pengisian: Amatilah aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Kemudian isilah lembar observasi dengan skor yang tersedia

No.	Nama Siswa	Kegiatan Siswa/Aspek Pengamatan Jumlah																					Jumlah	Rata-rata	Kategori
		1			2			3			4			5			6			7					
		B	C	K	B	C	K	B	C	K	B	C	K	B	C	K	B	C	K	B	C	K			
		3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1			
1	ARS	3				2			2		3			3				2		3			18	85.71%	Baik
2	AAS		2			2			2			2			2			2			2		14	66.67%	Cukup
3	ARP	3				2		3			3			3			3			3			20	95.24%	Baik
4	FI		2			2			2			2			2			2			2		14	66.67%	Cukup
5	MAF	3				2			2		3			3			3			3			19	90.48%	Baik
6	MAS	3				2			2		3			3			3			3			19	90.48%	Baik
7	MAP	3			3			3				2			2		3				2		18	85.71%	Baik
8	MFS	3			3			3			3			3			3			3			21	100.00%	Baik
9	MFR	3				2		3				2			2			2			2		16	76.19%	Cukup
10	MRR	3			3				2			2		3			3			3			19	90.48%	Baik
11	MAA	3			3				2			2		3			3			3			19	90.48%	Baik
12	MFA	3				2			2			2			2			2			2		15	71.43%	Cukup
13	MFR	3				2		3				2			2		3			3			18	85.71%	Baik
14	MJR	3			3			3			3			3			3			3			21	100.00%	Baik

15	MNA		2		2		2		3			2		2		2		15	71.43%	Cukup
16	MSN	3		3		3		3		3		3		3		3		21	100.00%	Baik
17	NDR	3		3		3		3		3		3		3		3		21	100.00%	Baik
18	RH		2	3		3		3		3			2	3			19	90.48%	Baik	
19	RTS		2		2		2		2		2		2		2		14	66.67%	Cukup	
20	ASM	3		3		3		3		3		3		3		3		21	100.00%	Baik
21	ASA	3		3		3		3		3		3		3		3		21	100.00%	Baik
22	ATS	3		3		3		3		3		3		3		3		21	100.00%	Baik
23	APZ	3		3		3		3			2	3		3		3		20	95.24%	Baik
24	AAT	3		3		3			2	3		3		3		3		20	95.24%	Baik
25	ISA	3		3		3		3			2	3		3		3		20	95.24%	Baik
26	IIF	3		3		3		3		3		3		3		3		21	100.00%	Baik
27	MSM	3			2	3		3		3		3		3		3		20	95.24%	Baik
28	NS	3		3		3			2	3		3		3		3		20	95.24%	Baik
29	NSI	3		3		3		3		3		3		3		3		21	100.00%	Baik
30	NZ	3		3		3		3		3		3		3		3		21	100.00%	Baik
31	NZA	3			2	3			2		2	3		3		3		18	85.71%	Baik
32	NFS	3		3		3		3		3		3		3		3		21	100.00%	Baik
33	NFW	3			2		2		2		2		2		2		15	71.43%	Cukup	
34	PKN	3			2	3		3		3		3		3		3		20	95.24%	Baik
35	RR	3			2	3			2		2	3		3		3		18	85.71%	Baik
36	SS	3		3		3			2	3		3		3		3		20	95.24%	Baik
37	TBL	3		3		3			2	3		3		3		3		20	95.24%	Baik
38	FFS	3			2		2		2		2		2		2		15	71.43%	Cukup	
39	AMS	3		3		3		3			2	3		3		3		20	95.24%	Baik

40	DUA	3			2		3			2			2		3			2		17	80.95%	Baik			
Jumlah		105	10	0	66	36	0	84	24	0	66	36	0	72	32	0	90	20	0	90	20	0	751	89.40%	Baik
		115			102			108			102			104			110			110					

Keterangan :

- 1. Siswa menyimak penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran yang ingin dicapai,**
 - ✓ Siswa mengetahui pengertian menulis karangan
 - ✓ Siswa mengerti cara membuat kerangka karangan berdasarkan gambar
 - ✓ Siswa mampu menulis karangan berdasarkan gambar
- 2. Siswa menyimak materi yang disampaikan oleh guru**
 - ✓ Siswa dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru
 - ✓ Siswa aktif bertanya
 - ✓ Siswa mencatat penjelasan guru
- 3. Siswa memperhatikan media gambar kartun strip ditampilkan oleh guru**
 - ✓ Siswa memperhatikan gambar yang ditampilkan oleh guru
 - ✓ Siswa menyimak penjelasan guru mengenai pengertian media gambar kartun strip
 - ✓ Siswa memperhatikan contoh karangan dengan menggunakan media gambar kartun strip
- 4. Siswa menyimak penjelasan guru mengenai cara menulis sebuah karangan**
 - ✓ Siswa menyimak penjelasan guru mengenai cara menentukan tema
 - ✓ Siswa memperhatikan contoh membuat kerangka karangan berdasarkan gambar
 - ✓ Siswa menyimak penjelasan guru mengenai cara mengembangkan kerangka karangan menjadi sebuah karangan
- 5. Siswa aktif membuat tema dan membuat kerangka karangan berdasarkan gambar**
 - ✓ Siswa mengetahui cara menentukan tema
 - ✓ Siswa aktif dalam menentukan tema
 - ✓ Siswa membuat kerangka karangan berdasarkan gambar
- 6. Siswa mengerjakan LKS menulis karangan berdasarkan media gambar kartun strip**
 - ✓ Siswa dapat menentukan tema berdasarkan gambar
 - ✓ Siswa dapat membuat kerangka karangan berdasarkan gambar

✓ Siswa dapat menulis karangan sesuai kerangka karangan

7. Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari

- ✓ Siswa mengingat kembali pelajaran yang telah diajarkan
- ✓ Siswa melakukan tanya jawab
- ✓ Siswa menyimpulkan materi pelajaran

Pedoman Pengkategorian

- **B = Baik** (80% -100%)
- **C = Cukup** (51% - 79%)
- **K = Kurang** (0% - 50%)

Rumus:

$$\text{Persentase pencapaian} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor total} \times \text{jumlah siswa}} \times 100\%$$

Makassar, April 2016

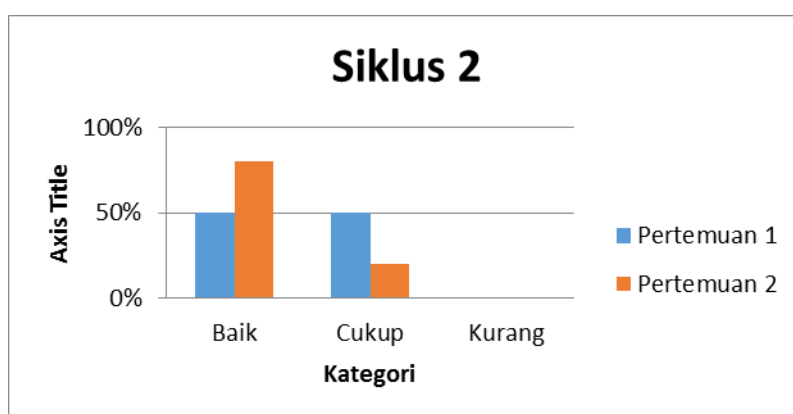
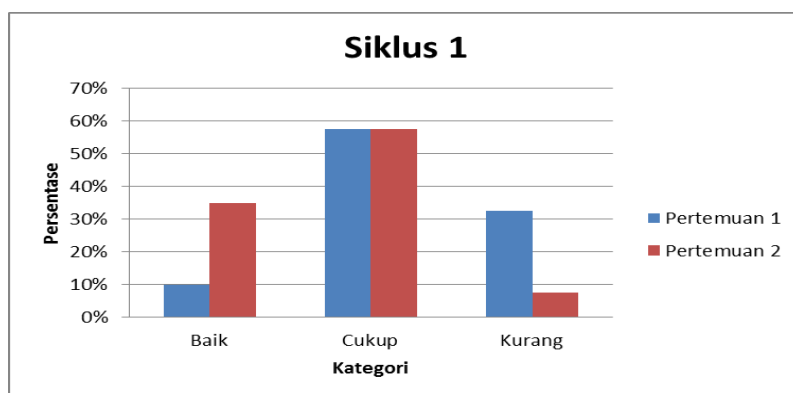
Observer

Diantika Gusti Sari
Nim: 1247442025

Lampiran 22

REKAPITULASI DATA HASIL OBSERVASI PEMBELAJARAN AKTIVITAS
SISWA

No	Skor	Kategori	Frekuensi				Presentase			
			Siklus 1		Siklus 2		Siklus 1		Siklus 2	
			P.1	P.2	P.1	P.2	P.1	P.2	P.1	P.2
1	17-21	Baik	4	14	20	32	10%	35%	50%	80%
2	11-16	Cukup	23	23	20	8	58%	58%	50%	20%
3	7-10	Kurang	13	3	0	0	33%	8%	0%	0%
Jumlah			40	40	40	40	100%	100%	100%	100%



Lampiran 23

**HASIL TES KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN SISWA KELAS IV SD
INPRES HARTACO INDAH KOTA MAKASSAR SIKLUS II**

No	Nama siswa	Kriteria Keterampilan Menulis					Skor	Nilai	Keterangan
		1 4	2 4	3 4	4 4	5 4			
1.	ARS	3	3	3	2	2	13	65	Tidak Tuntas
2.	AAS	3	3	3	2	2	13	65	Tidak Tuntas
3.	ARP	4	4	3	3	2	16	80	Tuntas
4.	FI	3	3	3	2	2	13	65	Tidak Tuntas
5.	MAF	4	3	3	3	2	15	75	Tuntas
6.	MAS	3	4	3	2	2	15	75	Tuntas
7.	MAP	3	4	4	3	3	16	80	Tuntas
8.	MFS	4	4	4	3	4	19	95	Tuntas
9.	MFR	3	4	3	3	2	15	75	Tuntas
10.	MRR	4	4	4	3	2	17	85	Tuntas
11.	MAA	3	3	4	4	3	17	85	Tuntas
12.	MFA	3	3	3	2	2	13	65	Tidak Tuntas
13.	MFRA	4	3	4	4	3	18	90	Tuntas
14.	MJR	4	4	3	3	2	16	80	Tuntas
15.	MNA	3	3	3	2	2	13	65	Tidak Tuntas
16.	MSN	4	4	2	2	3	15	75	Tuntas
17.	NDR	4	4	4	2	4	18	90	Tuntas

18	RH	3	4	3	3	3	16	80	Tuntas
19	RTS	3	3	3	3	2	13	65	Tidak Tuntas
20	NFS ASM	4	4	4	3	3	18	90 100	Tuntas Tuntas
21	NEW ASA	4	3	3	3	3	15	75	Tuntas Tuntas
22	PKN ATS	4	4	3	3	3	19	85	Tuntas Tuntas
23	RR APZ	4	4	4	3	3	18	85	Tuntas Tuntas
24	SS AAT	4	4	4	3	3	18	90 80	Tuntas Tuntas
25	TBL ISA	4	4	3	3	2	16	80 100	Tuntas Tuntas
26	FES IIF	3	4	2	2	2	13	65 95	Tidak Tuntas Tuntas
27	AMS MSM	4	4	3	3	3	19	85	Tuntas Tuntas
28	NS	4	4	4	3	2	17	85	Tuntas
29	NSI	4	4	4	3	4	19	95	Tuntas
30	NZ	4	4	4	3	4	19	95	Tuntas
31	NZA	3	4	3	3	2	15	75	Tuntas

40	DUA	4	3	3	3	2	15	75	Tuntas
Jumlah								3250	
Nilai rata-rata								81,25	
% Ketuntasan belajar								82,5%	
% Ketidaktuntasan belajar								17,5%	

Keterangan:

Jumlah rata-rata skor= $\frac{\text{Jumlah skor total}}{\text{Jumlah siswa}}$

Persentase ketuntasan belajar = $\frac{\text{Jumlah siswa tuntas}}{\text{Jumlah semua siswa}} \times 100\%$

Persentase ketidaktuntasan belajar = $\frac{\text{Jumlah siswa tidak tuntas}}{\text{Jumlah semua siswa}} \times 100\%$

**Rubrik Penilaian Keterampilan Menulis Karangan Siswa Kelas IV SD Inpres
Hartaco Indah Kota Makassar**

No	Indikator	Deskriptor			
		Bagus Sekali (4)	Bagus (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
1.	Kesesuaian tema dengan isi karangan	Tema sesuai dengan isi karangan dan mudah dipahami	Tema sesuai dengan isi karangan dan cukup dipahami	Tema cukup sesuai dengan isi karangan	Tema kurang sesuai dengan isi karangan
2.	Kesesuaian kerangka karangan dengan urutan gambar	Kerangka karangan sesuai dengan urutan dan isi gambar mudah dipahami	Kerangka karangan sesuai dengan urutan gambar dan isi gambar cukup dipahami	Kerangka karangan cukup sesuai dengan urutan dan isi gambar	Kerangka karangan kurang sesuai dengan urutan dan isi gambar
3.	Kesesuaian kerangka karangan dengan isi karangan	Kerangka karangan sesuai dengan isi karangan dan penggunaan bahasa yang tepat	Kerangka karangan sesuai dengan isi karangan dan penggunaan bahasa cukup tepat	Kerangka karangan cukup sesuai isi karangan dan penggunaan bahasa cukup tepat	Kerangka karangan kurang sesuai dengan isi karangan dan penggunaan bahasa kurang tepat.
4.	Pengorganisasian karangan	Paragraf tersusun rapi dan alur cerita karangan mudah dimengerti	Paragraf tersusun rapi dan alur karangan cukup mudah dimengerti	Penyusunan paragraf kurang rapi dan alur karangan kurang dimengerti	Penyusunan paragraf tidak rapi dan alur karangan tidak dimengerti
5.	Ejaan dan	Penulisan ejaan dan	Terdapat sedikit kesalahan	Sering terjadi kesalahan	Terdapat banyak kesalahan

No	Nama siswa	Nilai		Keterangan
		Siklus I	Siklus II	
1.	ARS	50	65	Meningkat/Tidak Tuntas
2.	AAS	60	65	Meningkat/Tidak Tuntas

141

	tanda baca	tanda baca sesuai aturan	penulisan ejaan dan tanda baca tetapi tidak mengaburkan makna	penulisan ejaan dan tanda baca sehingga makna menjadi membingungkan	penulisan ejaan dan tanda baca sehingga sulit untuk dipahami
--	------------	--------------------------	---	---	--

3.	ARP	65	80	Meningkat/Tuntas
4.	FI	60	65	Meningkat/Tidak Tuntas
5.	MAF	65	75	Meningkat/Tuntas
6.	MAS	55	75	Meningkat/Tuntas
7.	MAP	75	80	Meningkat/Tuntas
8.	MFS	80	95	Meningkat/Tuntas
9.	MFR	60	75	Meningkat/Tuntas
10.	MRR	85	85	Tetap/Tuntas
11.	MAA	75	85	Meningkat/Tuntas
12.	MFA	60	65	Meningkat/Tidak Tuntas
13	MFRA	60	90	Meningkat/Tuntas
14	MJR	75	80	Meningkat/Tuntas
15	MNA	55	65	Meningkat/Tidak Tuntas
16	MSN	65	75	Meningkat/Tuntas
17	NDR	75	90	Meningkat/Tuntas
18	RH	70	80	Meningkat/Tuntas
19	RTS	60	65	Meningkat/Tidak Tuntas
20	ASM	90	100	Meningkat/Tuntas
21	ASA	70	90	Meningkat/Tuntas
22	ATS	70	85	Meningkat/Tuntas
23	APZ	75	90	Meningkat/Tuntas
24	AAT	65	80	Meningkat/Tuntas
25	ISA	70	100	Meningkat/Tuntas

26	IIF	75	95	Meningkat/Tuntas
27	MSM	75	85	Meningkat/Tuntas
32 28	NFS NS	70 80	90 85	Meningkat/Tuntas Meningkat/Tuntas
33 29	NFW NSI	70 75	75 95	Meningkat/Tuntas Meningkat/Tuntas
34 30	PKN NZ	70 70	80 95	Meningkat/Tuntas Meningkat/Tuntas
35 31	RR NZA	70 70	85 75	Meningkat/Tuntas Meningkat/Tuntas
36	SS	70	90	Meningkat/Tuntas

Sumber : Adaptasi dari penilaian menulis karangan (Rofi'uddin dan Zuchdi, 1999)

REKAPITULASI HASIL TES KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN
SISWA KELAS IV SD INPRES HARTACO INDAH KOTA MAKASSAR

SIKLUS I DAN II

37	TBL	60	80	Meningkat/Tuntas
38	FFS	60	65	Meningkat/Tidak Tuntas
39	AMS	70	80	Meningkat/Tuntas
40	DUA	65	75	Meningkat/Tuntas
Jumlah		2730	3250	Meningkat
Nilai rata-rata		68.25	81,25	Meningkat
% Ketuntasan belajar		60%	82,5%	Meningkat
% Ketidaktuntasan belajar		40%	17,5%	Meningkat
Nilai terendah		50	65	Meningkat
Nilai tertinggi		90	100	Meningkat

Keterangan:

Jumlah rata-rata skor= $\frac{\text{Jumlah skor total}}{\text{Jumlah siswa}}$

Jumlah siswa

Persentase ketuntasan belajar = $\frac{\text{Jumlah siswa tuntas}}{\text{Jumlah semua siswa}} \times 100\%$

Jumlah semua siswa

Persentase ketidaktuntasan belajar = $\frac{\text{Jumlah siswa tidak tuntas}}{\text{Jumlah semua siswa}} \times 100\%$

Jumlah semua siswa

Lampiran 25

Dokumentasi Pelaksanaan Tindakan

1. Aktivitas saat guru menjelaskan materi dan siswa memperhatikan materi



2. Aktivitas saat guru dan siswa melakukan tanya jawab



3. Aktivitas saat siswa menulis tema dan kerangka karangan di papan tulis



4. Aktivitas saat guru membagi LKS



5. Aktivitas saat siswa mengerjakan LKS



6. Aktivitas saat guru membimbing siswa



7. Aktivitas saat siswa kerja kelompok



8. Aktivitas saat siswa mengerjakan tes evaluasi



9. Aktivitas saat siswa membacakan hasil karangan



10. Gambar Media pembelajaran





KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR (UNM)

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Jalan: Tamalate I Tidung, Makassar KP. 90222

Telepon: 884457, Fax. (0411) 884457

Laman: www.unm.ac.id; www.fip.unm.ac.id

Nomor : 3170/UN36.4/LT/2016 18 Maret 2016
Hal : Permohonan Izin Melakukan Penelitian

Yth : **Gubernur Provinsi Sulawesi Selatan**
Cq. Kepala UPT P2T BKPM Pro. Sulawesi Selatan

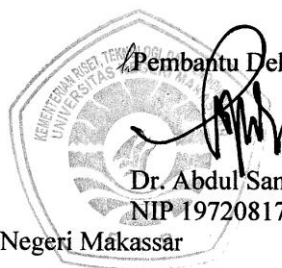
Di –
Makassar

Sehubungan dengan penyelesaian studi mahasiswa Program Strata Satu (S-1), maka terlebih dahulu harus melakukan penelitian dalam rangka penulisan skripsi. Untuk itu kami mohon kiranya mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Hudal Fajriah
Nim : 1247442010
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Penggunaan Media Gambar Kartun Strip untuk Meningkatkan Keterampilan Mengarang Siswa Kelas IV SD Inpres Hartaco Indah Kota Makassar

Diberikan izin untuk melakukan penelitian pada lokasi atau tempat yang ada dalam wilayah Lembaga/ Instansi/ Organisasi yang Bapak/ Ibu Pimpin.

Sebagai bahan pertimbangan bersama ini kami lampirkan proposal penelitian mahasiswa yang bersangkutan. Atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Pembantu Dekan Bid. Akademik

Dr. Abdul Saman, M.Si.,Kons
NIP 197208172002121001

Tembusan:

1. Yth. Ketua Lembaga Penelitian Universitas Negeri Makassar
2. Yang bersangkutan
3. Arsip



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
BADAN KOORDINASI PENANAMAN MODAL DAERAH
UNIT PELAKSANA TEKNIS - PELAYANAN PERIZINAN TERPADU
 (UPT - P2T)

Nomor : **2386/S.01.P/P2T/03/2016**
 Lampiran : -
 Perihal : **Izin Penelitian**

Kepada Yth.
 Walikota Makassar

di-
Tempat

Berdasarkan surat Pembantu Dekan Bid. Akademik FIP UNM Makassar Nomor : 3170/UN36.4/LT/2016 tanggal 18 Maret 2016 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **HUDAL FAJRIAH**
 Nomor Pokok : **1247442010**
 Program Studi : **PGSD**
 Pekerjaan/Lembaga : **Mahasiswa(S1)**
 Alamat : **Jl. Tamalate I Tidung Makassar**

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

**" PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR KARTUN STRIP UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN
 MENGARANG SISWA KELAS IV SD INPRES HARTACO INDAH KOTA MAKASSAR "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **23 Maret s/d 23 April 2016**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
 Pada tanggal : 21 Maret 2016

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA BADAN KOORDINASI PENANAMAN MODAL DAERAH
PROVINSI SULAWESI SELATAN
 Sebagai Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu



A. M. YAMIN, SE., MS.
 Pangkat : Pembina Utama Madya
 Nip : 19610513 199002 1 002

Tembusan Yth

1. Pembantu Dekan Bid. Akademik FIP UNM Makassar;
2. Peringatan.



PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jalan Ahmad Yani No 2 Makassar 90111
 Telp +62411 – 3615867 Fax +62411 – 3615867
 Email : Kesbang@makassar.go.id Home page : <http://www.makassar.go.id>



Makassar, 2) Maret 2016

Nomor : 070 / 856 -II/BKBP/III/2016
 Sifat :
 Perihal : Izin Penelitian

Kepada
 Yth. KEPALA DINAS PENDIDIKAN DAN
 KEBUDAYAAN KOTA MAKASSAR

Di -
 MAKASSAR

Dengan Hormat,

Menunjuk Surat dari Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal Daerah Provinsi Sulawesi Selatan Nomor : 2300/S.01.P/P2T/03/2016, Tanggal 21 Maret 2016, Perihal tersebut di atas, maka bersama ini disampaikan kepada Bapak bahwa :

Nama : HUDAL FAJRIAH
 NIM / Jurusan : 1247442010 / PGSD
 Pekerjaan : Mahasiswa (S1)
 Alamat : Jl. Tamalate I Tidung, Makassar
 Judul : **"PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR KARTUN STRIP UNTUK MNEINGKATKAN KETERAMPILAN MENGARANG SISWA KELAS IV SD INPRES HARTACO INDAH KOTA MAKASSAR"**

Bermaksud mengadakan *Penelitian* pada Instansi / Wilayah Bapak, dalam rangka *Penyusunan Skripsi* sesuai dengan judul di atas, yang akan dilaksanakan mulai tanggal 23 Maret s/d 23 April 2016.

Sehubungan dengan hal tersebut, pada prinsipnya kami dapat menyetujui dan harap diberikan bantuan dan fasilitas seperlunya.

Demikian disampaikan kepada Bapak untuk dimaklumi dan selanjutnya yang bersangkutan melaporkan hasilnya kepada Walikota Makassar Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik.

A.n.WALIKOTA MAKASSAR
 KEPALA BADAN KESBANG DAN POLITIK
 Ub. KABID. HUBUNGAN ANTAR LEMBAGA


Drs. AKHMAD NAMSU, MM.
 Pangkat : Penata
 NIP : 196705242006041004

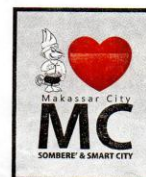
Tembusan :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Prop. Sul – Sel. di Makassar;
2. Kepala Unit Pelaksana Teknis P2T Badan Koordinasi Penanaman Modal Daerah Prop. Sul Sel di Makassar;
3. Pemb. Dekan Bid. Akad. FIP UNM Makassar di Makassar;
4. Mahasiswa yang bersangkutan;
5. Arsip



PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Jl. Letjen Hertasning No. 8 Telp. (0411) 868073 Faks. 869256 Makassar 90222
 Website: <http://www.dikbud-makassar.info> ; e-mail: dikbud.makassar@yahoo.com



IZIN PENELITIAN
NOMOR :070/0328/DPK/III/2016

Dasar : Surat Kepala Kantor Badan Kesatuan Bangsa Kota Makassar
 Nomor : 070/856-II/BKBP/III/2016 Tanggal 21 Maret 2016
 Maka Kepala Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kota Makassar

MENGIZINKAN

Kepada :
 Nama : **Hudal Fajriah**
 NIM/Jurusan : 1247442010 / PGSD
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Alamat : Jl. Tamalate I Tidung, Makassar

Untuk : Mengadakan *Penelitian* Di **SD Inpres Hartaco Indah Makassar** dalam
 rangka *Penyusunan Skripsi* di **FIP UNM** dengan judul penelitian :

**"PENGUNAAN MEDIA GAMBAR KARTUN STRIP UNTUK
 MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENGARANG SISWA KELAS IV
 SD INPRES HARTACO INDAH KOTA MAKASSAR"**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Harus melapor kepada Kepala Sekolah yang bersangkutan
2. Tidak mengganggu Proses kegiatan belajar mengajar di Sekolah
3. Harus mematuhi tata tertib dan peraturan di Sekolah yang Berlaku
4. Hasil Penelitian 1 (satu) esamplar di laporkan kepada Kepala Dinas Pendidikan Kota Makassar.

Demikian izin penelitian ini di berikan untuk di gunakan sebagaimana mestinya

Dikeluarkan di : Makassar
 Pada Tanggal : 22 Maret 2016

An. Kepala Dinas Pendidikan Dan
 Kebudayaan
 Kasubag Umum Dan Kepegawaian



N A S I R . L
 Pangkat : Penata Tk. I
 NIP : 196212311986031258



**PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
SEKOLAH DASAR INPRES HARTACO INDAH
KELURAHAN BALANG BARU KECAMATAN TAMALATE**



NO. STATISTIK SEKOLAH 101196009060 NPSN : 40312039

Alamat : Jl.Dg. Tata Komp. BTN Hartaco Indah Blok II E / 2 Telp.(0411) 867435 Makassar

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.2/ /SDHI/V/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Dasar Inpres Hartaco Indah Kota Makassar menerangkan bahwa:

Nama	: Hudal Fajriah
NIM	: 1247442010
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas	: Ilmu Pendidikan

Telah selesai melaksanakan penelitian tindakan kelas di Sekolah Dasar Inpres Hartaco Indah Kota Makassar dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: Penggunaan Media Gambar Kartun Strip Untuk Meningkatkan Keterampilan Mengarang Siswa Kelas IV SD Inpres Hartaco Indah Kota Makassar. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 24 Maret 2016 s/d 14 April 2016.

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya

Makassar, April 2016

Kepala Sekolah,
SD Inpres Hartaco Indah

Dra. Hj. Salmawati, M.Pd
NIP. 19580905 1979102002

RIWAYAT HIDUP



HUDAL FAJRIAH, Lahir di Ujung Pandang, Provinsi Sulawesi Selatan, Tanggal 04 Maret 1994, anak kelima dari lima bersaudara, terlahir dari pasangan H. Abdul Latif Samad, B.Sc dan Hj. Aswiati Noor, S.PdI. Penulis memulai pendidikan pertamanya di TK. Al-Hidayah Makassar pada tahun 1999, kemudian penulis melanjutkan pendidikan sekolah dasar sejak tahun 2000 di SD Inpres Hartaco Indah Makassar hingga tahun 2006, kemudian penulis melanjutkan pendidikan sekolah menengah pertama pada tahun 2006 di SMP Negeri 3 Makassar hingga tahun 2009 dan pada tahun 2012 penulis tamat di SMA Negeri 3 Makassar. Pada tahun 2012 Penulis melanjutkan pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Strata Satu (S1) di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar dan telah menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Strata Satu (S1) pada tahun 2016.